

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

12060123704

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1448 H/2026 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH *ISLAMIC CENTER*

SKRIPSI

**Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi**



OLEH

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

12060123704

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1448 H/2026 M**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

Disusun oleh:

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

NIM : 12060123704

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 30 Oktober 2025

Pembimbing

Dr. Harmaini, M. Si

NIP. 19720724 200701 1 019



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Ardina Azzahra Raziz
NIM : 12060123704
Judul Skripsi : Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz

Raudhatul Jannah Islamic Center

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari/tanggal : Rabu, 1 Oktober 2025
Bertepatan dengan : 9 Rabi'ul Akhir 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi
NIDN 2018108201

Penguji I

Ivan Muhammad Agung, M.Si
NIDN 2005098101

Sekretaris

Dr. Harmaini, M.Si
NIDN 2024077202

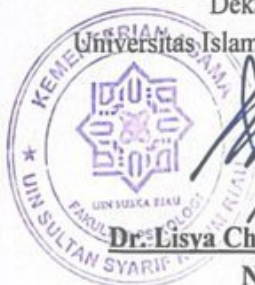
Penguji II

Ricca Angreini Munthe, M.A
NIDN 2019088501

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog
NIDN 2007127901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardina Azzahra Razi2
 NIM : 12060123709
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 Agustus 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
 Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Altruisme Pada Relawan kemanusiaan Janai2 Raulhatul
 Jannah Islamic Center"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan



Ardina
 Ardina Azzahra Razi2
 NIM : 12060123709

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Lowkey wanted to give up every single day and always running, going everywhere without knowing the destination, just trying to escape from all of this but I kept going cause I knew all the crying, the mental breakdowns and the midnight overthinking would mean nothing if I stopped. So yeah it hurt, I almost gave up, I cried, and I prayed but guess what? I made it Alhamdulillah not just a bachelor’s thesis but an 11 semesters and 5.5 years story of survival, patience, and how Allah always got your back din <33333”

“shoutout to my lovely parents for their constant support and dedicated to my grandmother in heaven, who inspired me to choose this topic. Lastly, a dedication to me, myself and I for staying and passed it. May this psychology degree represent the values I have learned and continue to be meaningful in the future”



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti ucapkan terimakasih atas kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya serta kepada kedua orang tua peneliti yaitu ibu dan ayah yang telah memberikan semangat, pengorbanan, motivasi, dana, serta segala kebutuhan peneliti untuk menyelesaikan skripsi hingga mendoakan setiap langkah peneliti untuk mencapai kesuksesan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center”**. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Lisy Chairani, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta telah menjadi ketua penguji saat peneliti sidang munaqasyah.

4. Ibu Ricca Anggreini Munthe, S.Psi., M.A selaku ketua program studi Psikologi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini serta telah menjadi dosen penguji II yang sudah memberikan kritik dan saran agar penelitian ini dapat selesai hingga akhir .
5. Ibu Salmiyati, M.Psi selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak Dr. Harmaini, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, peneliti ucapkan terimakasih atas bimbingan dan arahan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir.
7. Bapak Ivan Muhammad Agung, M. Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan maupun kritik agar penelitian ini dapat terselesaikan hingga ke tahap akhir.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta wawasan akademik kepada peneliti selama masa perkuliahan, sehingga peneliti memperoleh ilmu yang bermanfaat sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kehidupan akademik dan profesional di masa mendatang.
9. Kepada pihak kampus yang telah membantu peneliti dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menyelesaikan skripsi, baik dalam bantuan moral maupun moril.
10. Kepada divisi sosial Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dan para relawan yang telah menjadi subjek untuk skripsi peneliti yaitu tante Purni, bu Winda, bang Doni, bang Rian dan pak Efif yang telah berkenan menjadi subjek penelitian ini.
 11. Semua pihak yang mendukung saya, keluarga inti, keluarga besar dan teman-teman terdekat sedari kecil hingga teman-teman seperjuangan yang saya temui di masa dewasa awal tanpa harus disebutkan satu persatu, sudah ada di hati saya yang tidak lelah memberikan motivasi, mendorong saya kearah yang lebih baik, mereka yang tidak lelah mendengarkan keluh kesah saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan kemampuan peneliti serta bantuan para dosen, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Oktober 2025

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

NIM. 12060123704



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Keaslian Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Altruisme.....	18
1. Pengertian Altruisme	18
2. Aspek-Aspek Altruisme	21
3. Faktor-Faktor Altruisme	22
4. Dampak Altruisme	23
5. Altruisme dalam Perspektif Islam	24
B. Relawan.....	26
1. Pengertian Relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>	28
3. Gambaran Relawan Janaiz Raudhatul jannah <i>Islamic Center</i>	29
a. Sejarah Berdiri	29
b. Program	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Informan Penelitian	38
C. Metode Pengumpulan Data.....	40
D. Prosedur Penelitian	41
E. Kredibilitas Penelitian	43
F. Analisis Data	45
G. Jadwal Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Pelaksanaan Penelitian	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan.....	88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	112





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 4.1	: Jadwal Pengumpulan Data Pra Penelitian.....	48
Tabel 4.2	: Jadwal Pengumpulan Data Riset Utama.....	49
Tabel 4.3	: Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4.4	: Hasil Penelitian Gambaran Altruisme.....	74
Tabel 4.5	: Hasil Penelitian Makna Altruisme.....	86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Gambaran dan Makna Altruisme.....	98
Gambar 4.2 : Temuan Lain Altruisme.....	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi Alat Ukur.....	106
Lampiran B	: Lembar Pernyataan Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Subjek Penelitian.....	117
Lampiran C	: Panduan Wawancara.....	123
Lampiran D	: Verbatim Wawancara.....	127
Lampiran E	: Surat Penelitian.....	228



ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

Ardina Azzahra Raziz

Ardinazzahraziz@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Altruisme merupakan perilaku menolong yang dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan yang sering kali berkaitan dengan nilai moral dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran altruisme dan makna altruisme yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center dalam penyelenggaraan jenazah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari lima relawan aktif yang terlibat langsung dalam layanan pengurusan jenazah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran altruisme relawan tercermin dalam dua tema utama, yaitu gambaran altruisme yang mencakup dukungan sosial, kesukarelaan, motivasi non-egoistik, dan penyebaran ilmu serta makna altruisme yang mencakup empati, refleksi diri, dan perilaku moral. Pengalaman menghadapi kematian mendorong relawan untuk lebih memahami penderitaan orang lain, merefleksikan makna kehidupan dan kematian. Temuan tambahan menunjukkan adanya variasi bentuk altruisme berdasarkan usia dan jenis kelamin. Relawan usia muda cenderung menampilkan altruisme yang bersifat empati, sementara relawan usia dewasa menunjukkan altruisme dalam bentuk perilaku moral. Relawan pria cenderung dominan dalam bentuk keinginan untuk membantu, sedangkan relawan wanita lebih menonjol dalam dukungan sosial. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa altruisme relawan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center tidak hanya merupakan tindakan sosial, tetapi juga refleksi nilai moral yang memberikan makna mendalam terhadap kehidupan relawan. Altruisme dalam konteks ini berperan sebagai bentuk pengabdian kemanusiaan sekaligus ibadah yang memperkuat kebermaknaan hidup relawan.

Kata kunci: Altruisme, relawan, penyelenggaraan jenazah, makna hidup

ALTRUISM IN HUMANITARIAN VOLUNTEERS AT THE JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

Ardina Azzahra Raziz

Ardinazzahraziz@gmail.com

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University

ABSTRACT

Altruism is a form of helping behavior performed voluntarily without expecting any reward and is often associated with moral and social values. This study aims to understand the manifestation of altruism and the meaning of altruism experienced by humanitarian volunteers at Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center in the management of funeral services. This research applied a qualitative approach using a case study method. The research participants consisted of five active volunteers who were directly involved in funeral management services. Data were collected through interviews and field notes. The findings indicate that the manifestation of volunteers altruism is reflected in two main thematic, which includes social support, voluntariness, non-egoistic motivation, and the dissemination of knowledge and the meaning of altruism, which includes empathy, self-reflection, and moral behavior. Experiences of confronting death encourage volunteers to better understand the suffering of others and to reflect on the meaning of life and death. Additional findings reveal variations in forms of altruism based on age and gender. Younger volunteers tend to display empathy based altruism, whereas adult volunteers exhibit altruism in the form of moral behavior. Male volunteers tend to be more dominant in the desire to help, while female volunteers are more prominent in social support. Based on these findings, it can be concluded that altruism among volunteers at Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center is not merely a social action but also a reflection of moral values that provides profound meaning to the volunteers's lives. In this context, altruism serves as a form of humanitarian devotion as well as an act of worship that strengthens the sense of meaningfulness in volunteer's lives.

Keywords: Altruism, volunteers, funeral management, meaning of life

UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehilangan keluarga karena kematian dapat menimbulkan kesedihan mendalam yang tidak hanya menimbulkan kesedihan pribadi, namun juga meruntuhkan tatanan sosial yang telah terjalin. Kematian selalu bersifat individual, namun memiliki akibat yang bersifat sosial atau individual kolektif. Kematian tidak dipandang sebagai peristiwa individual karena kematian dianggap sebagai sebuah peristiwa penting yang mempengaruhi kehidupan sosial (Aufa, 2017).

Kematian dipandang sebagai upaya untuk menyucikan diri dan merupakan tahap yang akan dilalui menuju kehidupan yang abadi. Konsep ini didukung oleh pandangan Ibnu Sina tentang kesucian jiwa, di mana setelah kehidupan dunia, jiwa yang berpisah dengan tubuh akan mencapai alam kesucian yang abadi (Arqi, 2018). Dengan demikian, keluarga duka berperan dalam mengiringi kepergian almarhum dengan doa dan keikhlasan, sebagai wujud kasih sayang terakhir. Sikap ini mencerminkan keyakinan bahwa jiwa yang suci akan kembali kepada-Nya dalam keadaan yang lebih baik.

Setiap individu, tua maupun muda, memiliki kemungkinan untuk menghadapi kematian. Penyebab kematian pun beragam, mulai dari sakit, usia lanjut hingga kecelakaan. Kematian bukan hanya tentang kepergian seseorang, tetapi juga membawa dampak bagi orang-orang yang ditinggalkan (Ramadhan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019). Sebagai manusia, kita perlu memahami bahwa kematian adalah bagian dari kehidupan. Kita perlu mempersiapkan diri dan belajar untuk mengikhlaskan kepergian orang terkasih.

Syariat islam mengajarkan bahwa kematian adalah kepastian bagi setiap manusia, sehingga penting untuk selalu siap mempelajari cara mengurus jenazah. Seorang muslim wajib mempelajari tata cara mengurus jenazah sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan terhadap sesama muslim yang sudah meninggal dunia. Pengurusan jenazah terbaik dilakukan dengan mengikuti tata cara yang sesuai dengan syariat islam (Gunawan, 2022).

Hamidi et al (dalam Farizi., Saputra., & Mukhlis, 2023) berpendapat bahwa mengurus jenazah (*Tajhizul Janazah*) dalam islam merupakan ibadah fardu kifayah yang wajib dilakukan oleh umat muslim. Terdapat nilai sosial dalam mengurus jenazah yaitu unsur kebersamaan antar umat muslim. Kebersamaan ini terlihat saat memandikan, mengafani, shalat jenazah, dan menguburkan jenazah. Umat muslim wajib memiliki keterampilan menyelenggarakan jenazah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. Jika ada jenazah muslim terlantar, maka umat islam di lokasi sekitar akan berdosa karena tidak melaksanakan kewajibannya.

Di Indonesia, kematian ditandai sebagai peristiwa yang menyisakan duka bagi keluarga yang ditinggalkan, tetapi membawa sejumlah tanggung jawab sosial serta religius. Namun, praktiknya, tidak semua keluarga mampu atau memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tata cara pengurusan jenazah secara layak dan sesuai dengan syariat. Kompleksitas kehidupan di kota-kota besar seperti tingkat mobilitas yang tinggi dan keterbatasan waktu, serta minimnya pengalaman dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurusan jenazah yang menyebabkan banyak keluarga lebih memilih menggunakan layanan jasa pengurusan jenazah.

Fenomena yang terjadi di tengah masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak individu dan pihak keluarga yang memiliki pengetahuan minim mengenai penyelenggaraan jenazah. Ketidaktahuan ini kerap kali membuat keluarga yang ditinggalkan merasa bingung, sehingga mereka memilih untuk membayar jasa pengurusan jenazah kepada pihak tertentu. Situasi ini menjadi beban tambahan, terutama bagi keluarga yang secara ekonomi tidak mampu. Di sisi lain, muncul inisiatif sosial dari kelompok relawan kemanusiaan seperti Janaiz Raudhatul Jannah yang hadir memberikan edukasi dan pengurusan jenazah secara cuma-cuma. Relawan tidak hanya melakukan pengurusan jenazah, tetapi juga menyediakan kajian keagamaan, pelatihan, dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat.

Selain bertujuan meningkatkan keterampilan kepada masyarakat, pelatihan ini juga membantu menghilangkan ketakutan dalam merawat jenazah serta menanamkan nilai-nilai keagamaan, empati, dan kemanusiaan. Kegiatan ini turut mengasah kemampuan komunikasi, memperluas relasi sosial, menjadi media belajar hal baru, dan membentuk pribadi yang simpatik. Dengan demikian, pelatihan semacam ini menjadi bagian penting untuk memperluas peran masyarakat dalam pengurusan jenazah dan memperkuat solidaritas sosial (Rizqiani & Rini, 2023)

Hal ini juga menunjukkan adanya pergeseran dalam praktik sosial keagamaan di masyarakat, dari yang sebelumnya dilakukan secara mandiri oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga atau tetangga sekitar menjadi bentuk pelayanan yang diserahkan kepada pihak ketiga yang dianggap lebih profesional dan kompeten. Layanan ini biasanya disediakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA), komunitas penyelenggaraan jenazah, lembaga sosial keagamaan, atau tokoh agama setempat. Keberadaan layanan pengurusan jenazah tidak hanya menjadi solusi praktis, tetapi juga telah menjadi kebutuhan masyarakat modern dalam memenuhi kewajiban keagamaan dan sosial terhadap anggota keluarga yang telah meninggal dunia (Agussalim et al., 2022).

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara singkat yang dilakukan pada 03 Desember 2024 dengan salah satu relawan. Berikut pernyataan relawan tersebut:

“Mengapa orang menggunakan janaiz Raudhatul Jannah itu karena sesuai sunnah dan juga kadang ada pihak keluarga yang belum tau proses memandikan jenazah dan untuk mendekatkan diri ke syariat yang lebih kuat dan jadi daya tarik mereka menyelenggarakan jenazah untuk saudara atau kerabat yang meninggal.” (SS, W2, 03-12-2024, 74-80)

Subjek SS menjelaskan bahwa banyak anggota keluarga sering kali tidak mengetahui secara detail prosedur yang harus diikuti dan merasa kebingungan saat harus menghadapi proses pengurusan jenazah. Oleh karena itu, kebutuhan akan layanan bantuan dari relawan menjadi sangat penting. Layanan ini tidak hanya membantu pengurusan jenazah, tetapi juga memberikan informasi yang diperlukan kepada keluarga tentang tata cara yang benar dalam mengurus jenazah sesuai dengan tuntunan islam.

Dalam penelitian Utomo dan Minza (2016) situasi darurat seperti pengurusan jenazah membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, baik masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

maupun instansi terkait. Salah satu orang yang berperan penting dalam menangani masalah atau situasi darurat adalah relawan kemanusiaan yang siap membantu untuk turun ke lapangan menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan. Relawan kemanusiaan adalah individu yang dengan sukarela turun ke lapangan untuk membantu orang yang membutuhkan dalam situasi darurat. Relawan biasanya tergabung dalam komunitas atau kelompok yang fokus pada penyaluran bantuan sukarelawan.

Hubungan positif dengan membantu orang lain dapat membuat hidup lebih sejahtera, salah satunya menjadi relawan yang berpartisipasi pada kegiatan sosial dalam membantu sesama. Relawan adalah individu yang berdedikasi dan berkontribusi tanpa pamrih dalam memainkan peran penting untuk membantu organisasi mencapai tujuan dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Relawan memberikan kontribusi bagi organisasi dan masyarakat untuk membantu meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan dan menciptakan perubahan positif (Khoirun dan Anugriaty, 2015).

Berkaitan dengan perilaku menolong, pada tahun 2021 berdasarkan *World Giving Index* pada survei yang dilakukan oleh *Charities Aid Foundation* Indonesia ditempatkan sebagai negara paling dermawan dan memiliki tingkat partisipasi relawan yang tinggi. Dalam survei tersebut 1 dari 8 orang di Indonesia bersedia mendonasikan uangnya serta terlibat pada kegiatan relawan. Pada tahun 2020, jumlah relawan di Indonesia tiga kali lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata global (Simanjuntak, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya organisasi atau pusat kegiatan sosial yang mengurus jenazah untuk membangun solidaritas dan kepedulian terhadap jenazah serta keluarga yang ditinggalkan. Hal ini mencerminkan kepedulian yang tinggi sekaligus memenuhi kewajiban agama islam seperti yang dilakukan oleh *Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center (JRJIC)* yang berperan penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center (JRJIC) merupakan sebuah lembaga sosial yang dinaungi oleh *Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center* yang terletak di kota Pekanbaru, Riau dan sudah berdiri sejak Januari 2021. JRJIC merupakan salah satu bagian dari divisi sosial *Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center*. Terdapat beberapa layanan yaitu pelayanan ambulans untuk jenazah, mengantar jemput jenazah, mengantar ke pemakaman, memandikan dan mengafani jenazah, peminjaman alat kesehatan, penyelenggaraan jenazah dan diklat penyelenggaraan jenazah.

Relawan *Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center* memberikan pelayanan yang tulus dan ikhlas dalam membantu keluarga yang ditinggalkan. Tindakan mereka mencerminkan nilai-nilai islam yang menjunjung tinggi kemanusiaan seperti tolong-menolong. Kehadiran relawan tersebut menjadi bukti nyata bahwa masih ada individu yang peduli saat keluarga jenazah sedang mengalami kesulitan. Pengalaman agama tersebut membuat para relawan semakin sadar akan tingkatnya kehidupan dunia melalui keterlibatan mereka dalam pengurusan

jenazah. Hal ini mendorong mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperkuat iman.

Menjadi relawan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga memberikan makna pribadi yang mendalam bagi para relawan. Melalui pengalaman tersebut, relawan memperoleh manfaat yang lebih dari sekadar kontribusi sosial, mereka juga mengalami peningkatan kepercayaan diri, keterampilan profesional dan rasa memiliki terhadap komunitas. Makna menjadi relawan tercermin dalam kesempatan mereka membentuk jaringan sosial untuk memperdalam keterampilan baru dan wawasan spiritual. Pengalaman ini membantu para relawan menemukan arah dan tujuan hidup, sehingga altruisme dalam relawan tidak hanya membawa manfaat kepada masyarakat tetapi juga berkontribusi besar terhadap kesejahteraan dan perkembangan pribadi relawan itu sendiri (Haski-Leventhal et al, 2019).

Jenazah yang dibantu tidak hanya dari kalangan kurang mampu tetapi juga dari kalangan umum. JRJIC bekerja sama dengan rumah sakit setempat sehingga para relawan dapat hadir kapan pun dibutuhkan. Proses perekrutan untuk menjadi relawan JRJIC tidaklah mudah, para calon relawan harus mengikuti pelatihan atau direkomendasikan oleh divisi sosial kemudian diseleksi untuk memastikan kelayakan mereka. Setelah diterima, barulah mereka bisa aktif berpartisipasi sebagai relawan.

Relawan JRJIC memiliki latar belakang yang berbeda-beda, tidak hanya dari kalangan usia 30 tahun keatas saja, tetapi banyak juga relawan yang berusia dibawah 30 tahun kebawah yang memiliki berbagai kesibukan sebagai mahasiswa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan swasta, psikoterapis, wirausaha, dan guru. Mereka rela membantu para jenazah dan keluarga yang ditinggalkan demi menjalani pengabdian sosial tanpa mengharapkan imbalan. Para relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* merupakan jamaah dari Masjid Raudhatul Jannah. Mereka mendapatkan sumber informasi relawan ini juga melalui masjid tersebut. Saat ini, Janaiz Raudhtaul Jannah *Islamic Center* memiliki 30 orang relawan perempuan dan 15 orang relawan laki-laki.

Sebelum terjun langsung ke lapangan, para calon relawan akan mengikuti diklat terlebih dahulu. Diklat merupakan serangkaian proses pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang mumpuni dalam proses penyelenggaraan jenazah. Tujuan dari diklat adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang pengurusan jenazah, dengan mengetahui pemahaman tersebut maka akan memudahkan para relawan dalam mengurus jenazah (An-nabawi, 2018). Setelah mengikuti diklat dan seleksi dari pihak JRJIC, para relawan sudah dapat menjadi bagian dari JRJIC.

Relawan JRJIC sukarela tanpa dibayar sepeser pun, layanan tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua umat muslim dan muslimat serta siapa saja yang memerlukan. Untuk meminta bantuan, para keluarga dapat langsung menghubungi *Call Center* JRJIC yang selalu siap siaga dan tidak dipungut biaya keanggotaan dan iuran bulanan. Para relawan juga mendapatkan kupon kurban dari Masjid Raudhatul Jannah sebagai imbalan pengabdian menjadi relawan. Sumber dana JRJIC berasal dari sumbangan masjid tersebut, dari kerjasama dengan rumah sakit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun instansi setempat sera sumbangan yang berasal dari keluarga jenazah. Jangkauan layanan JRJIC sangat luas dan banyak menjalin kerjasama dengan banyak rumah sakit dan instansi yang ada di kota Pekanbaru.

Kegiatan yang dilakukan para relawan tersebut merupakan bentuk dari perilaku altruisme. Menurut David G Myers (2012) altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari tindakan yang dilakukan. Relawan memiliki kepedulian terhadap orang lain dan ingin membantu mereka yang membutuhkan. Perilaku altruisme adalah perilaku positif yang dapat membantu membangun masyarakat yang lebih kuat dan lebih peduli.

Altruisme dalam komunitas relawan sering dikaitkan dengan tindakan yang diambil oleh para relawan dalam komunitas tersebut. Menurut data Gallup, Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara paling dermawan yang terlihat dari partisipasinya dalam kegiatan relawan, memberikan donasi dan membantu sesama (Gallup, 2018).

Dalam penelitian yang ditulis oleh Nursalma dan Rositawati (2019) membantu orang lain membuat relawan memiliki relasi yang luas. Ketika membantu orang lain dalam suatu peristiwa, relawan bekerja sama dengan organisasi dan relawan lain untuk memberikan bantuan yang lebih efektif. Setelah aksi selesai para relawan akan tetap berkomunikasi dan saling bertukar informasi melalui media sosial. Mereka merasa bahwa menjadi seorang relawan memberi dampak positif bagi kehidupan orang lain dan dimotivasi oleh keinginan untuk membantu orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana nilai altruisme dalam mendorong individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan relawan serta dorongan dari relawan untuk bekerja dalam jangka panjang. Penelitian dari Nursalma dan Rositawati (2019) belum memperlihatkan pendekatan altruisme sebagai konsep moral atau kepribadian, dan interaksi sosial yang terbentuk dalam interaksi komunitas relawan.

Berdasarkan wawancara singkat pada tanggal 10 Juli 2024 kepada relawan mengenai alasan mereka mengikuti kegiatan ini adalah para relawan umumnya termotivasi oleh nilai-nilai keagamaan. Mereka melihat kegiatan layanan jenazah dan kematian sebagai bentuk ibadah untuk bermanfaat sebagai manusia, mengisi waktu luang yang bermanfaat hingga mengingatkan mereka kepada kematian. Hal ini sejalan dengan Myers (dalam Putri dan Mardhiyah, 2018) bahwa salah satu hal yang memengaruhi altruisme adalah religiusitas. Religiusitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi perilaku altruisme seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang religius lebih termotivasi untuk menolong orang lain karena mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan mendapatkan pahala dari Tuhan.

Altruisme dalam Perspektif islam disebut *al-itsar* yaitu mendahulukan orang lain dari pada dirinya sendiri. Seseorang disebut telah berpribadi *al-itsar* dalam kehidupan sehari-hari apabila telah mampu memandang kebutuhan dan kepentingan orang lain lebih penting daripada kepentingan pribadinya sendiri. *Al-itsar* juga bisa diartikan sebagai suatu konsep perilaku sosial yang memberikan perlakuan kepada orang lain seperti perlakuan kepada dirinya sendiri (Usaimin dalam Hidayati, 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian oleh Hoffman et al (2017) menunjukkan bahwa tindakan relawan tersebut menunjukkan peran penting altruisme dalam menciptakan lingkungan sosial yang meningkatkan kesejahteraan psikologis di dalam komunitas. Menerima altruisme memberikan dampak emosional pada penerima bantuan yaitu meningkatkan kepercayaan mereka terhadap kebaikan manusia, empati, dan motivasi untuk membantu sesama. Altruisme juga memperkuat apresiasi individu terhadap kehidupan, harga diri, antusiasme serta keyakinan beragama. Adanya bantuan dari para relawan tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima tetapi juga memperkuat semangat sosial dan religiusitas para relawan itu sendiri untuk semakin memperkuat keyakinan mereka setelah mengalami altruisme.

Altruisme kerap kali menjadi landasan utama seseorang terlibat dalam kegiatan relawan. Sikap ini tidak hanya menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya hubungan sosial yang lebih harmonis. Banyak individu yang sukarela memberikan waktu, tenaga, bahkan materi untuk membantu sesama, tanpa mengharapkan imbalan tetapi dalam berbagai bentuk kegiatan relawan yang ada, pengurusan jenazah merupakan salah satu bidang yang masih minim peminat terutama dari kalangan muda. Padahal, tugas ini sangat penting dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat, khususnya dalam memenuhi kewajiban terakhir terhadap sesama umat.

Altruisme dalam kegiatan relawan tidak hanya mencerminkan sikap kepedulian terhadap sesama tetapi juga menciptakan dampak positif dalam kehidupan sosial. Banyaknya relawan yang mengikutsertakan dirinya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu, masih sedikit masyarakat yang berkeinginan untuk menjadi relawan muda penyelenggara jenazah, hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mendalami lebih lanjut mengenai altruisme pada relawan dalam tingkatan sosial juga hambatan yang dihadapi para relawan dalam menjalankan tugas mereka yang rela mengorbankan waktu, tenaga maupun hartanya untuk membantu sesama.

Meskipun kegiatan kerelawanan membawa banyak manfaat sosial dan spiritual, relawan juga berisiko mengalami kelelahan mental (*mental fatigue*) akibat tuntutan emosional dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam konteks pengurusan jenazah, relawan harus berhadapan langsung dengan kematian dan suasana duka yang dapat menimbulkan tekanan dan kelelahan emosional (Filges et al., 2020). Namun, di balik hal tersebut para relawan tetap menunjukkan ketulusan dalam membantu tanpa pamrih sebagai wujud pengabdian dan nilai kemanusiaan yang mendalam.

Namun, meskipun fenomena ini berkembang secara nyata di masyarakat, belum banyak penelitian yang secara khusus menyoroti peran relawan pengurusan jenazah dalam perspektif psikologi sosial, khususnya melalui pendekatan altruisme. Umumnya lebih fokus pada aspek fikih pengurusan jenazah atau pada sistem pelayanan rumah sakit dan lembaga keagamaan formal. Padahal, keberadaan relawan seperti Janaiz Raudhatul Jannah menunjukkan bentuk altruisme yang khas, yakni tindakan tanpa pamrih yang bertujuan mendidik dan melayani masyarakat tanpa imbalan materi. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dengan melihat bagaimana relawan berperan sebagai fasilitator pengetahuan pengurusan jenazah sekaligus sebagai solusi alternatif non-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komersial, terutama bagi masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengangkat kontribusi nyata para relawan, tetapi juga membahas nilai-nilai altruisme yang melandasi tindakan mereka dalam konteks sosial dan keagamaan.

Penelitian ini berfokus pada faktor motivasi dan dampak emosional dari keterlibatan menjadi relawan. Namun, hal tersebut masih relatif terbatas dalam meneliti bagaimana relawan memaknai pengalaman kerelawanan yang dijalani secara personal dan subjektif. Pemaknaan personal merupakan hal penting dalam memahami proses altruisme sebagai perilaku prososial yang berkembang melalui pengalaman langsung. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas membuat peneliti ingin melakukan penelitian mendalam tentang:

1. Bagaimana gambaran altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*?
2. Apa makna yang didapatkan relawan selama melakukan kegiatan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran altruisme relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dalam pengalaman menjadi relawan dan untuk melihat makna yang didapatkan relawan selama melakukan kegiatan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Dengan memahami kedua aspek ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai motivasi dan kondisi relawan serta kontribusi mereka terhadap masyarakat.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian didasari pada penelitian terdahulu tetapi memiliki perbedaan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji altruisme pada relawan adalah sebagai berikut:

1. Ditulis oleh Khoirun & Anugriaty (2015) dengan judul penelitian “Altruisme pada Relawan Perempuan yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. Subjek berjumlah dua orang yaitu satu orang relawan dan satu orang informan. Hasil penelitian ini ialah terdapat dua faktor yang menyebabkan altruisme pada subjek yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Perbedaan penelitian ini terletak pada pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan relawan Janaiz Raudhatul Jannah sedangkan penelitian tersebut menggunakan relawan perempuan yang mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak berkebutuhan khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri.

2. Penelitian oleh Rifda & Dewi (2023) dengan judul “Gambaran Altruisme Pada Relawan Kesehatan Mental Berlatar Belakang Non-Psikologi”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berjumlah tiga orang subjek. Hasil dari penelitian tersebut ialah gambaran altruisme relawan kesehatan mental berlatar belakang non-psikologi dapat muncul diakibatkan adanya pengalaman serta faktor pendukung yang kuat untuk melakukan tindakan altruisme.
3. Penelitian yang berjudul “Altruisme Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus Dalam Penanggulangan Bencana” oleh Setyani, Putra, Salsabila & Widjanarko (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah subjek yang digunakan, penelitian ini menggunakan relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, sedangkan penelitian tersebut menggunakan relawan Palang Merah Indonesia sebagai subjek dan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memiliki sifat tanpa pamrih, antara lain adalah empati, suasana hati, keyakinan pada keadilan dunia, faktor sosiobiologi, dan situasi tertentu.
4. Penelitian oleh Setiawan & Budiman (2021) dengan judul “Perilaku Prososial pada Relawan Komunitas Peduli Kanker Anak dan Penyakit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kronis Lainnya (KPKAPK) Kota Palembang”. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Temuan dari penelitian tersebut adalah motivasi prososial yang subjek miliki didasarkan pada dorongan altruis ketika mereka bergabung sebagai relawan. Alasan mengapa relawan mampu bertahan karena mereka telah menemukan atau merasakan terpenuhinya dimensi fungsionalitas diri sebagai relawan. Terdapat perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel dan subjek yang digunakan.

E. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai altruisme pada relawan dari segi prososial dan sebagai khazanah ilmu untuk menambah wawasan, ide maupun bahan kajian bagi pembaca khususnya di bidang psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi Relawan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi para relawan dalam memahami dinamika altruisme yang mereka alami selama menjalankan kegiatan kemanusiaan. Melalui pemahaman ini, relawan dapat lebih menyadari nilai-nilai personal dan sosial yang mendasari keterlibatan mereka, sehingga mampu memperkuat komitmen dan mengelola kelelahan emosional. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi diri dalam mengembangkan sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empatik, perilaku moral, dan hubungan interpersonal yang lebih efektif dalam konteks kerja sukarela.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai rujukan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengambil tema mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan dan sebagai rujukan bagi mahasiswa Psikologi atau mahasiswa yang terkait pada bidang ini untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Altruisme

1. Pengertian Altruisme

Altruisme merupakan konsep yang berkaitan dengan tindakan membantu orang lain secara sukarela, tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan pribadi. Secara umum, altruisme didefinisikan sebagai bentuk perilaku prososial yang dilakukan demi kebaikan orang lain, meskipun mungkin akan merugikan atau mengorbankan kepentingan diri sendiri. Teori Batson (dalam Fahmi, 2020) ini berakar dari psikologi sosial dan telah menjadi perhatian penting dalam studi mengenai motivasi individu dalam berbuat baik terhadap sesama.

Sejalan dengan Eson (dalam Arifin, 2024) altruisme merupakan suatu konsep yang menggambarkan perilaku tolong-menolong yang dilakukan secara tulus tanpa mengharapkan imbalan. Altruisme dapat dimaknai sebagai bentuk perilaku mengasihi yang dalam bahasa Yunani dikenal dengan istilah *agape*, yakni tindakan mengasihi atau memperlakukan orang lain secara baik semata-mata demi kebaikan orang tersebut, tanpa dilandasi oleh kepentingan pribadi. Dengan kata lain, tindakan altruistik dilakukan murni demi kesejahteraan orang lain, bukan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau balasan tertentu.

Sakinah (2024) menambahkan bahwa altruisme berkaitan erat dengan tindakan membantu sesama secara ikhlas dan sukarela, yang diberikan kepada mereka yang sedang membutuhkan. Tindakan ini tidak disertai harapan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pujian, balasan, atau keuntungan tertentu, melainkan berlandaskan pada kepedulian dan keinginan untuk menolong orang lain dalam situasi sulit.

Altruisme pertama kali diperkenalkan pada abad ke-19 oleh Auguste Comte. Kata altruisme berasal dari bahasa Yunani, yakni "alteri" yang berarti orang lain. Menurut Comte, individu memiliki tanggung jawab moral untuk melayani manusia sehingga altruisme merujuk pada perhatian terhadap kebutuhan orang lain. Altruisme sebagai kebalikan dari egoisme dimana individu mengutamakan kebutuhan orang lain di atas kebutuhannya sendiri. Altruisme mendorong individu untuk bekerja sama dan saling membantu sehingga membuat kehidupan menjadi lebih baik bagi semua orang (Arifin, 2015).

Senada dengan pendapat Baston (2014) altruisme adalah tindakan yang dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan eksternal. Altruisme bukan hanya tentang tindakan menolong tetapi juga tentang motivasi tanpa pamrih. Egoisme dan altruisme bukan dua hal yang berlawanan karena manusia memiliki motivasi bawaan untuk membantu orang lain. Altruisme juga dapat didorong oleh beberapa faktor termasuk empati, yaitu keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dengan merasa baik tentang diri sendiri ketika membantu orang lain.

Altruisme adalah sikap atau motivasi untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Altruisme dijelaskan sebagai suatu tindakan yang bermanfaat bagi individu lain dan dapat terjadi dalam berbagai konteks. Ada dua jenis altruisme yaitu mementingkan kepentingan orang lain dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan diri sendiri. Manusia sering kali dihadapkan pada keputusan sulit tentang kapan dan kepada siapa mereka harus membantu, hal ini disebut sebagai masalah keputusan pemberi bantuan. Altruisme bukan hanya sekadar tindakan baik tetapi juga merupakan bagian penting dari evolusi di mana tindakan altruistik dapat dipilih dan berkontribusi pada keberhasilan individu dan kelompok (Piccinini dan Schulz, 2019)

Myers (2012) menyatakan altruisme adalah dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa memperhitungkan keuntungan pribadi. Hal ini merupakan perilaku yang mengutamakan kepentingan orang lain daripada diri sendiri. Altruisme bisa dijelaskan sebagai tindakan sukarela yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk membantu tanpa mengharapkan imbalan karena telah memberikan kebaikan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa altruisme adalah tindakan untuk membantu orang lain dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan yang didorong oleh empati, norma sosial, dan rasa ingin menolong. Hal ini menunjukkan bahwa altruisme adalah bagian penting dari sifat dasar manusia yang berasal dari sisi emosional maupun hubungan sosial. Altruisme tidak hanya Memperkuat hubungan untuk masyarakat saja namun juga untuk meningkatkan kualitas diri dan membuat hidup jauh lebih bermakna dengan membantu sesama.

2. Aspek-Aspek Altruisme

Mengkaji aspek-aspek altruisme secara mendalam dapat memberikan kontribusi dalam memahami tingkat altruisme individu. Berikut beberapa aspek menurut Myers (2010) yaitu:

a. Empati

Empati adalah dorongan emosional untuk menolong karena merasakan penderitaan orang lain. Orang yang memiliki empati tinggi dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain dan termotivasi untuk membantu mereka.

b. Motivasi Non-Egoistik

Perilaku menolong yang dilandasi oleh kepedulian terhadap orang lain. Bantuan diberikan bukan demi pujian, imbalan, atau keuntungan emosional tetapi karena keinginan untuk meringankan penderitaan sesama.

c. Persepsi terhadap Kebutuhan

Seseorang melihat penderitaan secara nyata dan merasa memiliki kapasitas untuk memberikan pertolongan yang efektif, maka dorongan untuk membantu akan muncul secara spontan.

d. Kondisi Situasional

Suasana hati, kedekatan hubungan, tekanan sosial serta persepsi terhadap efektivitas bantuan berperan dalam menentukan apakah empati akan diterjemahkan menjadi tindakan nyata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Altruisme

Memahami faktor-faktor yang mendorong altruisme dapat meningkatkan perilaku menolong dalam masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme menurut Myers (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, yang meliputi suasana hati, pencapaian *reward*, dan empati
- b. Faktor Eksternal, yang meliputi kesamaan karakteristik, kedekatan hubungan, kondisi lingkungan, dan tekanan waktu
- c. Faktor Personal, yang meliputi sifat, jenis kelamin, dan religiusitas.

Menurut Wortman (dalam Arifin, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme:

- a. Suasana Hati, saat suasana hati senang orang juga akan terdorong untuk memberi pertolongan lebih banyak.
- b. Empati, pengalaman menempatkan diri pada keadaan emosi orang menjadikan orang yang berempati seolah-olah mengalaminya sendiri.
- c. Meyakini Keadilan Dunia, keyakinan bahwa dalam jangka panjang orang yang salah akan dihukum dan orang yang baik akan mendapat ganjaran.
- d. Faktor Sosiobiologis, perilaku ini berkembang melalui proses adaptasi individu terhadap lingkungan terdekatnya, terutama dalam interaksi dengan orang tua. Di samping itu, unsur genetik juga berperan dalam pembentukan perilaku meskipun reaktif kecil.
- e. Faktor Situasional, faktor situasional turut mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan kepada orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dampak Altruisme

Dalam Schwartz & Sendor (2014) altruisme memiliki dampak yang mencerminkan pertumbuhan pribadi yang sehat, di antaranya sebagai berikut:

a. Peningkatan Rasa Makna Hidup

Individu yang melakukan tindakan altruistik seringkali merasakan peningkatan makna dan tujuan dalam hidup. Hal ini disebabkan oleh perasaan bahwa kontribusi mereka mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan orang lain, sehingga memperkuat pandangan bahwa keberadaan mereka berharga dan berarti.

b. Penurunan Tingkat Stres

Altruisme dapat berfungsi sebagai strategi pengelolaan stres yang efektif dengan terlibat dalam membantu orang lain. Aktivitas ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan emosional. Hal ini terjadi karena fokus pada orang lain memberi ruang bagi individu untuk merasa lebih terkendali dan lebih positif.

c. Peningkatan Kepuasan Hidup

Memberikan dukungan sosial atau bantuan kepada orang lain dikaitkan dengan meningkatnya kebahagiaan dan kepuasan hidup karena pengalaman membantu orang lain sering kali memicu rasa syukur.

d. Hubungan Sosial yang Lebih Baik

Altruisme mendorong pembentukan ikatan sosial yang lebih kuat untuk langsung memengaruhi kesejahteraan psikologis dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan dukungan emosional dan rasa diterima oleh lingkungan sosial.

Memberikan bantuan kepada orang lain sering kali dapat melupakan masalah pribadi mereka yang membantu meningkatkan kesejahteraan emosional. Dampak altruisme tidak hanya dirasakan oleh penerima bantuan tetapi juga oleh pelakunya yang menjadikannya salah satu bentuk perilaku yang sangat bermanfaat.

5. Altruisme dalam Perspektif Islam

Praktik altruisme telah dilakukan oleh manusia dengan mencontoh nabi Muhammad sejak era sahabat. Misalnya, ketika Abu Bakar merawat kebutuhan harian seorang wanita tua yang tinggal di pinggiran kota ketika menjadi khalifah dan Umar Bin Khattab yang mengunjungi rumah seorang wanita buta setiap malam untuk merawatnya. Kondisi ini mencerminkan konsep altruisme yang terdapat dalam hadis, "Tidaklah sempurna iman salah seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya sendiri" (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam Al-Qur'an, altruisme disebut dengan istilah *al-itsar* yang ditujukan pada beberapa hal seperti Allah terhadap makhluk, makhluk terhadap Allah, urusan duniawi dan sesama manusia (Jordy dalam Azkiya et al, 2023).

Altruisme dalam islam didefinisikan sebagai sikap yang mempertimbangkan keberadaan orang lain dan memberikan hak orang lain sesuai dengan skema filantropi islam seperti *al-itsar* yang merupakan sebuah konsep dalam islam dengan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial. Konsep ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat diartikan sebagai tindakan bemanfaat untuk mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri. *Al-itsar* berasal dari kata kerja *athara* yang berarti "memilih untuk" atau "menyukai". Secara teknis adalah "memberikan preferensi atas diri sendiri dalam hal manfaat atau penolakan" (Al-jundan dalam Fatimah, 2021).

Seseorang disebut telah *itsar* dalam kehidupan sehari-hari apabila telah mampu memandang kebutuhan dan kepentingan orang lain lebih penting daripada kepentingan pribadinya sendiri. Jika orang yang lebih mementingkan dirinya sendiri disebut egois, maka *itsar* adalah orang yang lebih dulu mementingkan orang lain dalam urusan muamalah. *Itsar* mendorong seseorang menjadi pribadi yang dermawan. Sedangkan egois diekspresikan melalui perilaku kikir atau bakhil dalam aspek materil dan moril. Termasuk didalamnya adalah kesediaan berkorban waktu, tenaga, dan psikis (Hidayati, 2016).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *al-itsar* merupakan sebuah bentuk altruisme dalam islam untuk membantu sesama dalam kehidupan duniawi, muamalah maupun semata-mata hanya untuk Allah. Dengan mengutamakan kepentingan orang lain, individu dapat membangun hubungan sosial yang lebih erat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

B. Relawan

1. Pengertian Relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), relawan didefinisikan sebagai bentuk non-formal dari sukarelawan. Sukarelawan merujuk pada "orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela tanpa paksaan." Kata ini terbentuk dari gabungan kata "suka", "rela", dan akhiran "wan" atau "-wati" untuk perempuan yang menggambarkan pelaku seperti wirausahawan dan dermawan. Dari istilah "sukarelawan" dapat disimpulkan bahwa individu yang terlibat dalam peran tertentu karena motif sukarela.

Relawan merupakan salah satu bentuk penting partisipasi masyarakat yang membawa manfaat bagi berbagai pihak. Kegiatan ini dapat memberikan keuntungan karir dan meningkatkan harga diri bagi relawan. Penerima layanan merasa terbantu oleh relawan karena membantu mereka mendapatkan bantuan yang dibutuhkan, termasuk dalam organisasi yang sangat merasa terbantu karena adanya relawan dan dengan adanya relawan dalam komunitas yang berperan penting dalam membangun modal sosial (Stukas et al, 2014).

Relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* (JRJIC) merupakan individu yang secara sukarela mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu jenazah beserta keluarga dalam memberikan layanan penyelenggaraan jenazah kepada masyarakat yang membutuhkan. Motivasi relawan JRJIC adalah untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan dalam melaksanakan kewajiban agama islam untuk membantu sesama muslim yang meninggal dunia. Mereka memahami bahwa penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenazah merupakan bentuk ibadah yang sangat mulia dan merupakan kewajiban sosial dalam islam. Dengan pengalaman keagamaan tersebut membuat relawan memiliki dampak positif bagi pertumbuhan keagamaan dan sosial dengan menjadi bagian dari komunitas yang peduli dengan masyarakat.

Proses perekrutan untuk bisa menjadi relawan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* adalah dengan mengikuti diklat, yaitu serangkaian proses pelatihan dan pendidikan untuk membekali para relawan dalam penyelenggaraan jenazah. Setelah para relawan mengikuti diklat, mereka akan diseleksi oleh pihak JRJIC maupun divisi sosial siapa yang paling mumpuni untuk menjadi bagian dari relawan JRJIC dan setelah diseleksi relawan dapat bergabung dalam praktik proses penyelenggaraan jenazah selama beberapa kali untuk dilihat kemampuan mereka dan setelah itu mereka sudah resmi tergabung dalam relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*.

Tugas dan tanggung jawab relawan JRJIC adalah memandikan, mengafani jenazah serta melakukan proses penyelenggaraan jenazah sesuai syariat islam yang berlaku, mengantar jenazah ke pemakaman, memberikan bantuan kepada keluarga jenazah dan membantu keluarga jenazah dalam mengurus berbagai keperluan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa relawan JRJIC adalah individu yang memainkan peran penting dalam membantu penyelenggaraan jenazah dalam memberikan manfaat bagi jenazah maupun keluarga yang dibantu dan merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang bermanfaat.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Relawan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center

Clary et al (dalam Geiser et al, 2014) mengidentifikasi dan mengembangkan sebuah inventori untuk mengukur enam faktor utama yang relevan dengan kesukarelawan. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Nilai-Nilai, yaitu mengekspresikan keyakinan yang dipegang teguh tentang pentingnya orang lain berdasarkan nilai dan moral.
- b. Sosial, yaitu membangun hubungan dan menyesuaikan diri ketika bertemu dengan orang baru melalui kesukarelawan.
- c. Karir, yaitu mencari cara maju di dunia kerja untuk memperoleh pengalaman dan membangun keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan yang sudah ada secara sukarela.
- d. Pemahaman, yaitu terlibat dalam kegiatan yang Memanfaatkan kesempatan menjadi sukarelawan untuk mendapatkan keterampilan atau memperoleh pengetahuan.
- e. Peningkatan, yaitu meningkatkan rasa harga diri seseorang dalam menjadi sukarelawan untuk merasa nyaman dengan diri sendiri demi meningkatkan pertumbuhan diri.
- f. Perlindungan, yaitu melarikan diri dari perasaan negatif menggunakan kesukarelawan sebagai cara mengatasi emosi seperti rasa bersalah atau konflik.

Berdasarkan penjelasan diatas motivasi seseorang untuk menjadi relawan didorong oleh enam faktor utama yaitu nilai-nilai, sosial, karir,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, peningkatan diri dan perlindungan. Keenam faktor diatas sangat penting untuk merancang program relawan yang efektif.

3. Gambaran Relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*

a. Sejarah Berdiri

Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* (JRJIC) merupakan layanan fardu kifayah pengurusan jenazah dan kematian yang dilakukan secara sunah. JRJIC adalah salah satu bagian dari divisi sosial masjid Raudhatul Jannah *Islamic Center* yang terletak di kota Pekanbaru, Riau yang berdiri sejak Januari 2021. Tugas JRJIC adalah menyediakan berbagai layanan seperti antar jemput jenazah, penyelenggaraan jenazah sesuai sunah, antar ke pemakaman, dan peminjaman gratis alat kesehatan. Layanan ini tidak dipungut biaya keanggotaan maupun iuran bulanan dan dapat dimanfaatkan oleh semua kaum muslimin dan muslimat serta siapa saja yang memerlukan.

JRJIC memulai dengan hanya satu mobil ambulans, seiring dengan meningkatnya permintaan layanan ambulans, JRJIC membuka donasi pada akhir September 2021 untuk menambah satu unit ambulans baru senilai 250 juta. Berkat antusiasme dan dukungan masyarakat, donasi terpenuhi pada awal Januari 2022.

b. Program

JRJIC menyelenggarakan berbagai program kegiatan, baik utama maupun penunjang yang mencerminkan semangat dakwah dan kemanusiaan. Adapun kegiatan JRJIC adalah diklat penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenazah, layanan pengurusan jenazah, antar jemput pasien, antar jemput jenazah, antar ke pemakaman, memandikan, dan mengafani jenazah.

Sebagai langkah untuk membekali pengetahuan dalam pengurusan jenazah, semua pengurus mengikuti pelatihan yang dipandu oleh ustad yang telah memiliki kompetensi di bidang fikih jenazah dan pengalaman praktik lapangan. Setiap penyelenggaraan diklat berlangsung, laki-laki dan perempuan akan dipisah. Fasilitas yang didapat antara lain adalah buku, makan siang serta sertifikat tanda telah mengikuti diklat.

Pelayanan lain yang juga menjadi bagian dari kontribusi relawan adalah pelayanan ambulans, sebagai bentuk kontribusi relawan dalam memberikan bantuan transportasi medis darurat bagi pasien kritis, serta pengantaran jenazah ke rumah duka atau tempat pemakaman.

C. Kerangka Berpikir

Setiap individu pasti akan mengalami kematian mulai dari lanjut usia, orang dewasa, anak-anak bahkan bayi akan mengalami kematian. Sebab kematian bisa bermacam-macam, mulai dari penyakit, penuaan, kecelakaan dan sebagainya. Kematian tidak hanya berdampak pada individu yang meninggal, tetapi juga pada orang-orang yang ditinggalkan. Ketika seseorang meninggal dunia, bukan hanya dirinya sendiri yang terlibat tetapi orang-orang yang ditinggalkan juga akan terlibat (Ramadhan dan Ardias, 2019).

Syariat islam mengajarkan bahwa kematian adalah kepastian bagi setiap manusia, sehingga penting untuk selalu siap menghadapinya dengan mempelajari cara mengurus jenazah. Seorang muslim wajib mempelajari tata cara mengurus jenazah sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan terhadap sesama muslim yang sudah meninggal dunia. Pengurusan jenazah terbaik dilakukan dengan mengikuti tata cara yang sesuai dengan syariat islam (Gunawan, 2022).

Di tengah dinamika kehidupan modern khususnya di perkotaan banyak keluarga yang kesulitan dalam menjalankan kewajiban akibat kurangnya pengetahuan dalam pengurusan jenazah. Hal ini membuka ruang bagi organisasi sosial dan relawan dalam menyediakan layanan pengurusan jenazah yang sesuai dengan syariat islam seperti yang dilakukan oleh *Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center*. Tata cara pengurusan jenazah dalam islam mencerminkan penghormatan terhadap sesama muslim dan tanggung jawab sosial. Hadirnya relawan menunjukkan implementasi nilai-nilai keislaman dalam bentuk perilaku altruistik (Agussalim et al, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kelompok yang berperan aktif dalam menangani pengurusan jenazah adalah relawan kemanusiaan yang bersedia turun ke lapangan untuk membantu individu yang membutuhkan. Relawan ini umumnya tergabung dalam komunitas atau kelompok yang terlibat dalam upaya kegiatan kesukarelaan (Utomo & Minza, 2016).

Dalam penelitian yang ditulis oleh Nursalma & Rositawati (2016) membantu orang lain membuat relawan memiliki relasi yang luas. Ketika membantu orang lain dalam suatu peristiwa, relawan bekerja sama dengan organisasi dan relawan lain untuk memberikan bantuan yang lebih efektif. Setelah aksi selesai para relawan akan tetap berkomunikasi dan saling bertukar informasi melalui media sosial. Mereka merasa bahwa menjadi seorang relawan memberi dampak positif bagi kehidupan orang lain dan dimotivasi oleh keinginan untuk membantu orang lain.

Kegiatan yang dilakukan para relawan tersebut merupakan bentuk dari perilaku altruisme. Menurut Myers (2012) altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Relawan memiliki kepedulian terhadap orang lain dan ingin membantu mereka yang membutuhkan. Perilaku altruisme adalah perilaku positif yang dapat membantu membangun masyarakat yang lebih kuat dan lebih peduli. Hal ini membuat relawan Janaiz Raudhatul Jannah menunjukkan motivasi altruistik yang diwujudkan dalam tindakan nyata membantu proses penyelenggaraan jenazah

Hubungan positif dengan membantu orang lain dapat membuat hidup lebih sejahtera, salah satunya menjadi relawan yang berpartisipasi pada kegiatan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam membantu sesama. Relawan mampu menyediakan waktu mereka tanpa menerima bayaran dengan tujuan organisasi. Mereka memiliki tanggung jawab yang luas hingga terbatas tanpa atau dengan sedikit pelatihan khusus. Namun, dalam beberapa kasus, mereka juga bisa menjalani pelatihan intensif dalam bidang tertentu untuk memberikan bantuan sukarela sebagai sarana mendukung tenaga profesional (Khoirun & Anugriaty, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan Febriansyah dan Frieda (2018) seorang relawan yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka akan memiliki sifat altruisme yang tinggi pula. Efikasi diri dan altruisme saling terkait, relawan dengan efikasi diri yang tinggi lebih terdorong untuk bertindak altruisme dan membantu orang lain. Meningkatkan efikasi diri pada relawan dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, umpan balik positif, dan kesempatan untuk memimpin.

Perilaku prososial merupakan bentuk dari altruisme. Ketika individu berperilaku prososial, mereka akan menunjukkan rasa peduli terhadap orang lain. Cara untuk mengembangkan sikap prososial adalah dengan terlibat dalam tindakan prososial karena peran utama mereka adalah membantu orang lain dengan rela hati, meskipun mengalami risiko besar terhadap dampak psikologis dan sosial dari tugas kemanusiaan yang dijalani (Istiono & Efendy, 2021)

Motivasi prososial yang mendorong relawan adalah dorongan altruistik ketika mereka bergabung sebagai relawan. Alasan mengapa relawan dapat bertahan adalah karena mereka telah menemukan pemenuhan dimensi fungsionalitas mereka sebagai relawan. Hal ini membuat mereka merasa berguna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bagi orang lain, mendorong mereka untuk melakukan kegiatan relawan berulang kali. Dimensi fungsionalitas diri sebagai relawan meliputi aspek nilai, pemahaman, peningkatan keterampilan, karir, interaksi sosial, dan perlindungan diri (Setiawan & Budiman, 2021).

Altruisme tidak hanya bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan tetapi juga bagi diri mereka sendiri. Dampak positif seperti peningkatan kesehatan fisik, rasa bersyukur dan pengembangan karakter dapat meningkatkan kualitas hidup para relawan dan membuat mereka menjadi individu yang lebih bahagia dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan pendapat Carter (dalam Syakirah et al, 2022) Perilaku altruistik memiliki efek positif seperti meningkatkan kesehatan fisik dan membuat individu menjadi lebih bersyukur. Orang yang bersikap altruistik mampu memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan.

Menurut Myers (2012) altruisme dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan personal. Faktor internal mencakup dorongan dari dalam diri individu seperti suasana hati yang positif, pengalaman memperoleh *reward*, serta empati yang memunculkan keinginan untuk membantu orang lain. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan sekitar, seperti kesamaan karakteristik antara penolong dan yang ditolong, kedekatan hubungan, kondisi situasional, serta tekanan waktu yang mendorong seseorang untuk bertindak. Sementara itu, faktor personal mencakup karakter individu yang lebih stabil, seperti sifat kepribadian, jenis kelamin, dan tingkat religiusitas, yang dapat memengaruhi kecenderungan seseorang dalam menunjukkan sikap peduli dan kepekaan sosial terhadap kebutuhan orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang melibatkan analisis mendalam terhadap kasus spesifik dalam suatu kejadian, baik melibatkan individu, kelompok budaya atau gambaran kehidupan tertentu. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki peristiwa, situasi atau kondisi sosial dengan detail dan memberikan pemahaman tentang bagaimana suatu peristiwa atau situasi tertentu dapat terjadi.

Menurut Creswell (2017) studi kasus atau *case study* adalah model penelitian di mana peneliti melakukan investigasi terperinci terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas tertentu. Peneliti mengumpulkan informasi secara mendalam dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang telah dijadwalkan sebelumnya, yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas pada satu atau beberapa kasus secara terperinci.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai gambaran altruisme dan makna yang didapatkan selama para relawan mengikuti penyelenggaraan jenazah, khususnya terkait dengan pengalaman, hambatan, serta faktor-faktor yang mendorong keterlibatan mereka secara sukarela. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada relawan kemanusiaan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, dengan pendekatan studi kasus untuk menggali motivasi, tantangan, serta nilai-nilai yang mendorong keterlibatan mereka secara sukarela.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana gambaran altruisme relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dan makna yang didapatkan relawan selama melakukan kegiatan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Metode kualitatif mengarah pada penelitian yang dilakukan dalam konteks alami atau situasi yang sesungguhnya untuk lebih menekankan pada proses penelitian daripada hasil akhir. Hal ini disebabkan karena hubungan antara berbagai aspek yang sedang diteliti akan lebih jelas terlihat saat diamati dalam prosesnya (Moleong, 2021). Pengumpulan informasi dilakukan secara nyata yaitu mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* yang kemudian akan dirangkum menjadi hasil akhir yang lebih kontekstual.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2017) merupakan metode yang digunakan untuk menggali dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok yang memiliki pengalaman yang sama. Proses penelitian kualitatif melibatkan penggunaan pertanyaan-pertanyaan dan teknik pengumpulan data yang spesifik terhadap partisipan, analisis data secara induktif dari temuan yang spesifik menuju temuan yang lebih umum serta menafsirkan makna dari data yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, menurut Creswell (2019) studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki secara mendalam suatu sistem yang terbatas baik itu individu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, program, atau peristiwa dalam konteks kehidupan nyata, selama periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam makna altruisme yang dialami oleh relawan kemanusiaan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dalam konteks pengurusan jenazah.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan *Snowball* yaitu metode pengambilan sampel dimana peneliti memulai dengan sejumlah kecil partisipan yang memenuhi kriteria penelitian lalu meminta informan pertama untuk merekomendasikan orang lain yang juga relevan. Teknik ini digunakan ketika populasi target sulit diakses atau ketika peneliti memerlukan partisipan dengan karakteristik atau pengalaman tertentu (Creswell, 2017).

Pengambilan informan dengan menggunakan *snowball* adalah karena populasi penelitian, yaitu relawan yang aktif di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* tidak mudah diakses secara langsung. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan melalui rekomendasi dari partisipan awal kepada calon partisipan berikutnya. Teknik ini dipilih karena efektif dalam menjangkau populasi yang sulit diakses secara langsung.

Snowball sampling merupakan strategi yang berguna untuk melibatkan kelompok marginal atau tersembunyi, khususnya ketika hubungan kepercayaan menjadi kunci utama dalam proses perekrutan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan jaringan sosial antar sesama relawan untuk memperoleh

partisipan yang relevan dan sudah memiliki pengalaman. Selain memudahkan akses, teknik ini juga memperkuat keterhubungan emosional antara peneliti dan partisipan yang penting dalam pendekatan kualitatif (Woodley dan Lockard, 2016)

Dalam Scott (2017) hubungan sosial antara individu berperan penting dalam membentuk kepercayaan, keterbukaan, serta informasi dalam suatu jaringan sosial. Hal ini meningkatkan untuk mendapatkan data yang kredibel karna melalui hubungan personal maupun profesional antara peneliti dan informan memungkinkan terciptanya *trust* yang mendorong informan untuk lebih terbuka dan reflektif selama proses wawancara. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewasa yang berusia 18 - 60 tahun, karena rentang usia ini memiliki tingkat interaksi sosial dan kedekatan emosional yang berbeda sehingga memperkaya variasi hubungan dalam jaringan relawan.
2. Minimal 1 tahun bergabung menjadi bagian dari struktural Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, masa keanggotaan minimal satu tahun menunjukkan bahwa relawan memiliki ikatan sosial yang kuat dan kepercayaan terhadap satu sama lain sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih jujur dan mendalam.
3. Memiliki pengalaman minimal 2 kali dalam memberikan bantuan penyelenggaraan jenazah di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, pengalaman bersama berfungsi sebagai *bonding factor* yang mempererat hubungan sosial antar anggota. Relawan yang telah terlibat langsung lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari satu kali akan memiliki interaksi sosial yang lebih intens sehingga lebih terbuka.

4. Aktif dan bertanggung jawab dalam pembagian tugas, individu yang berperan aktif memiliki hubungan luas dan dipercaya oleh anggota lain, sehingga berada di posisi strategis dalam penerimaan informasi. Kondisi ini membuat mereka mampu memberikan pandangan yang kredibel terhadap penelitian yang diteliti.

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 subjek yang akan dijadikan sebagai informan penelitian dengan syarat subjek tersebut sudah memenuhi kriteria diatas. Adapun lokasi penelitian dan wawancara bertempat di Masjid Raudhatul Jannah *Islamic Center* Pekanbaru yang menaungi para relawan tersebut serta di lokasi lain yang disepakati bersama dengan subjek penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Pengumpulan data didapatkan dari berbagai *setting* berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dengan kondisi yang alamiah dan sumber data primer. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara dapat dilakukan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur, semi terstruktur atau tidak terstruktur. Peneliti akan memperoleh informasi lebih lanjut melalui wawancara mengenai gambaran altruisme pada relawan kemanusiaan JRJIC.

2. Catatan lapangan

Merupakan instrumen yang dinamis selama proses wawancara yang memungkinkan peneliti untuk merefleksikan pengalaman mereka di lapangan, membangun teori sementara dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam penelitian. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif, akurat, dan reliabel. Moleong (2021) menjelaskan bahwa terdapat 4 tahap penelitian dalam tahapan penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap awal ini dimulai dengan eksplorasi dan penelusuran awal terhadap permasalahan yang berkaitan dengan praktik altruisme pada relawan penyelenggara jenazah. Peneliti melakukan studi pendahuluan serta observasi nonformal terhadap komunitas relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* guna memperkuat fokus penelitian. Dalam tahap ini juga dilakukan penetapan lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian kepada pengelola komunitas, serta penentuan informan berdasarkan kriteria inklusi, seperti: aktif sebagai relawan, memiliki pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurus jenazah, serta bersedia menjadi partisipan. Peneliti juga mempersiapkan pedoman wawancara, alat perekam, dan catatan lapangan, serta memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, seperti *informed consent* dan kerahasiaan data.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terlibat secara langsung di lapangan dan membangun *rapport* dengan para relawan guna menciptakan hubungan yang terbuka dan mendukung proses wawancara. Teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman, makna, dan motivasi yang dirasakan partisipan dalam menjalankan peran sebagai relawan penyelenggara jenazah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi partisipatif terbatas untuk memahami konteks sosial dan dinamika relawan dalam komunitas. Semua data dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dan rekaman wawancara.

3. Tahap Transkripsi dan *Member Check*

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti mentranskrip seluruh hasil wawancara secara verbatim untuk menjaga keutuhan makna yang disampaikan oleh informan. Selanjutnya, dilakukan proses *member checking*, yaitu dengan meminta konfirmasi dari informan terkait isi transkrip, guna memastikan bahwa data yang dicatat benar-benar merepresentasikan pengalaman mereka secara akurat.

4. Tahap Analisa Data

Tahap ini berisi prinsip-prinsip dasar dalam menganalisis data dibahas, termasuk penemuan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan selama penelitian.

E. Kredibilitas Penelitian

Pada penelitian kualitatif, kredibilitas atau kepercayaan terhadap data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan guna menjamin validitas hasil temuan. Salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas data adalah melalui teknik triangulasi. Menurut Moleong (2019), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan melihat konsistensi data dari berbagai sudut pandang, teknik, dan waktu (Moleong, 2019).

Pada penelitian menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan meminta konfirmasi dari informan mengenai hasil wawancara yang telah ditranskrip dan diinterpretasikan oleh peneliti. Proses ini dikenal sebagai *member checking*. Peneliti memberikan hasil transkrip wawancara kepada masing-masing informan untuk dibaca dan dikonfirmasi ulang. Kegiatan ini dilakukan setelah tahap analisis telah selesai, yaitu pada minggu ketiga bulan May 2025. Tujuannya adalah untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan makna yang dimaksud oleh informan.

2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mendalam. Dua teknik utama yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam semi-terstruktur dan catatan lapangan. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali secara langsung pengalaman subjektif para partisipan dalam memaknai altruisme selama menjalankan peran sebagai relawan penyelenggara jenazah.

Peneliti juga mencatat berbagai hal penting yang muncul selama proses interaksi, termasuk ekspresi non-verbal, suasana lingkungan, dan respons spontan informan, dalam bentuk catatan lapangan. Menggabungkan kedua teknik tersebut, peneliti dapat membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh, sehingga memperkuat validitas serta memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam dua kali pertemuan yang berbeda, yaitu pada bulan Juli dan Desember 2024. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh stabil dan tidak berubah secara signifikan dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Triangulasi waktu juga membantu peneliti menangkap nuansa atau perbedaan konteks yang mungkin muncul dalam situasi yang berbeda.

Triangulasi waktu dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan pada dua periode berbeda, yaitu pra-riset pada bulan Juli 2024 dan riset utama pada bulan Desember 2024. Pada tahap pra-riset, peneliti melakukan wawancara dan catatan lapangan awal untuk memahami gambaran dan makna selama menjadi relawan penyelenggara jenazah serta menyusun instrumen awal. Hasil dari pra-riset tersebut dijadikan dasar untuk merancang pertanyaan yang lebih tajam dan relevan pada tahap riset utama. Dengan demikian, triangulasi waktu bertujuan untuk menguji konsistensi data antar waktu dan memperkuat validitas hasil penelitian melalui pengujian ulang pemahaman dalam konteks yang berbeda.

F. Analisis Data

Creswell (2017) menafsirkan analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil. Adapun penelitian ini menggunakan analisis dengan cara menggunakan hasil wawancara dan catatan lapangan sebagai dasar informasi mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*.

Data dianalisis berdasarkan ide pokok dan tema utama yang muncul dari wawancara. Peneliti terlebih dahulu membuat verbatim dari hasil wawancara, kemudian memberikan koding pada setiap hasil wawancara. Setelah itu, dilakukan

reduksi data dengan memilih informasi yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian (Creswell, 2017).

G. Jadwal Penelitian

Berikut adalah alur pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2024	Pengajuan sinopsis
2	13 Mei 2024	Judul diterima dan mendapatkan dosen pembimbing
3	30 Mei – 16 Agustus 2024	Proses bimbingan proposal
4	2 Oktober 2024	Seminar Proposal
5	9 Oktober – 30 November 2024	Revisi proposal dan validasi alat ukur
6	2 Desember – 12 Desember 2024	Pengumpulan data
7	13 Desember 2024 – Maret 2025	Pengolahan data hasil penelitian
8	11 Juni 2025	Seminar Hasil
9	12 Juni – 21 Juli 2025	Revisi seminar hasil
10	1 Oktober 2025	Sidang Munaqasyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa altruisme memainkan peran utama dalam keterlibatan relawan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa altruisme relawan terbentuk melalui kombinasi faktor sosial dan individu, seperti dukungan sosial, motivasi non-egoistik, keinginan untuk membantu, empati, refleksi diri, penyebaran ilmu serta perilaku moral. Relawan tidak hanya memperoleh kepuasan batin dari tindakan mereka, tetapi juga memperkuat makna hidup melalui kontribusi nyata kepada masyarakat dan keyakinan akan pahala di akhirat. Kepemimpinan melayani yang diterapkan dalam organisasi ini mencerminkan bahwa pengabdian mereka bukan sekadar tugas, melainkan sebuah bentuk ibadah yang mendalam.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa aspek demografis seperti usia dan jenis kelamin turut memengaruhi tingkat altruisme relawan. Perbedaan pengalaman dan motivasi di antara mereka menciptakan dinamika unik dalam keterlibatan kesukarelaan. Dengan memahami faktor-faktor ini, organisasi kemanusiaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan semangat tolong menolong dalam jangka panjang. Altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah tidak hanya berakar pada nilai keagamaan dan sosial, tetapi juga merupakan hasil dari keterkaitan mendalam antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi cara berpikir serta perilaku mereka.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. **Bagi Komunitas Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center**, disarankan untuk meningkatkan solidaritas antar-anggota guna mencegah kelelahan emosional dan kejenuhan kerja yang dapat memengaruhi kinerja dan komitmen relawan.
- b. **Bagi para relawan**, diharapkan agar senantiasa menjaga keseimbangan antara keterlibatan dalam aktivitas kemanusiaan dan kebutuhan akan kesejahteraan pribadi, baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini penting agar kontribusi yang diberikan tetap optimal dan berkelanjutan tanpa mengabaikan kesehatan diri sendiri.
- c. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek ketahanan emosional yang dimiliki oleh relawan dalam menghadapi tekanan psikologis selama menjalankan tugas, serta melakukan studi komparatif dengan organisasi kerelawanan lain guna memperkaya pemahaman mengenai dinamika altruisme dalam konteks yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim., Ramadhan, A., Rosmala., Suherman., Adnan, V., Aris, M., Hasan., Amalia, P., Ardiwinata F., Megawati., Mahfira., & Aliafitri. (2022). Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah bagi Warga Desa Botto Mallangga, Maiwa, Enrekang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 6(1).
- Akhir, A. A. (2018). Kesan Bencana Banjir Di Kelantan Terhadap Kesejahteraan Psikologi Sukarelawan (An Impact of Flood Disaster in Kelantan Towards Psychological Well-being Among Volunteers). *Jurnal Psikologi Malaysia*. 32(4).
- An-nabawi, M. M. (2018). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Raya Beurandang Kecamatan Tanah Laas Kabupaten Aceh Utara. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. 1(1), 361-371.
- Arifin, B.S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, F. (2024). Integrasi konsep altruisme dan pendidikan Islam (Pendekatan psikologi dalam membangun generasi berkarakter). *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 25(2), 9–18.
- Arifin, S. (2016). Perkembangan Kognitif Manusia Dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1).
- Arqi, M. A. (2018). Kematian Menurut Islam Wetu Telu Ditinjau dari Perspektif Islam. *Jurnal Psikologi Islam*. 5(1).
- Auifa, A. A. (2017). Memaknai Kematian dalam Upacara Kematian di Jawa. *Annas: Jurnal Humaniora*, 1(1), 1-10.
- Azkiya, N., Halimatussa'diyah., & Ilyas, D. (2023). Altruism in the Perspective of The Al-Qur'an and its Relevance to Philanthropic Practices in Satu Amal Indonesia Organization. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian dan Keagamaan*. 7(1), 68-76.
- Badan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bandura, A. (2018). Toward a psychology of human agency: Pathways and reflections. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 130–136. <https://doi.org/10.1177/1745691617699280>
- Batson, C. D. (2014). *The Altruism Question; Toward a Social Psychological Answer (1st ed)*. New York: Psychology Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bošnjaković, J., & Radionov, T. (2018). Empathy: Concepts, theories and neuroscientific basis. *Alcoholism and Psychiatry Research*, 54(2), 123–150. <https://doi.org/10.20471/dec.2018.54.02.04>
- Chacón, F., Gutiérrez, G., Sauto, V., Vecina, M. L., & Pérez, A. (2017). Volunteer Functions Inventory: A systematic review. *Psicothema*, 29(3), 306–316. <https://doi.org/10.7334/psicothema2016.371>
- Creswell, J., W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2019). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Cheung, J. C. S., Chan, W., Chui, C. H. K., Lum, T. Y. S., & Lu, S. (2023). *Associations between volunteering and mental health during COVID-19 among Chinese older adults (1st ed)*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003400271>
- Fahmi, A. B. (2020). Perspektif tentang altruisme. *Buletin KPIN*, 6(4).
- Farizi, D., Saputra, D., & Mukhlis, M. (2023). Peningkatan Pemahaman dan Praktik Tata Cara Pengurusan Jenazah melalui Kegiatan Tajhijul Janazah. *Tamora Community Services*, 1(1), 1-6. <https://journal.edutamora.com/index.php/tamis/article/view/8>
- Fatimah, S. (2021). Altruisme (Al-Ishar) dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Mafatih : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 1(2), 43-50.
- Febriansyah, G., & Frieda. (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Altruisme pada Relawan Palang Merah Indonesia. *Jurnal Empati*. 7(4).
- Filges, T., Siren, A., Fridberg, T., & Nielsen, B. C. V. (2020). Voluntary work for the physical and mental health of older volunteers: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*. 16(4), 1124. <https://doi.org/10.1002/cl2.1124>
- Gallup. (2018). The 2018 World's Most Generous Countries Report. <https://doi.org/https://www.gallup.com/analytics/245165/worlds-mostgenerous-countries-2018.aspx>
- Geiser, C., Okun, M. A., & Grano, C. (2014). Who is Motivated to Volunteer? A Latent Profile Analysis Linking Volunteer Motivation to Frequency of Volunteering. *Psychological Test and Assessment Modeling*, 56(1), 324.
- Gil-Lacruz, A. I., Marcuello, C., & Saz-Gil, M. I. (2019). Gender differences in European volunteer rates. *Journal of Gender Studies*, 28(2), 127–144. <https://doi.org/10.1080/09589236.2018.1441016>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Gunawan, H., Putra, D., Wartini., & Sari, W. A. (2022). Pendampingan Pengelolaan Jenazah bagi Warga Joyotakan, Serengan, Surakarta. Altifani: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuludin Adab Dan Dakwah*, 2(1).
- Harjo, I. L. (2018). Perbedaan altruisme berdasarkan jenis kelamin pada relawan di sanggar alang-alang surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2).
- Haski-Leventhal, D., Paull, M., Young, S., MacCallum, J., Holmes, K., Omari, M., & Alony, I. (2019). The Multidimensional Benefits of University Student Volunteering: Psychological Contract, Expectations, and Outcomes. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*.
- Hidayati, F. (2016). Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar). *Jurnal Psikoislamika*, 13(1), 59-63.
- Hoffman, E., Gonzalez-Mujica, J., Acosta-Orozco, C., & Compton, W. C. (2017). The Psychological Benefits of Receiving Real-Life Altruism. *Journal of Humanistic Psychology*.
- Istiono, A., & Efendy, M. (2021). Kematangan Emosi dan Prososial pada Relawan Desa Lawan COVID-19 ditinjau dari Jenis Kelamin. *Psyche 165 Journal*, 14(1), 32–39.
- Khoirun, L., & Anugriaty, A. (2015). Altruisme pada Relawan Perempuan yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 17.
- Kragt, D., & Holtrop, D. (2019). Volunteering research in Australia: A narrative review. *Australian Journal of Psychology*, 71(4), 342–360. <https://doi.org/10.1111/ajpy.12251>
- Kossowska, M., Szumowska, E., Szwed, P., Czernatowicz-Kukuczka, A., & Kruglanski, A. W. (2020). Helping when the desire is low: Expectancy as a booster. *Motivation and Emotion*, 44(6), 819–831. <https://doi.org/10.1007/s11031-020-09853-3>
- Kusumawardani, C. A., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Empati dan Perilaku Prososial pada Relawan Jogo Tonggo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 7(3).
- Kuswoyoa., Tentama, F., & Muhopilah, P. (2020). Altruism Scale: A Psychometric Study for Junior High School Student. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 51(2), 208-219.
- Lapsley, D. K. (2018). *Moral Psychology*. New York: Routledge.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology (10TH ED)*. (Edisi ke-10). Singapore: Mcgraw-Hill Book co.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Naraswari, C. C., & Syafiq, M. (2018). Kebermaknaan hidup mahasiswa difabel Unesa yang menjadi relawan di Pusat Studi Layanan Disabilitas (PSLD) Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2). <https://doi.org/10.26740/cjpp.v5i2.24945>
- Nursalma, R. D., & Rositawati, S. (2019). Hubungan antara Altruisme dengan Well-Being pada Anggota Relawan Nusantara di Kota Bandung. *Jurnal: Prosiding Psikologi*, 5(2).
- Parama., P.,P.,S & Pande.,L.,K.,A.,S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Tingkat Stress pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Piccinini, G., & Schulz, A. W. (2019). The Ways of Altruism. *Evolutionary Psychological Science*, 58–70.
- Putri, D. J., & Mardhiyah, S. A. (2018). Peran Religiusitas terhadap Altruisme Relawan Walhi Sumsel. *Jurnal Insight*, 14(2).
- Ramadhan, R. F., & Ardias, W. S. (2019). Konstrual Diri (Self Construal) Remaja yang Mengalami Kematian Orang Tua. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(1).
- Rifda, M., & Dewi, D. (2023). Gambaran Altruisme Pada Relawan Kesehatan Mental Berlatar Belakang Non-Psikologi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2).
- Rosyadi, A. E. A. (2017). Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa (Studi Di Prodi S1 Keperawatan STIKes ICME Jombang Semester 8) (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Savitri, S. I., Takwin, B., Ariyanto, A. A., & Noviyanti, N. (2019). Refleksi Diri Melewati Peristiwa Retaknya Keluarga dalam Penulisan Naratif: Studi Analisis Isi. *Jurnal Psikologi Sosial*. 17(2), 112-124.
- Schwartz, C., & Sendor, M. (2014). Helping others helps oneself: Response shift effects in peer support. *Social Science & Medicine*, 123, 35-42.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Scott, J. (2017). *Social network analysis*. SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781529716597>
- Setiawan, A., & Budiman, B. (2021). Perilaku prososial pada relawan komunitas Peduli Kanker Anak dan Penyakit Kronis Lainnya (KPKAPK). *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(4), 402–418.
- Setyani, I., Putra, M. E., Salsabila, N., & Widjanarko, M. (2022). Altruisme Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 7(2).
- Shaleha, R. R. A., & Kurniasari, E. (2023). Time Well Spent: Manfaat Psikologis dari Volunteering. *Humanitas*, 7(2), 151-162.
- Shteynberg, G., Hirsh, J. B., Bentley, R. A., & Garthoff, J. (2020). *Shared worlds and shared minds: A theory of collective learning and a psychology of common knowledge*. *Psychological Review*, 127(5), 918–931. <https://doi.org/10.1037/rev0000200>
- Simanjuntak, E. (2021). *Altruisme Digital: Psikologi Positif dalam Perilaku Menolong Secara Online, dalam Penerapan Psikologi Positif Dalam Kehidupan*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Stukas, A. A., Hoyer, R., Nicholson, M., Brown, K. M., & Aisbett, L. (2014). Motivations to Volunteer and Their Associations with Volunteers' Well-Being. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, V., & Nugraha, S. P. (2023). Dukungan sosial dan resiliensi akademik selama pembelajaran daring dengan mediasi efikasi diri akademik pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(2). <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i2.10229>
- Syakirah, D. R., Welianang, H., & Huda, N. (2022). Empati dan Perilaku Altruisme pada Anggota Komunitas Sosial Gemagi Tangerang. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 1(2), 108-116.
- Utomo, M. H., & Minza, W. N. (2016). Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 2(1), 48-59.
- Woodley, X. M., & Lockard, M. (2016). Womanism and snowball sampling: Engaging marginalized populations in holistic research. *The Qualitative Report*, 21(2), 321–329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

Lembar Validasi Alat Ukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ
RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

1. Identitas Penelitian

Nama Peneliti : Ardina Azzahra Raziz

Judul Penelitian : Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul
 Jannah Islamic Center

2. Petunjuk Penggunaan

A. Penilaian Blueprint Wawancara

Pada bagian ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap keseluruhan pertanyaan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:

R	Relevan
KR	Kurang Relevan
TR	Tidak Relevan

Bila menurut Bapak/Ibu Validator Skala penelitian ini perlu ada revisi, dimohon untuk menulis komentar pada bagian Catatan guna perbaikan untuk kedepannya.



Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center.

2. Bחרang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menjual karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Untuk penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
		R	KR	TR
Pertanyaan wawancara semi terstruktur: 1. Ceritakan awal mula keterlibatan anda sebagai relawan di Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center 2. Jelaskan secara detail tugas dan tanggung jawab yang anda lakukan sebagai relawan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center? 3. Apa yang membuat anda tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan? 4. Apa makna yang paling berkesan selama anda menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang anda? 5. Ceritakan pengalaman emosional yang anda alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara pandang anda dalam membantu orang lain? 6. Apa perubahan terbesar yang anda rasakan selama menjadi relawan? 7. Apakah ada dukungan dari keluarga yang memengaruhi keputusan anda dalam menjadi relawan?	Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian			
	Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian			
	Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan			
	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada aitem pertanyaan dengan kaidah bahasa Indonesia			
	Kalimat aitem pertanyaan tidak mengandung arti ganda			
	Rumusan kalimat aitem pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Aspek apa yang perlu dipahami masyarakat terkait keberadaan relawan Janaiz Raudhatul Jannah 9. Bagaimana peran islam membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan? 10. Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara anda menjalani peran sebagai relawan?	dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal subjek			

Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
		R	KR	TR
Pertanyaan wawancara terstruktur: 1. Motivasi apa yang mendorong anda untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah? 2. Bagaimana cara anda memahami perasaan keluarga yang sedang berduka? 3. Apa dampak emosi yang anda rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah? 4. Apa tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan? 5. Bagaimana cara mengatasi	Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian			
	Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian			
	Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan			
	Kesesuaian bahasa yang			

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan yang muncul selama menjadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa berkontribusi secara maksimal?	digunakan pada aitem pertama dengan kaidah bahasa Indonesia			
6. Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?	Kalimat aitem pertanyaan tidak mengandung arti ganda			
7. Bagaimana cara anda memastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?	Rumusan kalimat aitem pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal subjek			
8. Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas pada proses pengurusan jenazah?				
9. Bantuan apa yang telah anda berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?				
10. Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?				

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

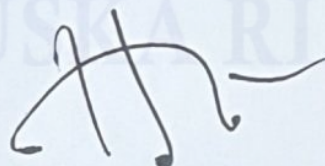
.....

.....

.....

Pekanbaru, 16 Agustus 2024

Validator,



Dr. Harmaini, M.Si

NIP. 197207242007011019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ
RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

3. Identitas Penelitian

Nama Peneliti : Ardina Azzahra Raziz

Judul Penelitian : Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul
 Jannah Islamic Center

4. Petunjuk Penggunaan

B. Penilaian Blueprint Wawancara

Pada bagian ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap keseluruhan pertanyaan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:

R	Relevan
KR	Kurang Relevan
TR	Tidak Relevan

Bila menurut Bapak/Ibu Validator Skala penelitian ini perlu ada revisi, dimohon untuk menulis komentar pada bagian Catatan guna perbaikan untuk kedepannya.



Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center.

1. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

4. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

5. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

6. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

7. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

8. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

9. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

10. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

11. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

12. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

13. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

14. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

15. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

16. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

17. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

18. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

19. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

20. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

21. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

22. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

23. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

24. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

25. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

26. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

27. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

28. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

29. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

30. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

31. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

32. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

33. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

34. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

35. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

36. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

37. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

38. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

39. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

40. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

41. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

42. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

43. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

44. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

45. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

46. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

47. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

48. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

49. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

50. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

51. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

52. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

53. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

54. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

55. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

56. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

57. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

58. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

59. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

60. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

61. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

62. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

63. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

64. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

65. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

66. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

67. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

68. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

69. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

70. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

71. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

72. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

73. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

74. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

75. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

76. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

77. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

78. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

79. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

80. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

81. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

82. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

83. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

84. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

85. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

86. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

87. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

88. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

89. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

90. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

91. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

92. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

93. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

94. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

95. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

96. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

97. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

98. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

99. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

100. Diingat untuk melindungi Undang-Undang Hak Cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
		R	KR	TR
Pertanyaan wawancara semi terstruktur: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceritakan awal mula keterlibatan anda sebagai relawan di Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center 2. Jelaskan secara detail tugas dan tanggung jawab yang anda lakukan sebagai relawan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center? 3. Apa yang membuat anda tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan? 4. Apa makna yang paling berkesan selama anda menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang anda? 5. Ceritakan pengalaman emosional yang anda alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara pandang anda dalam membantu orang lain? 6. Apa perubahan terbesar yang anda rasakan selama menjadi relawan? 7. Apakah ada dukungan dari keluarga yang memengaruhi keputusan anda dalam menjadi relawan? 	Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian			
	Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian			
	Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan			
	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada aitem pertanyaan dengan kaidah bahasa Indonesia			
	Kalimat aitem pertanyaan tidak mengandung arti ganda			
	Rumusan kalimat aitem pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Aspek apa yang perlu dipahami masyarakat terkait keberadaan relawan Janaiz Raudhatul Jannah 9. Bagaimana peran islam membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan? 10. Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara anda menjalani peran sebagai relawan?	dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal subjek			

Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
		R	KR	TR
Tujuan Penelitian Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center.	Pertanyaan wawancara terstruktur:			
	1. Motivasi apa yang mendorong anda untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah?			
	2. Bagaimana cara anda memahami perasaan keluarga yang sedang berduka?			
	3. Apa dampak emosi yang anda rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah?			
	4. Apa tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan?			
	5. Bagaimana cara mengatasi			
	Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian			
	Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian			
	Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan			
	Kesesuaian bahasa yang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>tantangan yang muncul selama menjadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa berkontribusi secara maksimal?</p> <p>6. Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?</p> <p>7. Bagaimana cara anda memastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?</p> <p>8. Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas pada proses pengurusan jenazah?</p> <p>9. Bantuan apa yang telah anda berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?</p> <p>10. Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?</p>	digunakan pada aitem pertama dengan kaidah bahasa Indonesia			
	Kalimat aitem pertanyaan tidak mengandung arti ganda			
	Rumusan kalimat aitem pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal subjek			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Cerita Cerit lary. leri s fupen pulun-

2. Bahasa

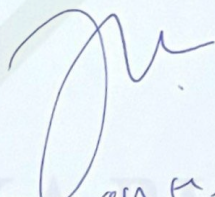
Cerita

3. Jumlah Aitem

Cerita

Pekanbaru, 25 Mei 2024

Validator,


NIP. 196001011960011260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Lembar Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*) Subjek Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purnimasari

Umur : 47 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Bandeng

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,

Responden

Purnimasari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Woni
Umur : 54 TAHUN
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : JLT. SINGGALING I NO 5A, KULIM

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,

Responden

(Winda)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAFRONI SYARIF

Umur : 25 th

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Alamat : Jl. Timur Ujung

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru, 03 Desember 2024
Responden

SYAFRONI SYARIF



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stevani Rian Pralama
 Umur : 26 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Alamat : Jl. Tiang Ujung No.75

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,

Responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Epif Rahmat

Umur

: 42 th

Jenis Kelamin

: Laki - Laki

Alamat

: Jl. Pauh Karga Ujung - Panam.

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,

Responden

Epif Rahmat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Panduan Wawancara

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN WAWANCARA

Nama :
Usia :
Waktu :
Tempat :
Kondisi Lingkungan :

PEMBUKAAN

Perkenalkan saya Ardina Azzahra Raziz, Mahasiwi Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syraif Kasim Riau. Saya ingin melakukan penelitian skripsi mengenai “Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*”. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi pengalaman relawan dalam menjalankan tugasnya serta mengetahui makna pada relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Selain itu peneliti ingin mengetahui data pribadi subjek, kegiatan sehari-hari yang dilakukan hingga cerita hidup subjek sebelum menjalani kegiatan relawan. Baik, apakah wawancara bisa kita mulai?

PERTANYAAN

1. Pertanyaan wawancara semi terstruktur

No	Pertanyaan
1.	Ceritakan awal mula keterlibatan anda sebagai relawan di Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>
2.	Jelaskan secara detail tugas dan tanggung jawab yang anda lakukan sebagai relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> ?
3.	Apa yang membuat anda tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?
4.	Apa makna yang paling berkesan selama anda menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5.	Ceritakan pengalaman emosional yang anda alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara pandang anda dalam membantu orang lain?
6.	Apa perubahan terbesar yang anda rasakan selama menjadi relawan?
7.	Apakah ada dukungan dari keluarga yang memengaruhi keputusan anda dalam menjadi relawan?
8.	Aspek apa yang perlu dipahami masyarakat terkait keberadaan relawan Janaiz Raudhatul Jannah?
9.	Bagaimana peran islam membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?
10.	Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara anda menjalani peran sebagai relawan?

2. Pertanyaan wawancara terstruktur

No	Pertanyaan
1.	Motivasi apa yang mendorong anda untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah?
2.	Bagaimana cara anda memahami perasaan keluarga yang sedang berduka?
3.	Apakah dampak emosi yang anda rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah?
4.	Apakah tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan?
5.	Bagaimana cara mengatasi tantangan yang muncul selama menjadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa berkontribusi secara maksimal?
6.	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?
7.	Bagaimana anda memastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?
8.	Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas pada proses pengurusan jenazah?
9.	Bantuan apa yang telah anda berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?
10.	Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?

PENUTUP

Saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah anda luangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dengan sangat baik. Semoga wawasan yang anda bagikan dapat memberikan kontribusi penting bagi skripsi saya dan juga bagi masyarakat. Semoga pengalaman dan pandangan anda dapat memperkaya pemahaman saya tentang gambaran dan makna yang dirasakan dalam menjalankan peran relawan. Semoga peran yang anda lakukan mendorong lebih banyak orang untuk berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan yang bermanfaat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

Verbatim Wawancara



VERBATIM WAWANCARA I

Subjek : WI
 Usia : 54 tahun
 Jenis Kelamin : Wanita
 Hari/Tanggal : Senin, 2 Desember 2024
 Waktu : 11.30 – 12.14 WIB
 Tempat : Lahan Parkir DAS
 Pewawancara : Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Sekitar pukul 12 siang peneliti mendatangi tempat belajar tahsin beliau yang disingkat DAS. Peneliti mendatangi gerai bazaar tempat beliau berjualan di lahan parkir tersebut dan subjek disambut dengan hangat dan riang. Subjek menawarkan pelaksanaan wawancara ini dilakukan di dalam mobil subjek agar lebih kondusif dikarenakan suasana yang sangat ramai dengan banyak pengunjung bazaar. Subjek menjawab setiap pertanyaan dengan semangat akan tetapi ditengah wawancara, terlihat rintikan air mata dari balutan cadar yang ia pakai. Beliau bersedih karena mengingat salah seorang tetangga yang sudah wafat dan beliau juga sempat ingin mengganti pertanyaan karena sudah tidak sanggup untuk melanjutkan pertanyaan. Namun, dengan tekad yang kuat subjek berhasil untuk menjawab pertanyaan sampai akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Baris	P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
1	P	Assalamualaikum bu, selamat siang.			
2		Perkenalkan saya Dina yang akan			
3		mewawancarai ibu hari ini terkait altruisme			
4		pada relawan kemanusiaan janaiz yang ada di			
5		Masjid Raudhatul Jannah, apakah ibu			
6		berkenan?			
7	S	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh			
8		iya, boleh Dina.			
9	P	Baik bu, kita langsung mulai ke pertanyaan			
10		pertama ya bu. Boleh ga ibu ceritakan awal			
11		mula keterlibatan ibu menjadi relawan di janaiz			
12		raudhatul jannah <i>Islamic center</i>			
13	S	Yang ibu libatin ya?			
14	P	Ha ah iya bu			
15	S	Kan sekitar tahun 2016 dulu ya kan, dikenalkan	Dikenalkan sama teman	Awal keterlibatan	(WI, W1,02-12-2024, 14-26)
16		sama teman. Ini awal pembentukan divisi di RJ			
17		itu kita ada beberapa divisi termasuk divisi			
18		janaiz, divisi ihsan itu mengunjungi orang			
19		sakit, janaiz itu untuk fardu kifayah ya terus			
20		ada muafaf juga, ada anak yatim dan			
		sebagainya gitu kan. Jadi awal-awal dulu ibu			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh isi ini tanpa izin dari UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic U



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

ikut dua divisi lah divisi janaiz, penyelenggaraan jenazah sama membesuk orang sakit tapi <i>qadarullah</i> juga karena kesibukan, ibu juga waktu itu baru berhijrah di 2016 itu ibu <i>on-off</i> kadang aktif kadang ngga. Ketika ibu <i>off</i> , kawan-kawan ibu tetap lanjut dan akhirnya ibu lanjut lagi.			
P Oh sudah dua kali ibu ikut?			
S Iya udah dua kali, 2016 mulai terus <i>off</i> sebentar terus 2020 ketika <i>covid</i> ibu aktif lagi pembagian sembako untuk orang yang membutuhkan habis itu ada kesibukan lagi di rumah ibu <i>off</i> lagi terus baru aktif lagi nih 2024 awal kemaren.	Keterlibatan yang tidak berlanjut dalam kegiatan relawan	Awal keterlibatan	(WI, W1, 02-12-2024, 28-32)
P Berarti ibu udah cukup lama juga jadi relawan ini ya bu			
S Iya dina, dari awal mulai pembentukan ibu terlibat			
P Kalau untuk tugas dan tanggung jawab ibu yang lakukan selama menjadi relawan?			
S Jadi di janaiz ini ada banyak kegiatan, yang pertama tentunya fardu kifayah, disamping kita melayani masyarakat umum kita juga melayani panggilan ke rumah sakit, ibaratnya kita	Pihak relawan memberikan pelayanan untuk pengurusan jenazah	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 39-61)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau memperbanyak atau menyebarkan atau menggunakan atau untuk tujuan lain tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		relawan <i>stand by</i> di Rumah Sakit Awal Bros, Ibnu Sina dan ada beberapa Rumah Sakit dan yang aktif sekarang di Awal Bros Sudirman 24 jam kadang ada panggilan dini hari, kalau Ibnu Sina akhir-akhir ini udah mulai kurang. Kita ada tiga tim, satu tim isinya ada empat orang yang rumahnya ada di Panam, Kulim, Rumbai. Mereka yang akhwat ada diantar suami, ada juga yang bawa motor sendiri, ya kadang gitulah perjuangan kawan-kawan <i>lillah</i> karena Allah terus di samping fardu kifayah kita juga ada peminjaman alat kesehatan kayak oksigen, kursi roda dan lainnya terus pelayanan ambulans. Jadi ada yang minta tolong memandikan sepaket sama mobil ambulans sampe penguburan, ada yang cuma penguburan aja dan ada yang hanya minjam ambulans aja, variatif tergantung kebutuhan mereka makna tau mereka mungkin ada keluarga yang mandikan yang ga pakai jasa kita.			
P		Biasanya alasan yang paling umum masyarakat memakai jasa janaiz itu apa bu?			
S		Sekarang banyak masyarakat yang menuntut ilmu sudah mulai terbuka pemikiran mereka.	Pihak relawan menyederhanakan proses	Penyebaran ilmu	(WI, W1, 02-12-2024, 64-88)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menggandakan atau menyalin secara komersial tanpa izin penanya
2. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun untuk keperluan komersial
3. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun untuk keperluan akademik
4. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun untuk keperluan penelitian
5. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun untuk keperluan publikasi
6. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun untuk keperluan lain

66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88		Jadi, banyak yang sebenarnya ga jauh beda tapi ada sedikit yang agak nyeleneh. Kalau di janaiz kita <i>simple</i> aja sebenarnya seperti kain kafan kita cukup tiga yang tebal itu terus dipermudah ga perlu di ribetkan pakai mukena, jilbab karena itu memakan waktu padahal sunah nya kan sebaiknya secepatnya diselenggarakan tapi ga tertutup kemungkinan juga kalau ahli bait minta, kita juga bisa memenuhinya tapi umumnya penyelenggaraan kita <i>simple</i> mulai dari memandikan, mengkafani, mudah makanya kadang-kadang masyarakat juga heran kok sebentar karena ibu memang ee keluarga ibu belum semuanya <i>sunnah</i> jadi ketika ibu mengamati mereka memandikan jenazah aduh banyak seremonial tak jelas, ada pake kembang sekian banyaklah untuk eforia kalau kita kan <i>simple</i> yaudah kita kan istinja', wudu terus mandi sudah selesai kalau mereka banyak seremonial nya jadi mempersulit. Itulah keinginan masyarakat satu, bisa mengikuti sunah rasul dapat pahala yang kedua itu ya <i>simple</i> . <i>Next</i> .	pengurusan jenazah sesuai dengan tuntunan syariat islam		
89	P	Apa yang membuat ibu ingin terus membantu			

State Islamic U

90		orang lain tanpa mengharapkan imbalan?			
91	S	Pertama untuk pribadi karna ini terkait janaiz jadi kan kita melakukan fardu kifayah jadi kita serasa ingat terutama untuk ibu yang sudah 50 tahun keatas. Kedua untuk syiar islam juga, kita punya ilmu untuk dibagi. Dua itulah tujuan utama kami untuk mengingatkan diri sendiri dan berbagi ilmu ke masyarakat.	Relawan melakukan fardu kifayah sebagai pengingat diri tentang kematian dan memberi ilmu kepada masyarakat	Penyebaran ilmu	(WI, W1, 02-12-2024, 91-97)
98	P	Sebagai jalan dakwah juga berarti bu?			
99	S	Iya, karna kata ketua divisi sosial kami, pak Daryanto. Kami ini garda terdepan di masyarakat	Relawan sebagai garda terdepan dalam pelayanan penyelenggaraan jenazah	Keinginan untuk membantu	(WI, W1, 02-12-2024, 99-101)
102	P	Lanjut ya bu, apa makna yang paling berkesan selama ibu jadi relawan? dan bagaimana makna itu memengaruhi hidup ibu?			
105	S	Hmm makna yang paling berkesan lah ya? ya itulah dek ketika kita farkif atau fardu kifayah itu, kita melihat berbagai macam kematian disana, macam kematian terus kita lihat ahli bait juga ada yang anaknya masih kecil-kecil, ada yang wafatnya juga berdarah-darah, ada yang kepalanya terpotong nah gitu lah <i>nauzubillahiminzalik</i> . Jadi disitu kita balik ke diri kita segala sesuatu memang ditinggalkan	Penyelenggaraan fardu kifayah sebagai refleksi diri akan kematian	Refleksi diri	(WI, W1, 02-12-2024, 105-119)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

114		dan kematian itu baik buruknya kita minta ke Allah aja diakhiri dengan hidup yang baik.			
115		Seperti itulah kita melihat kematian jenazah langsung terus kita lihat langsung ahli <i>bait</i> mengenai kedukaan mereka ya kan itu memang betul betul kena.			
116					
117					
118					
119					
120	P	Ahli bait maksudnya bu?			
121	S	Itu keluarga yang ditinggal, kadang ada bayi udah ditinggal. Banyak cerita yang yang tak bisa diceritakan mengenai ahli bait kecuali di alami gitu lah tentang perasaan kita barulah kita bisa merasakan bahwa semua ini adalah titipan.	Merasakan pengalaman ahli bait	Empati	(WI, W1, 02-12-2024, 121-125)
122					
123					
124					
125					
126	P	Selain keluarganya yang kurang mengetahui ilmu agama ada ga bu yang memang sebatang kara tidak punya siapa siapa sehingga memerlukan bantuan janaiz?			
127					
128					
129					
130	S	Ada dek, ada beberapa kali cuman ga banyak kami menyelenggarakan di masjid RJ atau Raudhatul Jannah keterbatasan mereka ga punya rumah, mereka menumpang atau rumah mereka tidak layak untuk diselenggarakan disana jadi memang kita bawa ke Masjid dek. Kemaren itu ada salah satu sahabat kami juga,	Bantuan pihak relawan dalam menyediakan tempat dan layanan	Dukungan sosial	(WI, W1, 02-12-2024, 130-138)
131					
132					
133					
134					
135					
136					



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

137 138		aduh dalam kali lah sampe dia numpang di Masjid saking dia ga punya nya gitu kan, <i>next</i> .			
139 140 141 142	P	Pengalaman emosional apa yang ibu alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara ibu dalam membantu orang lain?			
143 144 145	S	Ada sih sahabat dekat, dia sakit diabetes sudah menahun. Itu anaknya. Skip dulu (sembari menahan tangis)			
146 147	P	Maaf ya bu, jadi teringat kejadian itu lagi ibunya			
148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159	S	(sambil menangis) dia tetangga dekat, punya empat orang anak. Ketika dia wafat itu dini hari jam 4 subuh, jatuh dalam keadaan dua hari ga makan. Itulah penyesalan terbesar kami, sahabat terdekat kok bisa seperti itu. Semenjak itu memang rasanya kita harus banyak berhubungan dengan kematian. Mungkin di mata kita itu sesuatu yang buruk istilahnya penderitaan di dunia tapi Allah maha tahu. Dari ga makan dia, mudah-mudahan sekarang dia senang disana. Semasa hidup, sebaiknya kita rajin mengetahui kondisi sahabat yang sedang	Penyesalan karena tidak menyadari kondisi tetangga yang kelaparan hingga meninggal dunia	Empati	(WI, W1, 02-12-2024, 148-168)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penyediaan bahan referensi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

160 161 162 163 164 165 166 167 168		di uji dengan materi, kita ga boleh tutup mata karna nanti lain penyesalannya ndak bisa di ucapkan dengan kata-kata. Dua hari dia ga makan, kami tau dari anaknya yang paling kecil. Jam 4 subuh dia berlari ke tetangga bahwa ibunya jatuh habis itu ga sadar sampai dia meninggal. Itu memang kenak kali kami dek, para sahabat, tetangga, dalam kali. Lama kali kami melupakan dia tu, baper sikit ibu mengingatnya.			
169 170 171 172 173 174 175	P	Ga papa bu kalau ibu udah ga sanggup ceritainnya kita lanjut aja ke pertanyaan lainnya. Terkadang memang ada hal-hal yang kita belum bisa ceritakan sekarang. Kita lanjut ke pertanyaan berikutnya aja ya bu, apa perubahan terbesar yang ibu rasakan selama menjadi relawan?			
176 177 178 179 180 181 182	S	Itulah dek, selama <i>on-off</i> ini ibu merenung, umur ibu udah 50 an seakan akan ga puas gitu. Sebenarnya di rumah lebih terjaga, kalau di luar kan kita taulah ada yang bicara gini gitu paling tidak kita mendengar hal yang seharusnya ga kita dengar. Kadang ibu terasa ini yang ku lakukan di rumah ini mungkin	Keinginan berbagi dengan orang lain agar hidup lebih bermanfaat	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 176-187)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

183		banyak tapi sepertinya kurang bermanfaat gitu			
184		karna sebaik baik manusia itu yang bermanfaat			
185		untuk orang lain. Maka itu, ibu merasa harus			
186		keluar lagi, ketika ibu <i>futur</i> atau apa gitu ibu			
187		keluar lagi harus berbagi, harus bermanfaat			
188	P	untuk sesama.			
189	P	Mengapa hal tersebut penting bu?			
190	S	Ehm kalau untuk fardu kifayah ini kan kita	Pentingnya menyampaikan	Penyebaran ilmu	(WI, W1, 02-12-
191		tidak menyalahi kesalahan yang terjadi di	ilmu yang benar sebagai		2024, 189-198)
192		masyarakat itu dek karna semata mata mereka	bentuk tanggung jawab di		
193		belum sampe ilmunya karna kita yang punya	dunia dan akhirat		
194		ilmu ini harus menyampaikan hal yang benar			
195		mengenai kebengkokan atau kesalahan tersebut			
196		semampu kita karna nanti ilmu ini			
197		dipertanggung jawabkan di akhirat apakah			
198		engkau bawa tidur, membagikannya, menebar			
199	P	manfaat bersama dan makanya hal ini sangat			
200	P	penting dek, <i>next</i> .			
201	P	Berarti penting sekali ilmu tersebut untuk			
202		dipelajari ya bu			
203	S	Penting sekali karna memang sejauh yang ibu	Pentingnya berbagi ilmu	Penyebaran ilmu	(WI, W1, 02-12-
204		lihat ketika kita berbagi ilmu, oh iya satu lagi	secara sukarela kepada		2024, 201-204)
		tambahan itu kita ada diklat gratis ke	masyarakat		
		masyarakat bagi yang mau.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk kegiatan lain tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



205	P	Oh itu gratis bu?			
206	S	Itu gratis kalau untuk janaiz di RJ dek, gatau kalau yang lain. Kita lanjut ke kenapa hal tersebut penting ya karena mereka bukan menolak cuman belum sampe ilmunya ke mereka.	Memberikan layanan janaiz secara gratis sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang belum memahami ilmunya	Penyebaran ilmu	(WI, W1, 02-12-2024, 206-210)
211	P	Oke bu, selanjutnya, apakah keluarga ibu mendukung ibu untuk menjadi relawan?			
213	S	Memang betul 100 persen ada tetapi ada dilema juga apalagi hari libur suami ada di rumah. Sabtu dan Ahad. Perasaan ibu ga tega tinggalin bapak di rumah. Sebenarnya beliau ikhlas aja, apalagi mungkin besok pas pensiun beliau juga tertarik sekali ikut terjun jadi relawan. Ketika turun jadi relawan bapak bilang “ha, pergi lagi” ha gitu kan. Ya normal lah ketika beliau capek membutuhkan ibu ada di rumah itu aja tapi <i>alhamdulillah</i> sejauh ini ibu jarang dapat hari Sabtu dan Ahad seringnya dapat pas beliau lagi kerja jadi enak dek. Kita aja yang merasa berat meninggalkan beliau.	Perasaan dilema seorang istri dalam menyeimbangkan kegiatan relawan dengan kebersamaan bersama suami	Empati	(WI, W1, 02-12-2024, 213-225)
226	P	Bentuk dukungan lainnya seperti apa bu? dan untuk anak-anak ibu apakah juga mendukung?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

228 229 230 231 232 233 234	S	Mereka sangat membolehkan ibu menggunakan kendaraan, itulah gunanya harta itu digunakan bukan hanya untuk akhirat kata mereka. Ketika di rumah pun memasukkan kapur barus dan menggunting keperluan jenazah pun mereka ikut membantu dan semangat juga berkontribusi menyiapkan daun bidara gitu lah dek.	Memberi ruang untuk membantu sesama	Empati	(WI, W1, 02-12-2024, 228-237)
235 236 237	P	Oh begitu ya bu, selanjutnya hal apa yang perlu diketahui masyarakat tentang relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> ?			
238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250	S	Bahwa kami ni <i>lillah</i> semata karena Allah <i>ta'ala</i> , kita tidak dipungut biaya iuran, kita meluangkan waktu apalagi ibu-ibu yang punya kesibukan sendiri dan membagi waktunya di sempat-sempatkan, berlelah-lelah. Itupun kadang naik motor ada yang ujung ke ujung jaraknya bahkan dalam keadaan hujan maka tolong pahami aja bahwa di lapangan juga ga mudah bukan maksud arogan karna terkadang ada komunikasi yang berbeda dengan pihak keluarga. Ada yang tidak sabaran, keras suaranya dan lainnya itu mungkin karena mereka belum terbiasa kontak dengan orang	Pengabdian para relawan yang bekerja tanpa pamrih dalam membantu masyarakat	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 238-253)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

251		banyak, coba dipahami aja juga ada yang			
252		menganggap kita ini arogan padahal			
253		sebenarnya tidak.			
254	P	Oke bu, selanjutnya gimana ajaran islam			
255		mendorong umat untuk membantu orang lain			
256		terutama dalam situasi duka yang dialami oleh			
257		keluarga yang ditinggalkan?			
258	S	Terutama untuk ahli <i>bait</i> kita mencoba untuk	Memberikan bantuan	Dukungan sosial	(WI, W1, 02-12-2024, 258-265)
259		menasehati bahwa harta, pasangan dan anak	kepada keluarga yang		
260		adalah titipan dan ketika sang pencipta	berduka sebagai bentuk		
261		mengambil itu semua, kita ga ada hak teruslah.	kepedulian sosial		
262		Doa dan juga kami <i>support</i> secara materi			
263		selama tiga hari. Kalau sahabat, kita pantau			
264		kondisinya, kalau anak yatim bantu lewat divisi			
265		anak yatim. Kita tindak lanjuti lah dek.			
266	P	Baik bu, terus gimana ajaran islam			
267		memengaruhi cara ibu menjalani peran sebagai			
268		relawan?			
269	S	Membawa masyarakat kembali ke ajaran	Mengajak masyarakat	Penyebaran ilmu	(WI, W1, 02-12-2024, 269-272)
270		rasulullah sesuai sunah. Kita mau menunjukkan	untuk kembali mengikuti		
271		bahwa ini loh yang diajari rasul, tolong kembali	ajaran Rasulullah sesuai		
272		ke ajaran rasul yang udah ada sebelumnya.	dengan sunah		
273	P	Lanjut bu, apa motivasi ibu untuk tetap aktif			
274		menjadi relawan pengurusan jenazah?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak dipersepsikan sebagai karya ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

275 276 277 278 279 280 281 282 283 284	S	Agar umur itu bermanfaat karena sebaik baik manusia bermanfaat untuk orang lain dan <i>alhamdulillah</i> di pergaulan sering melihat kematian jadi sahabat kita ini se kufu dengan kita, saling mengingatkan atau menasehati jadi istilahnya Komunitas kita itu sudah Komunitas yang benar daripada kita aktif ke tempat lain, ini sudah jelas dan dihadapi juga jenazah dan menjaga jalan agar tetap lurus mencari Komunitas yang benar gitu.	Pentingnya memanfaatkan umur dengan bergabung dalam komunitas yang saling mengingatkan dalam kebaikan dan berkontribusi bagi orang lain	Refleksi diri	(WI, W1, 02-12-2024, 275-284)
285 286	P	Bagaimana ibu memahami perasaan keluarga yang lagi berduka?			
287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298	S	Kita bawa ke diri kita, kita punya keluarga, terasa sama kita bahwa mereka punya anak kecil. Dari situla kita ber-tawakal bahwa kehidupan ini diatur sama Allah karna kalau kita bergantung sama manusia itu kan <i>temporary</i> itulah hikmah dari kematian tersebut. Ada salah seorang sahabat dia punya kendaraan tapi ga bisa pake karna terlalu tergantung sama suami itulah mungkin hikmahnya Allah mengambil suaminya sekalian memberi peringatan bahwa jangan bergantung sama orang harus bergantung sama	Hikmah dari kematian mengajarkan untuk bertawakal kepada Allah dan tidak bergantung pada manusia	Empati	(WI, W1, 02-12-2024, 287-299)

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau dipertahankan hak cipta ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

299		Allah, hikmah lainnya anak anaknya jadi petarung hebat.			
300	P	Apa dampak emosi yang ibu rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah?			
301					
302	S	Selama jadi relawan, emosi yang ibu rasakan sangat beragam. Kadang ada rasa sedih, terutama saat mengurus jenazah yang masih muda atau orang-orang yang ibu kenal. Ada juga rasa takut atau ngeri di awal-awal, tapi lama-kelamaan itu hilang karena kita lebih fokus pada niat untuk membantu. Di sisi lain, ibu juga sering merasa tenang dan bersyukur karena kegiatan ini mengingatkan ibu pada kematian dan membuat ibu lebih introspektif. Selain itu, ada rasa bahagia ketika bisa membantu keluarga jenazah yang terbantu oleh kehadiran kami.	Pengalaman menjadi relawan mendorong refleksi diri	Refleksi diri	(WI, W1, 02-12-2024, 302-313)
303					
304					
305					
306					
307					
308					
309					
310					
311					
312					
313					
314	P	Apa saja tantangan yang ibu hadapi selama jadi relawan?			
315					
316	S	Kadang-kadang kita ada konflik juga dengan masyarakat setempat dek. Pihak keluarga terkadang ada dua pemahaman yang udah ngaji panggil kita agar diselenggarakan secara <i>sunnah</i> . Sampai di lokasi yang pihak lainnya	Relawan menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perbedaan dengan tetap mengutamakan keputusan	Dukungan sosial	(WI, W1, 02-12-2024, 316-331)
317					
318					
319					
320					

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan kembali tanpa izin resmi dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331		mau SKM yang masyarakat umum selenggarakan. Kalau kayak gitu untuk menghindari bentrok atau mudarat yang lebih besar kita mengalah tapi biasanya itu kita patokannya ke ahli bait terbanyak yang memilih pihak RJ dan kita akan maju. Kita bisa <i>fight</i> sama masyarakat bahwa ini adalah keinginan pihak keluarga tapi kalau pihak keluarga ragu kita akan mundur tapi kita tetap <i>stand by</i> ikut menyelenggarakan kalau semisalnya ada yang membutuhkan bantuan.	keluarga dan menghindari konflik yang lebih besar		
332	P	SKM itu maksudnya apa bu?			
333 334 335 336 337 338 339	S	SKM itu yang menggunakan surat kematian masyarakat gitu setiap RT/RW ada penyelenggaraan jenazah sendiri yang biasanya warga dipungut biaya kalau ada warga yang meninggal mereka maju dan biasanya tidak secara sunah yang biasanya memakai kembang-kembang dan lainnya.			
340 341	P	Selain mengalah, apakah ada cara khusus ibu menghadapi tantangan yang ada?			
342 343 344	S	Kami cenderung ga memaksakan diri karna efeknya kita ni kan minoritas dek, ga bentrok dan berbuat baik aja kadang udah di nilai buruk	Sikap relawan yang memilih untuk tidak memaksakan diri dalam	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 342-349)

State Islamic U



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

345		aja sama orang dek. Jadi cenderung memang	menghadapi perbedaan		
346		mengalah aja dek, udah di kasih juga kode	agar menghindari konflik		
347		sama relawan lain kalau ada yang seperti itu			
348		langsung mundur aja karna nanti memang			
349		tambah benci orang sama kita dek.			
350	P	Kenapa perilaku jujur sangat penting bagi			
351		relawan dalam menjalankan tugasnya?			
352	S	Jujur itu sangat penting karena sebagai	Pentingnya kejujuran	Perilaku moral	(WI, W1, 02-12-2024, 352-362)
353		relawan, kita memegang amanah yang	dalam menjalankan		
354		diberikan oleh donatur dan masyarakat. Selain	amanah sebagai relawan		
355		itu ini semua kita hadapkan ke Allah, kalau kita			
356		tidak jujur, kepercayaan yang selama ini			
357		dibangun bisa runtuh dan akan berdampak pada			
358		keberlangsungan organisasi. Selain itu, dengan			
359		kejujuran, kita bisa menjalankan tugas dengan			
360		hati yang ikhlas dan penuh tanggung jawab. Ini			
361		juga mencerminkan nilai-nilai yang kita			
362		sampaikan ke orang-orang yang kita bantu.			
363	P	Gimana ibu memastikan bahwa seluruh proses			
364		penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil			
365		dan sesuai standar operasional prosedur (SOP)?			
366	S	Jadi kita ada satu <i>channel</i> atau nomor whatsapp	Relawan bekerja secara	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 366-385)
367		disitu semua permintaan masuk dan kita	terstruktur dalam tim		
368		pastikan tidak ada yang <i>double</i> karna kita	untuk memastikan		

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak boleh digandakan atau disebarluaskan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak boleh digandakan atau diperjualbelikan
2. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku, atau untuk keperluan lain yang tidak bersifat komersial.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385		mencukupi beberapa kegiatan dan juga ambulans kita kan hanya dua dan itulah yang diputar. Tugas operator yang menerima permintaan dari masyarakat kalau seandainya di satu waktu ada permintaan lainnya kita tahan dulu, tidak semuanya kita terima karna ini jenazah loh. Jadi kita cukupkan beberapa kegiatan dalam satu hari dan pastikan gak ada ee kezoliman, ketidakadilan disana. Kalau SOP insyaAllah kita relawan ini sebelum terjun di berangkatkan dibina atau digembleng ustad terlebih dulu itulah dia diklat pelatihan fardu kifayah dan itu diulang-ulang tidak hanya sekali dan kami udah kompeten lah terjun ke lapangan. Kita ga banyak kalau akhwat itu cuma 25 orang itu yang diputar setiap hari, setiap minggu insyaAllah kita pembekalan sudah cukup.	penyelenggaraan jenazah berjalan lancar		
386	P	Relawan akhwat nya itu ada yang muda bu?			
387 388 389 390 391	S	Dulu sih awal-awal ada, sebagian udah berumah tangga, untuk sekarang ini yang bertahan lama itu <i>ummahat</i> atau ibu-ibu karna sekarang melihat sudah dekat dengan ya itulah pintu kematian gitu kan, udah melihat			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

392		manfaatnya karna remaja yang muda muda itu			
393		juga banyak kesibukan jadi memang yang			
394		konsisten itu <i>ummahat</i> lah rata-rata.			
395	P	Apakah ada cara khusus dalam setiap			
396		pembagian tugasnya bu?			
397	S	Ada, kita bagi dalam empat tim. Satu tim isinya	Pembagian tim relawan	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 397-407)
398		delapan hingga Sembilan orang untuk	fardu kifayah untuk		
399		antisipasi, terkadang pun dalam satu tim yang	memastikan kelancaran		
400		sanggup lima orang tapi masyaAllah mereka	dan keadilan dalam		
401		pemburu <i>qirat</i> atau pahala kadang pun kalau	pelaksanaan tugas		
402		tidak bisa tim lainnya masuk ke tim yang			
403		kurang orangnya, ya begitu saling membantu			
404		tim lainnya begitu juga dengan pembagiannya			
405		ada kode seperti kalau basah itu memandikan			
406		pembagiannya itu ada kepala, kaki, istinja'			
407		yang kering itu mengkafani. Itu memang udah			
408	P	Kalau pembagian tugas bagi jenazah yang			
409		kepalanya putus terus bagian tubuhnya sudah			
410		tidak tersambung dan berdarah-darah lagi itu			
411		gimana bu?			
412	S	Itu memang normal ya, ga semua orang punya	Penanganan jenazah	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 412-424)
413		keberanian yang sama. Sejauh ini ada saja yang	dengan kondisi ekstrem		
414		bisa meng <i>cover</i> itu, mereka punya mental yang	memerlukan keberanian,		

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau dipertukarkan tanpa izin tertulis dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

415 416 417 418 419 420 421 422 423 424		kuat. Jadi memang itu ada perlakuan khusus untuk yang berdarah-darah. Ada juga yang punya penyakit seperti keluar darah di dubur dan hidung yang terus menerus itu kita sumbat pakai kapas dan popok untuk bagian bawahnya kita siasati seperti itu. Allah kasih kemudahan bagi yang berani, karna kondisi jenazah pun ga bisa kita prediksi, macam-macam kematian itu. Apalagi ada yang tabrakan berdarah-darah hingga batok kelapa sudah lepas.	sehingga hanya relawan terlatih yang dapat menjalankan prosedurnya, menunjukkan kesiapan dan dedikasi relawan		
425 426	P	Saya masih awam nih bu, kalau pakai popok itu berarti bisa langsung dikafani?			
427 428 429 430 431	S	Sebenarnya bukan popok ya tapi kayak kapas digunting agak tebal karena memang di lapis berapa gitu juga menggunakan kapas. Untuk <i>case</i> seperti itu pun memang lebih ditebalkan saja.			
432 433 434	P	Bantuan apa yang ibu berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?			
435 436 437	S	Kadang-kadang tiga hari setelah kematian kita menyediakan makanan pokok gratis selama tiga hari. Bagi yang tidak mampu kita gratiskan	Penyediaan bantuan makanan dan perlengkapan jenazah bagi	Keinginan untuk membantu	(WI, W1, 02-12-2024, 435-447)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau memperbanyak atau menyebarkan atau menggunakan atau untuk tujuan lain tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab suci, dan sebagainya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

438		kain kafan, kain kafan itu sepaket 550 ribu itu	keluarga yang		
439		kita minta lagi ke ahli bait atau keluarga karna	membutuhkan dengan		
440		sebaik-baik perlengkapan jenazah itu dari ahli	mengutamakan ajaran		
441		bait mayit atau dari harta mayit kita mencoba	sunah		
442		menjalankan hal itu bukannya kita komersil ya,			
443		nggak cuman kita mencoba menggiring			
444		saudara-saudara kita ini untuk mengikuti sunah			
445		karena itu merupakan ajaran rasul, itu memang			
446		kita terus menerang minta tapi bagi yang tidak			
447		mampu kita gratiskan.			
448	P	Kalau makanan itu bahan pokok atau memang			
449		sudah jadi?			
450	S	Sudah jadi dek, ada rantang yang isinya nasi			
451		dan lauk pauk.			
452	P	Langkah yang bisa dilakukan oleh Janaiz			
453		Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk saling			
454		membantu di kalangan relawan dan masyarakat			
455		itu kayak gimana bu?			
456	S	Ehmm jadi kita sesama divisi ini saling	Relawan dari berbagai	Dukungan sosial	(WI, W1, 02-12-
457		membantu, divisi janaiz, divisi lainnya kalau	divisi saling mendukung		2024, 456-464)
458		ada kesempatan akan selalu bercerita misalnya	dan bekerja sama dalam		
459		besok divisi sosial akan menyelenggarakan	berbagai kegiatan untuk		
460		khitan massal di Rumah Sakit nanti divisi	memperkuat solidaritas		
461		lainnya membantu mempromosikan ataupun	dan efektivitas bantuan		



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

462		memberi saran dalam rangka saling membantu			
463		pihak lainnya, seperti mufakat seluruh relawan			
464		JRJIC untuk saling membantu satu sama lain.			
465	P	Seperti saling memberikan informasi satu sama			
466		lain begitu ya bu? Oh, dengan begitu			
467		masyarakat pun bisa mengenal setiap divisi			
468		yang diperlukan oleh masyarakat.			
469	S	Iya seperti itu jadi setiap masyarakat bisa	Pemberian bantuan sesuai	Keinginan untuk	(WI, W1, 02-12-
470		memilih sesuai kebutuhan dan nantinya akan	kebutuhan masyarakat,	membantu	2024, 469-472)
471		kita bina terlebih untuk orang yang kurang	terutama bagi yang kurang		
472		mampu disitulah kita dapat menebar manfaat.	mampu		
473	P	Baik ibu, segitu aja pertanyaan untuk			
474		wawancara ini, <i>jazakillah</i> ya bu, semoga selalu			
475		dimudahkan Allah urusan ibu dan jawaban			
476		yang ibu berikan juga bermanfaat bagi Dina			
477		dan pembaca.			
478	S	Aamiin, sama-sama dina.			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



VERBATIM WAWANCARA II

Subjek	: SS
Usia	: 25 tahun
Jenis Kelamin	: Pria
Hari/Tanggal	: Selasa, 3 Desember 2024
Waktu	: 15.00 – 15.50 WIB
Tempat	: Kantor BMT
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti mendatangi kantor subjek yang berada di lingkungan Masjid Raudhatul Jannah. Subjek menyambut kedatangan peneliti dengan ramah. Peneliti mendatangi kantor ketika jam kepulangan kantor. Subjek menjawab pertanyaan dengan runut. Ia memberikan penjelasan yang mendalam mengenai pengalamannya sebagai relawan. Saat wawancara, subjek teringat akan ayah subjek yang sudah tiada. Suasana berubah menjadi sedikit sendu terlihat dari suara dan ekspresi wajahnya. Subjek kemudian melanjutkan wawancara dengan tetap fokus dan memberikan jawaban yang reflektif. Wawancara sempat berhenti dikarenakan azan lalu wawancara pun dilanjutkan setelah azan berhenti. Subjek menggunakan bahasa yang santai namun tetap sopan, sehingga suasana wawancara berlangsung cair dan tidak kaku. Pengalaman subjek menunjukkan bagaimana pengalaman hidup memengaruhi caranya menjalani peran sebagai relawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Baris	P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
1	P	Assalamualaikum bang, selamat siang.			
2		Perkenalkan saya Dina yang akan			
3		mewawancarai abang terkait altruisme pada			
4		relawan kemanusiaan janaiz yang ada di Masjid			
5		Raudhatul Jannah, apakah bersedia bang?			
6	S	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh			
7		iya Dina kita langsung mulai aja			
8	P	Boleh ga abang ceritakan awal mula			
9		keterlibatan abang jadi relawan			
10	S	Awal mula jadi relawan di janaiz itu diajak	Diajak teman masa kecil	Awal keterlibatan	(SS, W2, 03-12-2024, 10-12)
11		teman masa kecil yang kerja di divisi sosial	untuk bergabung ke janaiz		
12		juga untuk jadi relawan pengurus jenazah.			
13	P	Kalau untuk tugas dan tanggung jawab utama			
14		abang ketika jadi relawan seperti apa?			
15	S	Sebagai relawan di janaiz, tidak ada tugas dan	Memiliki tanggung jawab	Motivasi non-egoistik	(SS, W2, 03-12-2024, 15-24)
16		tanggung jawab yang ditentukan secara formal.	moral untuk membantu		
17		Namun, kalau kita punya waktu luang dan	penyelenggaraan jenazah		
18		fasilitas kayak kendaraan, kita dapat ikut kapan	tanpa adanya tugas formal		
19		aja dalam penyelenggaraan jenazah. Ada rasa	yang ditentukan		
20		tanggung jawab moral yang membuat saya			
21		ingin membantu, misalnya dalam proses			
22		memandikan, menguburkan atau kegiatan			
		lainnya yang terkait selama penyelenggaraan			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperdipakai untuk kepentingan komersial atau keuntungan pribadi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U

		jenazah.			
P		Apa yang membuat abang tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?			
S		Pertama tuh rasa senang bantu orang, mungkin perasaannya tuh kayak kalau kita berbuat baik kepada orang dan orang tersebut senang kita akan senang juga. Lagi pula kalau statusnya relawan kita kan ga perlu ngeluarin apa-apa nih, kita hanya ngeluarin tenaga kita, waktu kita jadi ga rugi besar kalau kita bantu orang.	Kebahagiaan dalam membantu orang lain tanpa merasa dirugikan sebagai relawan	Keinginan untuk membantu	(SS, W2, 03-12-2024, 27-33)
P		Oke bang, bisa abang ceritakan makna yang paling berkesan selama abang jadi relawan dan gimana makna itu memengaruhi cara pandang abang?			
S		Ya rasa senang sih untuk membantu orang, sudah tu kalau lebih dalam nya apalagi kalau penyelenggaraan jenazah itu lebih memberatkan kita untuk mengingat kematian soalnya kan kita ikut dalam penyelenggaraannya, mufakat, sepakatnya jadi kita lebih mendekatkan diri juga dalam mempersiapkan bekal pada tujuan akhir hidup	Penyelenggaraan jenazah memberikan kebahagiaan sekaligus mengingatkan pada kematian	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-2024, 38-45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

[illegible]

a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
----	---

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	kita yaitu kematian.			
P	Lebih mengingatkan kepada kematian gitu berarti ya bang			
S	Iya benar			
P	Apa pengalaman emosional yang abang alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman itu mengubah abang dalam membantu orang lain?			
S	Selama jadi relawan penyelenggaraan jenazah, kami diberikan beberapa kesempatan untuk belajar tata cara pemandian jenazah. Sebelumnya, mungkin ada keluarga yang kehilangan anggota keluarganya dan proses memandikan jenazah dilakukan dengan cara yang kurang sesuai dengan sunah. Tapi karena kami udah ikut dalam penyelenggaraan ini, kami dapat ilmu tentang bagaimana menyelenggarakan jenazah sesuai dengan sunah untuk dilakukan di masa yang akan datang.	Relawan mendapatkan kesempatan untuk belajar tata cara penyelenggaraan jenazah sesuai sunah	Penyebaran ilmu	(SS, W2, 03-12-2024, 53-63)
P	Baik bang, selanjutnya apa perubahan terbesar abang selama jadi relawan?			
S	Kita lebih tau bagaimana tata cara sesuai sunah agar tidak menyalah dalam pemandian jenazah	Pentingnya memahami tata cara pemandian jenazah	Penyebaran ilmu	(SS, W2, 03-12-



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

68	P	soalnya ketika kita membuat kesalahan dosanya ke kita juga ketika kita tidak tahu dan tidak mau tau bagaimana penyelenggaraan jenazah yang benar.	sesuai sunah untuk menghindari kesalahan yang dapat berdampak		2024, 66-71)
69	P	Biasanya alasan yang paling umum masyarakat memakai jasa janaiz itu apa bang?			
70	S	Mengapa orang menggunakan janaiz Raudhatul Jannah itu karena sesuai sunah dan juga kadang ada pihak keluarga yang belum tau proses memandikan jenazah dan untuk mendekatkan diri ke syariat yang lebih kuat dan jadi daya tarik mereka menyelenggarakan jenazah untuk saudara atau kerabat yang meninggal.	Alasan masyarakat memilih Janaiz Raudhatul Jannah adalah karena sesuai dengan sunah dan mendekatkan diri pada syariat islam	Penyebaran ilmu	(SS, W2, 03-12-2024, 74-80)
71	P	Apakah ada dukungan dari keluarga selama jadi relawan?			
72	S	Kalau dukungan ada, pengaruh juga ada sewaktu tahun 2021 ayah saya meninggal jadi saya belum tau kegiatan yang dilakukan oleh RJ. Tingkatan sosial yang saya tau didalam pikiran saya itu cuman ada sembako karna rata-rata kan sosial itu pemberian sembako tapi ternyata ada juga sosial yang bergerak dalam bidang kesehatan seperti mengantar orang sakit, penyelenggaraan jenazah, peralatan	Pengalaman pribadi dan dukungan keluarga mendorong kesadaran akan pentingnya layanan sosial	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-2024, 83-97)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

92		kesehatan yang insya Allah lengkap yang ada			
93		di RJ ini. Kalau yang mendorong itu ada			
94		pengaruh orang tua karna sewaktu sakit itu			
95		pakai mobil pribadi mengantar ayah sakit dulu			
96		kalau disini kan bisa pakai ambulans dan bisa			
97		tidur jadi ga perlu nahan rasa sakit ketika			
98	P	diantar ke Rumah Sakit.			
99		Sewaktu dulu ayah abang menahan rasa sakit			
100	S	itu gimana maksudnya?			
101		Oh dulu ayah saya makan minum pakai selang	Manfaat ambulans gratis	Dukungan sosial	(SS, W2, 03-12-
102		jadi kalau duduk terasa sakit pas diantar pakai	bagi pasien yang		2024, 100-109)
103		mobil pribadi jadi saat itu saya ga tau kalau ada	membutuhkan		
104		ambulans gratis di RJ ataupun di Pekanbaru			
105		jadi ambulans gratis dari RJ sangat membantu			
106		lah bagi orang yang sedang sakit seperti ayah			
107		saya dulu atau penyakit seperti struk maupun			
108		cuci darah yang gabisa duduk lama-lama kayak			
109		ayah saya dulu jadi ambulans RJ ini sangat			
110	P	membantu.			
111		Oh begitu maksudnya bang, selanjutnya hal			
112		penting apa yang perlu diketahui orang-orang			
113		tentang relawan Janaiz Raudhatul Jannah			
114	S	Islamic Center?	Tim Janaiz memberikan	Motivasi non-egoistik	(SS, W2, 03-12-
115		Tim janaiz ini punya relawan jadi bagi orang-			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengizinkan sebagian atau seluruh isi karya ini untuk digunakan secara komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

115 116 117 118 119 120	P	orang yang memiliki waktu luang dan memiliki jiwa sosial yang tinggi tapi tidak tahu bagaimana menyalurkan niat baiknya kemana, bisa bergabung menjadi relawan yang tidak mengharapkan imbalan melainkan mendapat ilmu dan relasi	kesempatan bagi orang dengan jiwa sosial tinggi untuk menjadi relawan		2024, 114-120)
121 122 123	P	Gimana cara abang memperkenalkan atau mempromosikan program maupun relawan tersebut kepada masyarakat?			
124 125 126 127 128 129 130	S	Memperkenalkannya melalui media sosial, para relawan gencar untuk <i>upload</i> ke media sosial seperti membuat <i>story</i> di <i>instagram</i> mengenai kegiatan-kegiatan di Masjid RJ atau Raudhatul Jannah sebagai salah satu gambaran bagi mereka yang belum tau secara detail mengenai kegiatan sebagai relawan.	Memperkenalkan kegiatan Masjid Raudhatul Jannah melalui media sosial agar lebih banyak yang memahami peran relawan	Penyebaran ilmu	(SS, W2, 03-12-2024, 124-130)
131 132	P	Oh berarti digencarin lewat sosial media gitu ya bang agar masyarakat tau.			
133 134 135 136	S	Iya benar ada juga dari mulut ke mulut melalui BKSDM yang ada di Masjid jadi nanti orang BKSDM yang akan memperkenalkan janaiz ini ke masyarakat setempat.			
137 138	P	Bagaimana ajaran islam mendorong abang untuk membantu orang terutama dalam situasi			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi laporan ini secara langsung atau tidak langsung.
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi laporan ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lainnya.
3. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi laporan ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya.
4. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi laporan ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan hukum.

State Islamic U



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

139		duka?			
140	S	Proses penyelenggaraan doa tertentu setelah kematian jenazah yang biasa dikenal masyarakat itu dalam pandangan islam yang saya tau ga perlu dilaksanakan acara seperti itu dan sebaiknya mendoakan saja atau bersedekah dengan niat baik seperti kalau orang tua yang meninggal, kita sebagai anak mendoakan, melakukan perbuatan yang baik untuk orang tua kita yang sudah tiada, jadi ga harus ada acara selama per berapa hari gitu.	Memahami ajaran islam untuk diaplikasikan ke diri sendiri untuk menjadi lebih baik	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-2024, 140-149)
141					
142					
143					
144					
145					
146					
147					
148					
149					
150	P	Jadi hal itu tidak memberatkan kita sebagai keluarga ya bang, karna masih banyak cara lain yang bisa membantu orang tua kita			
151					
152					
153	S	Iya jadi tidak memberatkan pihak keluarga, kalau dulu umumnya kita melakukan acara mendoa itu tapi kalau di janaiz hal seperti itu tidak ada.	Tidak memberatkan keluarga karena tidak mengadakan acara tertentu setelah kematian	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-2024, 153-156)
154					
155					
156					
157	P	Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara abang jadi relawan?			
158					
159	S	Lebih aktif membantu orang sudah itu harus lebih banyak ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan jenazah disamping kita lihat keuntungan-keuntungan yang ada seperti ikut	Partisipasi dalam penyelenggaraan jenazah memberikan manfaat untuk lebih bermanfaat	Motivasi non-egoistik	(SS, W2, 03-12-2024, 159-164)
160					
161					
162					
163					
164					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengizinkan penyalinan atau penyebaran materi ini tanpa izin dari UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
1. Dilarang mengunggah, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

159		shalat jenazah ada pahala tersendiri yaitu	bagi orang lain		
160		ketika shalat jenazah dapat satu <i>qirath</i> dan jika			
161		ikut shalat dan menghadiri proses pemakaman			
162		mendapat dua <i>qirath</i> . Tidak memandang pahala			
163		yang didapatkan tapi lebih memotivasi untuk			
164		bermanfaat kepada orang lain gitu.			
165	P	<i>Qirath</i> maksudnya bang?			
166	S	<i>Qirath</i> itu takaran pahala yang telah diketahui			
167		kadarnya di sisi Allah. Satu <i>qirath</i> itu sebesar			
168		hmm apa ya bentar saya ingat dulu, satu <i>qirath</i>			
169		dianalogikan kayak gunung besar ada hadist			
170		nya tuh.			
171	P	Motivasi apa yang mendorong abang untuk jadi			
172		relawan pengurusan jenazah?			
173	S	yang paling memotivasi atau yang paling dalam	Kehilangan ayah membuat	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-
174		ikut relawan ini karena ayah yang udah	sadar akan pentingnya		2024, 173-177)
175		meninggal itu sih yang paling dalam dan lebih	mempersiapkan bekal		
176		karena menyiapkan bekal untuk kematian karna	untuk kematian		
177		itu kan tahap akhir kita di dunia.			
178	P	Bagaimana cara abang memahami perasaan			
179		keluarga yang lagi berduka?			
180	S	Palingan karna kan udah pernah merasakan	Pengalaman kehilangan	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-
181		juga ayah meninggal tentu sedih sudah tu	ayah memberikan motivasi		2024, 180-189)
182		memberikan motivasi kepada ikhwan atau	untuk memberi		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

183		keluarga yang kita kenal bahwa ini bukanlah	pemahaman kepada		
184		akhir dari kehidupan dan ini merupakan	keluarga jenazah tentang		
185		tahapan-tahapan yang bisa dilakukan kerabat	kematian sebagai bagian		
186		bagi keluarga yang meninggal kayak	dari kehidupan		
187		mendoakan, berbuat baik dan jika ada saudara			
188		yang masih hidup kita kunjungi untuk			
189		mempererat tali silaturahmi.			
190	P	Apa dampak emosi yang abang rasakan selama			
191		jadi relawan pengurus jenazah?			
192	S	Kadang tersentuh ketika ga terfikir bagaimana	Perasaan tersentuh ketika	Empati	(SS, W2, 03-12-
193		cara orang itu meninggal sih dan bagaimana	melihat orang lain yang		2024, 192-200)
194		mempersiapkan diri dengan kematian seperti	mengalami kondisi serupa		
195		ada juga kemarin pasien yang sakitnya seperti			
196		ayah saya, postur tubuh juga cara bicaranya			
197		mirip ayah saya, cara sesaknya juga jadi			
198		<i>flashback</i> sama ayah terus ada juga yang pas			
199		meninggal udah diantar besoknya meninggal			
200		jadi tersentuh kali.			
201	P	Tantangannya apa aja bang selama jadi			
202		relawan?			
203	S	Sejauh ini tantangan dari eksternal belum ada	Tantangan utama dalam	Keinginan untuk	(SS, W2, 03-12-
204		tapi kalau dari diri pribadi itu dalam	menjadi relawan adalah	membantu	2024, 202-206)
205		meluangkan waktu seperti kadang kalau dalam	meluangkan waktu		
		pelayanan ambulans itu belum bisa ikut karna			

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengizinkan penyalinan atau penggunaan kembali tanpa izin dari UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



206		saya juga masih ada kerjaan.			
207	P	Cara abang ngatasin itu gimana?			
208	S	Agar bisa lebih berkontribusi daripada rebahan	Memilih produktif dengan	Keinginan untuk	(SS, W2, 03-12-2024, 208-213)
209		atau membuang-buang waktu mending kita ikut	berkontribusi dalam	Membantu	
210		kontribusi dalam penyelenggaraan jenazah	penyelenggaraan jenazah		
211		ataupun pelayanan ambulans karna saya senang			
212		dalam membantu orang yang sedang kesusahan			
213		gitu.			
214	P	Mengapa jujur sangat penting bagi seorang			
215		relawan dalam menjalankan tugasnya?			
216	S	Jujur itu bukan hanya penting ketika jadi	Menjadi relawan janaiz	Perilaku moral	(SS, W2, 03-12-2024, 216-231)
217		relawan tapi dalam kehidupan sehari-hari juga	sangat penting dan harus		
218		penting. Apa coba yang bisa kita bohongi	dijaga, terutama karena		
219		selama jadi relawan janaiz ini? karna kan	niat lurus untuk Allah		
220		memang selama jadi relawan ini niat kita hanya	tanpa ada keinginan		
221		lurus untuk Allah dan ga ada sih ingin	mengambil keuntungan		
222		melakukan kebohongan terlebih dalam	pribadi		
223		kerelawanan penyelegaraan jenazah ini,			
224		sejauh ini ga ada selama ini relawan yang tidak			
225		jujur. Mungkin ada <i>case</i> di tempat lain yang			
226		relawannya mengambil keuntungan dari pasien			
227		atau janaiz gitu tapi kalau menurut saya pribadi			
228		untuk melakukan kebohongan yang kita			
229		berkecimpung disana terlebih dalam kematian			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
3. Penguji
4. Penguji
5. Penguji
6. Penguji
7. Penguji
8. Penguji
9. Penguji
10. Penguji
11. Penguji
12. Penguji
13. Penguji
14. Penguji
15. Penguji
16. Penguji
17. Penguji
18. Penguji
19. Penguji
20. Penguji
21. Penguji
22. Penguji
23. Penguji
24. Penguji
25. Penguji
26. Penguji
27. Penguji
28. Penguji
29. Penguji
30. Penguji
31. Penguji
32. Penguji
33. Penguji
34. Penguji
35. Penguji
36. Penguji
37. Penguji
38. Penguji
39. Penguji
40. Penguji
41. Penguji
42. Penguji
43. Penguji
44. Penguji
45. Penguji
46. Penguji
47. Penguji
48. Penguji
49. Penguji
50. Penguji
51. Penguji
52. Penguji
53. Penguji
54. Penguji
55. Penguji
56. Penguji
57. Penguji
58. Penguji
59. Penguji
60. Penguji
61. Penguji
62. Penguji
63. Penguji
64. Penguji
65. Penguji
66. Penguji
67. Penguji
68. Penguji
69. Penguji
70. Penguji
71. Penguji
72. Penguji
73. Penguji
74. Penguji
75. Penguji
76. Penguji
77. Penguji
78. Penguji
79. Penguji
80. Penguji
81. Penguji
82. Penguji
83. Penguji
84. Penguji
85. Penguji
86. Penguji
87. Penguji
88. Penguji
89. Penguji
90. Penguji
91. Penguji
92. Penguji
93. Penguji
94. Penguji
95. Penguji
96. Penguji
97. Penguji
98. Penguji
99. Penguji
100. Penguji

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

230		itu kayak sangat tidak terbesit di pikiran saya untuk mengambil keuntungan yang tidak-tidak.			
231					
232	P	Bagaimana abang memastikan bahwa penyelenggaraan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP)?			
233					
234					
235					
236	S	Kami selaku relawan dalam proses penanganan janaiz itu sudah ditentukan oleh para pengurus dan ketuanya jadi setiap orang sudah dikasih job tersendiri dan orang yang sudah diberi tanggung jawab sudah sesuai dengan SOP yang ada juga sudah paham apa yang akan mereka lakukan dan tanggung jawabnya dipegang oleh ketua atau pengurusnya karena mereka yang bertanggung jawab dengan para job relawan ini karena mereka yang memberi ilmu dan menunjuk-nunjuk para relawan terkait seluruh penyelenggaraan yang ada.	Pembagian tugas dalam penyelenggaraan jenazah dilakukan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan, dengan pengurus bertanggung jawab dalam memberikan ilmu dan membimbing relawan	Penyebaran ilmu	(SS, W2, 03-12-2024, 236-247)
237					
238					
239					
240					
241					
242					
243					
244					
245					
246					
247					
248	P	Apalagi sebelumnya juga harus ikut diklat kan bang?			
249					
250	S	Iya ikut diklat atau pelatihan yang mendapatkan sertifikasi di RJ. Untuk relawan yang aktif dan memang berdedikasi untuk janaiz mendapatkan diklat gratis tapi kalau			
251					
252					
253					



254	P	umum itu bayar.			
255	P	Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas?			
256	S	Tentu saja biasanya sebelum melakukan penyelenggaraan jenazah semua relawan, ketua dan pengurus janaiz dikumpulkan untuk merundingkan siapa saja yang memiliki waktu untuk terjun dan juga ditunjuk bagian-bagiannya seperti siapa yang memandikan, mengkafani dan sebagainya agar tidak jadi perebutan saat penyelenggaraan jenazah karna sudah ditentukan sebelum keberangkatan dan juga mempercepat pekerjaan. Oh iya kami setiap hari Jum'at menjaga kantor sosial jadi kalau ada pelayanan malam ataupun shubuh kita bisa <i>stand by</i> bagi yang membutuhkan jadi ada jalur piketnya juga untuk pelayanan darurat dibuka 24 jam.	Relawan menjalankan tugas secara terstruktur melalui perencanaan dan pembagian kerja yang jelas	Motivasi non-egoistik	(SS, W2, 03-12-2024, 256-270)
271	P	Bantuan apa yang telah abang berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik?			
274	S	Lebih memberikan motivasi agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan dan kita memberikan wejangan kepada keluarga yang	Memberikan motivasi kepada keluarga yang ditinggalkan	Dukungan sosial	(SS, W2, 03-12-2024, 274-288)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

277		ditinggalkan seperti untuk berhati-hati dalam			
278		penyakit misalnya kayak diabet itu kita			
279		memberi tips agar makan-makanan yang sehat			
280		dan olahraga ringan kalau secara spiritual kita			
281		bilang dunia makin tua, Siapkan aja karna umur			
282		ga ada yang tau karna janaiz ini ga bisa ditebak			
283		ada yang muda udah meninggal. Kita ini kan			
284		biasa tau kalau yang muda tu lama lagi			
285		meninggalnya jadi nasehatin aja ke keluarga			
286		yang ditinggalkan kalau ajal ni ga ada yang tau			
287		apalagi kemaren yang saya tangani bayi			
288		prematur baru lahir meninggal jadi disipakan			
289	P	Jadi bentuk dukungannya memberi nasehat gitu			
290		ya bang?			
291	S	Iya memberi nasehat kepada keluarga yang			
292		ditinggalkan.			
293	P	Langkah apa yang bisa dilakukan Janaiz			
294		Raudhatul Jannah Islamic Center untuk			
295		memperkuat budaya saling membantu di			
296		kalangan relawan dan masyarakat?			
297	S	Kalau yang udah saya liat janaiz RJ ini udah	Aktif di media sosial untuk	Keinginan untuk	(SS, W2, 03-12-
298		cukup aktif di media sosial membuka peluang	memperkenalkan layanan	membantu	2024, 297-314)
299		bagi masyarakat untuk turut berkontribusi	janaiz		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengizinkan penyalinan, distribusi, atau penggunaan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau untuk keperluan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

300		mempromosikan budaya saling membantu		
301		terlebih untuk penyelenggaraan jenazah ini		
302		jikalau mereka tidak mampu secara tenaga atau		
303		waktu yang tidak memerlukan waktu untuk		
304		menjadi relawan, mereka dapat berkontribusi		
305		secara finansial tetapi jika ada waktu mereka		
306		dapat menjadi relawan aktif juga RJ membuka		
307		bazaar dan festival untuk memperkenalkan		
308		janaiz ke masyarakat lalu terdapat postingan		
309		facebook yang berisi postingan mengenai apa		
310		saja kegiatan yang telah dilakukan oleh janaiz		
311		Raudhatul Jannah setiap harinya hal ini		
312		dilakukan untuk memberitahu masyarakat luas		
313		bahwasanya terdapat pelayanan gratis dari		
314		pihak janaiz.		
315	P	kalau kerjasama dengan Komunitas lain ada		
316		bang?		
317	S	Iya, kami ada kerjasama dengan Rumah Sakit		
318		juga seperti Awal Bros dan lainnya		
319	P	Oh gitu okelah bang <i>jazakallahu</i> sudah mau		
320		diwawancara semoga nantinya bisa jadi ilmu		
321		tambahan bagi dina dan pembaca.		
322		<i>Waiyyaki</i> dina		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



VERBATIM WAWANCARA III

Subjek	: SRP
Usia	: 26 tahun
Jenis Kelamin	: Pria
Hari/Tanggal	: Rabu, 4 Desember 2024
Waktu	: 12.30 – 13.10 WIB
Tempat	: Tomoro coffe shop
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti bertemu dengan subjek di salah satu toko kopi yang tak jauh dari Masjid Raudhatul Jannah. Sembari menunggu pesanan kopi, ia menceritakan pengalamannya dengan detail yang sering kali diselingi dengan senyuman. Suasana pertemuan terasa santai karena subjek terlihat percaya diri saat menjawab pertanyaan yang diberikan. Suasana di toko kopi ramai namun cukup kondusif untuk melakukan wawancara. Terkadang ada jeda saat subjek menjawab pertanyaan untuk mengingat kembali kejadian saat bertugas mengantar ataupun menyelenggarakan jenazah. Jawabannya tidak hanya informatif tetapi juga reflektif, menggambarkan sudut pandang subjek mengenai pentingnya membantu orang lain dan bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi dirinya secara pribadi. Subjek mengungkapkan bahwa nilai-nilai yang ia bawa tidak hanya datang dari pengalaman, tetapi juga keyakinan akan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
1	P	Assalamualaikum bang, selamat siang.			
2		Perkenalkan saya Dina yang akan			
3		mewawancarai abang terkait altruisme pada			
4		relawan kemanusiaan janaiz yang ada di			
5		masjid Raudhatul Jannah. Apakah bersedia?			
6	S	Waalaikumsalam iya.			
7	P	Oke kita langsung aja ya bang ke pertanyaan			
8		pertama. Boleh ceritakan awal mula abang			
9		terlibat sebagai relawan?			
10	S	Awal keterlibatannya tu eee tahun 2019	Peran komunitas masjid	Awal keterlibatan	(SRP, W3, 04-12-
11		ketika buka puasa senin-kamis baru ketika itu	dalam mengajak dan		2024, 10-16)
12		bapak-bapak di Masjid mengajak untuk ikut	mendukung individu		
13		relawan janaiz. Kalau awal ikut ini emang	untuk menjadi relawan		
14		terjunnya kan ke relawan dulu jadi memang			
15		terjun dulu jadi relawan jenazah baru di tahun			
16		2022 ikut diklat penyelenggaraan jenazah.			
17	P	Oh jadi awalnya ditawarkan gitu ya bang?			
18		Berarti abang lewat jalur direkomendasikan			
19		untuk turun ke lapangan langsung baru habis			
20		itu abang ikut diklat?			
21	S	Ya, awalnya jadi relawan buka puasa senin-			
22		kamis lalu baru ada tawaran jadi relawan			

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang	Baris
1. Diarangkannya sebagian atau seluruh	1
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan	2
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,	3
penyusunan laporan	4
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	5
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	6
3. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	7
4. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	8
5. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	9
6. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	10
7. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	11
8. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	12
9. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	13
10. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	14
11. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	15
12. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	16
13. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	17
14. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	18
15. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	19
16. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	20
17. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	21
18. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	22



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan kembali tanpa izin dari UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

23		jenazah.			
24	P	Kalau tugas dan tanggung jawab abang			
25		selama jadi relawan itu kayak gimana aja?			
26	S	Kalau sebagai relawan itu tanggung jawab	Tanggung jawab relawan	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-
27		nya saya kan lebih condong jadi <i>driver</i> itu	dalam penyelenggaraan		2024, 26-36)
28		kayak mengantar menjemput jenazah terus	jenazah dibagi sesuai		
29		itu masing-masing diberi pekerjaan jadi ga	peran masing-masing		
30		banyak tangan eee palingan kalau dari			
31		relawan RJ yang ikut tiga atau empat orang			
32		nanti ada dua orang dari keluarga terus			
33		dibagi-bagi lagi tugasnya ada yang tukang			
34		sabun, ada yang bagian mendudukkannya, ada			
35		yang tukang mencebokkannya, ada yang siram			
36		kapur barusnya jadi beda-beda.			
37	P	Terus selanjutnya kenapa abang tetap ingin			
38		membantu orang lain tanpa mengharapkan			
39		imbalan?			
40	S	Memang kalau relawan di RJ ini bisa	Menjadi relawan tanpa	Motivasi non-egoistik	(SRP, W3, 04-12-
41		dikatakan tidak dikasih apa-apa dan memang	imbalan dan		2024, 40-45)
42		kita mengharap pahala dari Allah pas pula	mengharapkan pahala		
43		relawan itu turun di waktu dia kosong yang	dari Allah		
44		memang dia lagi libur dan kalau relawan ini			
45		juga dapat kupon kurban waktu idul adha			
		gitu.			



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU

State Islamic U

46	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	P	Apa pengalaman yang paling berkesan selama jadi relawan?			
47		S	Kayak apa ya, aaa memang kalau kita mencari pahala ni memang banyak ga harus di RJ ya aktivitas-aktivitas apapun kalau tujuannya karna Allah bakal jadi pahala cuman kan disini nilai tambahnya rumah saya dekat sama Masjid dan kawan-kawannya juga baik dan memang betul terjaga gitu.	Mencari pahala bisa dilakukan melalui berbagai aktivitas, tetapi menjadi relawan memiliki nilai tambah	Keinginan untuk membantu	(SRP, W3, 04-12-2024, 48-54)
48		P	Apa makna yang paling berkesan selama abang jadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang abang?			
49		S	Hal yang paling berkesan selama jadi relawan dan mempengaruhi hidup tuh eee perubahan positif yang terjadi dalam diri saya tuh mulai dari tutur kata, penggunaan bahasa, hingga perilaku, semuanya mengalami perbaikan. Sifat-sifat buruk yang dulu pernah ada sekarang bisa dikatakan hilang. Saya merasa jadi pribadi yang lebih baik. Pengalaman ini memberikan saya sudut pandang baru tentang pentingnya jaga akhlak gitu dan terus berbuat kebaikan. Jadi lebih sadar tanggung jawab sosial dan bagaimana hal kecil ini kalau kita	Pengalaman menjadi relawan membawa perubahan positif dalam diri, termasuk perbaikan perilaku, tutur kata, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial	Refleksi diri	(SRP, W3, 04-12-2024, 58-72)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak boleh digandakan atau diperjualbelikan
2. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U

70 71 72		lakukan dengan ikhlas bisa memberikan dampak besar untuk diri sendiri maupun orang lain.			
73 74 75 76	P	Ceritakan pengalaman emosional yang abang alami selama jadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut ngubah cara abang dalam membantu orang lain?			
77 78 79 80 81 82 83 84 85	S	Menghadapi perbedaan di lapangan sih dalam penyelenggaraan jenazah nih kan banyak pendapat ulama-ulama yang luas, ada keluarga yang terpaku sama satu ulama dan ketika penyelenggaraan dilakukan itu ada yang kayak emosi ya cuman mereka kami jelaskan bahwa cara kami seperti ini, apalagi dengan keadaan yang lagi berduka mereka nggak akan ngerti juga jadi cukup bersabar aja.	Relawan menghadapi perbedaan pandangan dalam penyelenggaraan jenazah dengan kesabaran dan sikap bijak, menyadari pentingnya komunikasi dan toleransi	Refleksi diri	(SRP, W3, 04-12-2024, 77-85)
86 87 88 89 90	P	Berbeda pandangan antar pihak RJ dan keluarga ya bang, jadi gimana abang menghadapi pihak keluarga tersebut? Karna kan kalau beda pandangan gitu agak rumit ya bang.			
91 92	S	Ha ah iya, beda pandangan. Ya mungkin kalau pas mau mandikan, ketemu sama dia	Menghadapi perbedaan dalam penyelenggaraan	Penyebaran ilmu	(SRP, W3, 04-12-2024, 91-98)



93		berdua untuk coba sampaikan. Kalau	jenazah dengan cara		
94		misalnya tidak kita sampaikan apa yang	menyampaikan		
95		sesuai kita pelajari dan dia juga melakukan	pemahaman yang benar		
96		apa yang dia pelajari juga itukan nanti	agar tidak terjadi		
97		bentrok. Jadi nanti kita sampaikan makna	perselisihan.		
98		yang betul, mereka tidak salah cuman tidak			
99	P	pas gitu.			
100	P	Karna kan mereka menggunakan jasa janaiz			
101		RJ jadi ya harus menggunakan sesuai apa			
102	S	yang RJ pahami gitu maksudnya bang?			
103	S	Ha iya betul			
104	P	Apa perubahan terbesar yang abang rasakan			
105	S	selama menjadi relawan?			
106	S	Waktu tu lebih banyak di Masjid jadi banyak	Menghabiskan waktu di	Refleksi diri	(SRP, W3, 04-12-
107		beribadah, mendekatkan diri kepada Allah	masjid untuk beribadah		2024, 105-108)
108		untuk ngisi waktu yang lebih bermanfaat dan			
109	P	positif.			
110	P	Selanjutnya, ada ga dukungan dari keluarga			
111		abang yang memengaruhi keputusan abang			
112	S	jadi relawan?			
113	S	Kalau dari keluarga mendukung ga			
114		mendukung sebenarnya mereka terima aja. Ya			
115		dibilang mendukung ngga tapi ga mendukung			
		juga ngga gitu, jadi kalau saya			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

116		mengerjakannya itu baik ya kerjakan. Secara			
117		ga langsung bisa dibilang mereka mendukung			
118		karna selagi itu baik lah gitu.			
119	P	Oh gitu, hal penting apa yang perlu diketahui			
120		masyarakat tentang relawan Janaiz Raudhatul			
121		Jannah <i>Islamic Center</i> ?			
122	S	Yang perlu dikenalkan ya bahwa agama itu	Menjadikan agama	Penyebaran ilmu	(SRP, W3, 04-12-
123		tidak kaku, banyak pendapat yang orang	sebagai dasar ilmu		2024, 122-130)
124		merasakan kita harus ini, kita harus gitu			
125		padahal belum tentu. Bahwa agama itu <i>simple</i>			
126		selagi tidak ada larangan agama yang relawan			
127		lakukan apalagi untuk relawan apapun yang			
128		dilakukan akan jadi pahala nah gitu. Ntah itu			
129		kebaikan yang dia dapatkan apalagi diberikan			
130		untuk Masjid.			
131	P	Bagaimana ajaran islam yang telah abang			
132		pelajari mendorong umat untuk membantu			
133		orang lain terutama dalam situasi duka?			
134	S	Kalau ajaran yang selama dipelajari di RJ ni	Ajaran di RJ	Penyebaran ilmu	(SRP, W3, 04-12-
135		ya adab dan mementingkan orang lain,	menekankan adab,		2024, 134-140)
136		bagaimana tutur kata kita ke orang lain. Di RJ	kepedulian terhadap		
137		nih kita dituntut bukan mengikuti kata orang	orang lain, dan menjaga		
138		lain tapi kita dituntut bagaimana kita mampu	tutur kata agar tidak		
139		menjaga kata-kata agar orang lain tu ga sakit	menyakiti perasaan orang		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

140		hati sama kita.	lain		
141	P	Bisa contohin ga bang?			
142	S	Sebagai relawan, statusnya hanya sebatas membantu sesuai kemampuan dan keinginan. Tapi, kadang ada oknum lain yang gitukan relawan dengan kata-katanya kayak, “kau tu niat nggak sih bantu?” atau “Kau niat nggak jadi relawan?” Hal seperti itu bikin perasaan ga nyaman. Meski gitu, kita sebagai relawan harus tetap bersikap tenang dan menjaga perkataan kita, meskipun dengar komentar seperti itu.	Relawan menghadapi kritik dan komentar negatif dengan sikap tenang serta tetap menjaga etika dalam berbicara dan bersikap	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 142-151)
152	P	Nah, gimana cara abang menjalani ajaran islam yang telah abang dapat?			
154	S	Menjalannya alhamdulillah baik-baik aja, aman-aman aja. Tergantung kita lagi bagaimana menjalani adab, akhlak menghadapi orang, kitanya lagi harus banyak bersabar kalau menghadapi orang yang ga sesuai sama ajaran kita.	Menjalani tugas sebagai relawan dengan menjaga adab, akhlak dan kesabaran dalam menghadapi perbedaan	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 154-159)
160	P	Motivasi apa yang mendorong abang untuk tetap aktif jadi relawan pengurusan jenazah?			
162	S	Motivasinya daripada waktu yang kosong itu digunakan dengan hal negatif mending kita isi	Menggunakan waktu luang untuk hal yang	Keinginan untuk membantu	(SRP, W3, 04-12-2024, 162-166)



164 165 166		dengan hal yang baik apalagi di RJ jadi relawan, pahalanya ganjarannya dari Allah langsung.	positif, seperti menjadi relawan di RJ, karena pahalanya langsung dari Allah		
167 168	P	Gimana cara abang memahami perasaan keluarga yang lagi berduka?			
169 170 171 172	S	Beri penjelasan bahwa kita harus menerima orang yang sudah meninggal itu akan berpulang juga ke Allah dan menghibur mereka.	Menghibur keluarga duka dengan memberi penjelasan	Dukungan sosial	(SRP, W3, 04-12-2024, 169-172)
173 174	P	Apa dampak emosi yang abang rasakan selama jadi relawan pengurus jenazah?			
175 176 177 178 179 180 181 182 183 184	S	Apa ya? ada satu, salah satu anggota keluarga dari jenazah, ketika orang lagi menyelenggarakan dia sibuk, suaranya tuh harus dia yang paling didengar, pendapat dia yang didengar jadi kalau dia ga didengar nanti dia marah ha padahal situasi sedang berduka dan ga kondusif buat marah-marrah. Jadi dia gampang menyuruh gitu, mengatur-ngatur relawan seperti "Itu bukan seperti itu bapak!" dia bilang ke kami, para relawan.	Menghadapi individu yang mendominasi dengan kesabaran dan profesionalisme sebagai relawan	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 175-184)
185 186	P	Apa tantangan yang sering abang hadapi selama jadi relawan?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



187 188 189 190	S	Cuman tingkah jamaah nya sih karna kan setiap relawan ini kan bisa dibilang orang lapangan, bisa dibilang setiap kepala memang berbeda-beda.	Perbedaan karakter setiap relawan dan tantangan dalam menghadapi tingkah laku jamaah	Refleksi diri	(SRP, W3, 04-12-2024, 187-190)
191 192	P	Kalau dari sesama relawan apa ada yang seperti itu juga bang?			
193 194	S	Ngga sih, kami memang sama-sama mengerti aja	Saling pengertian antar sesama	Empati	(SRP, W3, 04-12-2024, 193-194)
195 196 197 198	P	Gimana cara abang ngatasin tantangan yang muncul selama jadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa berkontribusi secara maksimal?			
199 200 201 202 203 204	S	Ya palingan tinggalkan biar kawan-kawan aja yang kerja kalau ga tahan lagi diamankan aja biar orang tu aja yang kerja dulu, kita diam dan redamkan dulu emosi ni. Soalnya nanti kalau kita lagi keadaan emosi dan ikut kerja makin panas hati.	Mengelola emosi saat menghadapi situasi sulit dalam kerelawanan	Refleksi diri	(SRP, W3, 04-12-2024, 199-204)
205 206	P	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?			
207 208 209	S	Oh sangat penting karena dalam agama, berdusta untuk bercanda aja ga diperbolehkan apalagi dalam hal yang lebih serius. Jika	Kejujuran sangat penting selama menjadi relawan	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 207-214)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk menyalin, menduplikasi, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic U

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau untuk keperluan lain yang sah menurut hukum.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

210 211 212 213 214	P	kejujuran yang kita sampaikan membuat orang semakin marah, kita harus beri penjelasannya. Jelaskan apa masalahnya secara jelas agar mereka dapat memahami maksud kita tanpa memancing orang marah.			
215	P	Kenapa hal itu penting bang?			
216 217 218 219	S	Ya karena kalau bohong selanjutnya akan terus berbohong, apapun yang dia lakukan bakal bohong terus mulai dari hal kecil hingga besar nanti bakal bohong terus dan jadi kebiasaan.	Kebohongan kecil dapat menjadi besar jika dibiasakan	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 216-219)
220 221 222 223	P	Iya bang, terus gimana abang pastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah ini dilakukan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?			
224 225 226 227 228 229 230 231 232	S	Hmm.. Menanganinya dengan ketika tiba di lokasi kita menyiapkan barang-barang untuk memandikan jenazah bersama keluarga inti terus kita kasih tahu ke mereka agar pihak relawan yang mandikan terlebih dahulu sampai selesai baru nanti keluarga inti di bagian penyiraman terakhir, seperti penyiraman kapur barus kita kasih ke keluarga inti.	Proses penanganan jenazah dilakukan secara terstruktur oleh relawan sebelum melibatkan keluarga inti	Motivasi non-egoistik	(SRP, W3, 04-12-2024, 224-232)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



233	P	Apakah ada cara khusus dalam pembagian tugas pada proses pengurusan jenazah?			
234					
235	S	Lebih khususnya kayak ini, ah jenazah yang luka parah terus sakit gula yang kalau disiram sedikit langsung koyak kulitnya nah itu ada relawan kita salah satu dari medis biasanya mengajak beliau untuk membimbing rangkaian penyelenggaraan jenazah.			
236					
237					
238					
239					
240					
241	P	Oh divisi lain juga turut bantu ya bang? kalau untuk kasus yang misalnya ada kepala terputus bersimbah darah itu orang medis <i>full</i> ikut turun juga bang?			
242					
243					
244					
245	S	Iya ikut, dia juga relawan kita sih, relawan RJ yang memang orang kesehatan. Jadi memang ada waktu tu kepalanya pecah, dia yang bersihkan kepalanya			
246					
247					
248					
249	P	Bantuan apa yang abang kasih ke keluarga yang lagi berduka selain bantuan pengurusan jenazah?			
250					
251					
252	S	Apa ya? Ehm tergantung kalau misalnya keluarganya memang betul susah karena dalam penyelenggaraan jenazah ini kan ada kain kafan, kain kafan ni biaya pengganti kalau keluarganya siap mengganti itu 650 ribu	Relawan menunjukkan empati dengan memberikan keringanan biaya	Empati	(SRP, W3, 04-12-2024, 252-263)
253					
254					
255					
256					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

257 258 259 260 261 262 263		kalau tidak sanggup dikenakan berapa sanggupnya dari 650 ribu itu tapi kalau memang betul tidak sanggup kita gratiskan itulah yang kita bisa bantu tapi diliat juga lagi kalau yang meninggal bapaknya dan anaknya masih kecil diliat bakal kami sarankan ke divisi sosial untuk disantuni.			
264 265	P	Kalau itu kan dari pihak RJ, kalau dari abang sendiri apakah ada bang?			
266 267	S	Belum ada sih paling seperti bantu nasehati dan menghibur keluarga aja	Menghibur keluarga duka dengan menasihati	Dukungan sosial	(SRP, W3, 04-12- 2024, 266-267)
268 269 270 271 272	P	Pertanyaan terakhir, langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?			
273 274 275 276 277 278	S	Ya paling diumumkan ke media sosial kalau kita, pihak relawan janaiz ini menyediakan <i>fardu kifayah</i> terus bantuan berbentuk ambulans juga pokoknya yang berkaitan bantuan jenazah ini kami umumkan ke media sosial, karna ini kan dari umat untuk umat.	Relawan menggunakan media sosial untuk menginformasikan layanan penyelenggaraan	Motivasi non-egoistik	(SRP, W3, 04-12- 2024, 273-280)
279 280	P	Oh jadi memang ini lebih aktif di sosial media gitu ya bang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Larangan mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lain.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

281	S	Ah iya			
282 283 284 285	P	Oke bang segitu dulu, terimakasih banyak udah mau diwawancara semoga apa yang abang sampaikan bisa memberikan manfaat kepada banyak orang.			
286	S	Aamiin iya sama-sama.			



VERBATIM WAWANCARA IV

Subjek : PS
 Usia : 47 tahun
 Jenis Kelamin : Wanita
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Desember 2024
 Waktu : 15.16 – 16.16 WIB
 Tempat : Kumon Ahmad Yani
 Pewawancara : Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti dan subjek bertemu di tempat kursus anak subjek, wawancara dilakukan saat subjek menunggu anaknya yang sedang kursus. Subjek menggunakan kacamata dan cadar berwarna hitam, ia tersenyum ramah saat wawancara dimulai menciptakan suasana yang hangat. Suasana saat melakukan wawancara terasa penuh makna dengan pembahasan yang sangat detail dan bahasa yang digunakan subjek dalam wawancara juga sangat tertata. Subjek menjelaskan bahwa alasan utama dirinya menjadi relawan pengurus jenazah adalah karena pengaruh ibunya. Subjek terlihat tegar saat menceritakan ibu dan suaminya yang telah tiada. Selama wawancara, subjek berbagi pengalaman-pengalaman yang sangat bermakna. Pengalamannya memberikan sudut pandang yang berbeda mengenai peran seorang relawan. Pengalaman yang diceritakan subjek tidak hanya menginspirasi tetapi juga memberikan wawasan baru tentang makna kemanusiaan selama pengabdian yang dilakukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
1	P	Assalamualaikum tante, bisa kita mulai wawancara nya?			
2	S	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh iya Dina			
3	P	Langsung kita mulai aja ya wawancaranya tante, boleh ga tante ceritakan awal mula tante jadi relawan?			
4	S	Oh awal mulanya itu Agustus 2019 ikut diklat jenazah di RJ atau di Raudhatul Jannah terus setelah diklat itu disarankan ee sama orang RJ kalau mau aktif ada kayak perkumpulan relawan jenazah gitu. Nah, kebetulan mereka ngadain ukhuwah bulan agustus 2019 itu jadi langsung ketemu teman-teman sesama janaiz terus masuk grup nya, dapat info udah langsung kalau misalnya ada fardu kifayah langsung aja datang gitu.	Awal mula bergabung dari mengikuti diklat jenazah di Raudhatul Jannah pada Agustus 2019, kemudian diarahkan untuk bergabung dengan komunitas relawan jenazah dan mulai aktif setelah mengikuti acara ukhuwah	Awal keterlibatan	(PS, W4, 09-12-2024, 08-17)
5	P	Oh yang farkif itu ya tante. Selanjutnya, bisa tante jelasin secara detail tugas dan tanggung jawab yang tante lakuin selama jadi relawan di janaiz RJ?			
6	S	Kita sebagai relawan itu kalau di RJ kan ada grup nya itu kan ya terus nanti di grup itu	Sistematis pembagian tugas relawan jenazah agar	Keinginan untuk membantu	(PS, W4, 09-12-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun t
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

dibagi lagi. Jadi biasanya tu kalau sekarang ada tiga tim nah sebenarnya kita boleh ikut di setiap fardu kifayah kalau kita ada kesempatan gitu tapi lebih diutamakan memang bertugasnya di tim kita gitu jadi nanti kita ee prosesnya itu liat di grup nanti misalnya fardu kifayahnya dimana waktu shalatnya kapan dan dimana nah itu yang paling penting kan trus biasanya itu udah dikirim alamatnya. Kalau misalnya shalatnya di RJ gampang lah kan tapi kalau yang shalatnya ga di RJ tu ya kita harus ini lagi sama keluarga dukanya intinya gitu aja sih jadi dapat info eee fardu kifayahnya kapan nanti biasanya diinfokan di grup, berangkat dari RJ pukul sekian dan kita ikut patokan di grup. Kalau misalnya kita bisa langsung ke rumah duka boleh tapi kalau misalnya jauh rumah dukanya biasanya RJ nyediain mobil buat relawan jadi ada tuh mobil *livina* merah untuk yang jauh-jauh kayak di Kulim dan Rumbai itu kita di fasilitasi sama RJ. Kita tinggal ke RJ nanti berangkat dari RJ naik mobil yang udah disediakan RJ dan lanjut

lebih kondusif dalam membantu

2024, 22-48)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

47	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		bertugas di rumah duka untuk menyelenggarakan jenazah.			
48						
49		P	Oke tante. Selanjutnya, apa yang membuat tante ingin terus membantu orang lain? karna kan biasanya menjadi relawan itu tanpa imbalan tante.			
50						
51						
52						
53		S	Kemaren tuh sebenarnya dorongan terbesarnya si dari almarhum ibu <i>rahimahullah</i> ya udah meninggal kan jadi beliau itu yang mendukung gitu “udah ikut aja pelatihan jenazah” kata beliau bahkan sampai waktu itu bayar 100 ribu untuk diklat nah itu beliau yang kasih uangnya setelah ikut diklat itu aktif terus beliau itu sangat <i>support</i> lah gitu karna waktu itu kan masih punya anak kecil ya masih 2 tahun nah jadi dia mau gitu dititipin kalau kita pergi farkif beliau mau menjaga anak gitu terus lama-lama setelah di janaiz kok rasanya ya apa ya terpanggil apalagi setelah tau peluang pahalanya sekian <i>qirath</i> , sekian <i>qirath</i> nah gitu kan jadi kita juga merasa ingin meraih peluang pahalanya terus juga ya teman-temannya alhamdulillah maksudnya	Dorongan terbesar menjadi relawan berasal dari dukungan ibu serta keinginan untuk membantu orang terdekat dalam penyelenggaraan jenazah	Dukungan sosial	(PS, W4, 09-12-2024, 53-82)

1. Penelitian yang menghasilkan karya tulis ini harus menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperdipakai sebagai sumber untuk penulisan karya ilmiah, penulisan laporan

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U

lingkungannya enak di janaiz itu, rasa kekeluargaannya juga dan yang paling penting itu ketika kita bisa membantu kalau ada keluarga terdekat kita terkena musibah jadi sebenarnya intinya itu kita bisa bantu orang-orang yang kita sayang dulu deh gausah muluk-muluk yang skala besar ngga. Maksudnya itu kayak mungkin kemaren ibu gitu kan baru meninggal terus kemaren ada lagi mak tuo segala macam. Rasanya kita bisa menyelenggarakan orang-orang yang kita sayangi itu suatu apa ya maksudnya terakhir gitu kita sama dia.

Itu juga makna yang paling berkesan selama jadi relawan gitu ya tante? dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang tante?

Iya sejak tahun 2019 sampai sekarang terus kan kita juga di RJ itu selalu ada *briefing* dari ustad-ustad yang selalu ingatkan misalkan tentang tata cara terus kita juga dikasih misalnya kan ada hal-hal baru tuh di lapangan yang kita ga tau nah itu kita bisa langsung tanya ustad lewat pak ketua tentang hukumnya dan sebagainya. Insya Allah kan

Relawan mendapatkan bimbingan dari ustaz melalui *briefing* rutin untuk memastikan tata cara penyelenggaraan jenazah sesuai dengan syariat

Penyebaran ilmu

(PS, W4, 09-12-2024, 86-97)

94 95 96 97		kita selalu dapat bimbingan dari ustad jadi insya Allah kita bekerja itu tenang, udah sesuai dengan sunah dan jelas gitu loh hukumnya dari ustad-ustad yang nerangin ke kita.			
98 99 100 101	P	Selanjutnya apa pengalaman emosional yang tante alami selama jadi relawan dan bagaimana pengalaman itu mengubah cara tante membantu orang?			
102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116	S	Hmm selama menjadi relawan itu yang pertama tentu aja yang menyelenggarakan jenazah keluarga itu rasanya memang campur aduk lah terus yang satunya lagi itu dulu kita pernah menyelenggarakan jenazah korban kecelakaan jadi <i>qadarullah</i> itu terseret jauh juga berapa kilo gitu ibu itu masuk ke dalam kolong mobil jadi bagian organ dalamnya itu udah lepas-lepas jadi memang luar biasa kita memandikannya karena memang ya namanya korban kecelakaan juga maaf mungkin ya banyak darah yang keluar ya harus kuat gitu apapun kondisi jenazah kita harus sanggup karna kan itu tugas kita terus juga biasanya karna RJ ini kan juga bekerja sama dengan	Pengalaman relawan dalam menghadapi berbagai kondisi memberikan pelajaran dan tantangan tersendiri	Refleksi diri	(PS, W4, 09-12-2024, 102-143)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Rumah Sakit Awal Bros jadi kita juga menerima maksudnya juga membantu penyelenggaraan jenazah di Rumah Sakit nah biasanya kalau di Rumah Sakit itu ya macam-macam juga gitu loh, ada yang kemaren itu *subhanallah* ini sebenarnya apa ya peringatan buat kita jadi ada yang kuku-kukunya pake kuteks terus riasannya itu maaf cakap lah ya sulam alis, bulu mata palsu. Jadi kita menyelenggarakan dia itu harus nyari dulu pembersih kuku ke apotek dan memang satu-satu kita bersihkan kukunya itu karna kita ga bisa meng-wudu kan dia karna dia masih ada kuteksnya itu. Akhirnya mengerjakannya sangat-sangat lama karna semua kukunya, kakinya dan rambutnya. Ini juga pelajaran untuk kita mengapa dilarang oleh agama melakukan ini mungkin salah satu hikmahnya ini tadilah biar kita insya Allah kalau meninggal tu orang gampang menyelenggarakannya apalagi kalau di Rumah Sakit itu ada permintaan suntik formalin nah jadi mau ga mau harus bersedia menunggu kurang lebih 2 jam dan harus

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



141		<i>stand by</i> di Rumah Sakit nunggu lagi baru			
142		setelah itu dikafani segala macam jadi ya			
143		banyaklah suka dukanya.			
144	P	Suntik formalin itu boleh dalam islam berarti			
145		ya tante?			
146	S	Iya kan karena mereka mau dibawa jauh ya			
147		biasanya yang di Rumah Sakit itu lokasi			
148		makamnya ga di Pekanbaru jadi mereka mau			
149		ngejar pesawat atau ngejar kapal dan karna			
150		nanti khawatir di perjalanan jenazahnya rusak			
151		atau apa nah maka biasanya mereka suntik			
152		formalin. Pihak keluarganya yang langsung			
153		buat keputusan sama Rumah Sakit.			
154	P	Kalau jadi relawan ini memang cukup			
155		menantang ya tante yang terkadang pun			
156		memang orang awam pun juga ga sanggup			
157		melakukannya dan bagaimana hal itu			
158		mengubah cara tante dalam membantu orang			
159		lain?			
160	S	Ya karena kita berharap dengan makin susah	Tantangan	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-
161		pekerjaan insya Allah makin besar pahalanya,	menyelenggarakan jenazah		2024, 160-186)
162		mikirnya begitu aja. Bapak-bapak malah	yang tidak terurus, seperti		
163		lebih ekstrim lagi. Bapak-bapak itu pernah	jenazah yang sudah lama		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



menyelenggarakan jenazah yang udah dua atau tiga hari gitu meninggal di kamar mandi *qadarallah* ga ada yang berani menyelenggarakan dan itu jenazahnya udah berbau, pihak RT/RW yang minta ke RJ untuk diselenggarakan terus juga ada kemaren di Rumah Sakit udah ada jenazah yang berminggu-minggu di lemari es tidak ada yang menyelenggarakan dan ini kategorinya memang mr X karena keluarganya kita ga tau siapa dan akhirnya pihak Rumah Sakit minta tolong menyelenggarakan. Biasanya kasus-kasus seperti ini biasanya RJ minta hitam diatas putih bahwa memang pihak Rumah Sakit yang minta tolong, pihak RW/RT yang minta tolong jadi ada dasar hukumnya kami mengerjakan fardu kifayah itu gaujuk-ujuk langsung mengerjakan karna nanti kan ini bisa manatau kan efeknya kemana-mana. Ada kemaren bapak-bapak menyelenggarakan batok kepalanya terpisah jadi ada kata ustad kemaren ya tetap dimandikan batok kepalanya itu.

meninggal atau jenazah tanpa keluarga



187 188 189 190	P	Jadi memang di RJ ini professional ya tante bukan hanya menyelenggarakan aja tapi juga ada dasar hukum yang terikatnya dan ada aturannya.			
191 192 193 194 195	S	Karena kan insya Allah RJ ini berkomitmen menyelenggarakan fardu kifayah sesuai sunah, hal inilah yang perlu di garisbawahi jadi gimana kita bisa menyelenggarakan jenazah itu dalam koridor sunah tadi.	Menjalankan fardu kifayah dengan penuh keikhlasan demi memastikan jenazah diproses sesuai sunah	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 191-195)
196 197 198	P	Oke tante. Selanjutnya, apa perubahan terbesar yang tante rasakan selama jadi relawan?			
199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209	S	Ya, yang paling jelas itu soal waktu. Kalau dulu biasanya banyak waktu luang tapi sejak jadi relawan insya Allah bisa mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat dan insya Allah berpahala. Kalau di Rumah Sakit itu kita kan harus <i>stand by</i> jadi mau tengah malam pun harus disana. Apalagi kalau di Awal Bros itu 24 jam akadnya, datang kesana 1 jam sebelum di waktunya harus udah sampe kesana karena jenazah ini mau cepat dibawa ngajar pesawat. Sebenarnya ga harus di	Mengorbankan waktu pribadi untuk bersedia siaga 24 jam demi membantu penyelenggaraan jenazah	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 199-211)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi publikasi ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

210	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Rumah Sakit, orang umum pun harus siaga dan siap juga kapanpun dibutuhkan.				
211						
212		P	Selain Awal Bros, ada Rumah Sakit lainnya tante?			
213						
214		S	Ada Rumah Sakit Ibnu Sina juga tapi kita ada juga memandikan beberapa kali di Rumah Sakit Prima tapi disana belum ada akad dan MOU nya. kalau di Prima itu memandikan yang korban kecelakaan dan yang mau dibawa keluar kota.			
215						
216						
217						
218						
219						
220	P	Berarti sekarang ini kalau di Rumah Sakit, hanya <i>stand by</i> di Rumah Sakit Awal Bros dan Ibnu Sina aja tante?				
221						
222						
223	S	Iya, tapi untuk orang umum pun kita juga <i>stand by</i> mau fardu kifayahnya sore. Karna udah beberapa kali RJ ini menguburkan malam hari.	Tetap <i>stand by</i> melakukan penyelenggaraan jenazah ketika dibutuhkan	Keinginan untuk membantu	(PS, W4, 09-12-2024, 223-226)	
224						
225						
226						
227	P	Kalau yang umum minta jam 12 malam itu juga tetap datang tante?				
228						
229	S	Selama kuburannya udah digali dan bisa dikuburkan malam itu kami tetap ngerjakan. Kayak kemaren ada yang jamaah pondok pesantren, <i>qadarallah</i> dia kecelakaan terus dibawa ke Rumah Sakit Sansani dan akhirnya	Peran relawan dalam kesiapan mereka untuk menghadapi pemakaman di waktu yang tidak terduga	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 229-251)	
230						
231						
232						
233						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251		diselenggarakan di RJ dan sore itu dibawa ke Kampar berarti dikuburkan malam. Apalagi bapak-bapak yang sudah sangat sering, mungkin frekuensinya bisa diatas 7 kali yang udah menyelenggarakan malam hari dan bapak-bapak itu kerjanya dua kali lipat lebih berat, dari awal menyiapkan peralatan dan perlengkapan seperti tempat mandi terus ngisi air, menyiapkan daun bidara jenazah laki-laki ataupun perempuan sampai menguburkan juga jadi ya lebih berat daripada akhwat yang hanya sampai memandikan aja dan bagian akhwat itu hanya tau beres aja. Kadang ada yang untuk dibawa ke SUMBAR ataupun SUMUT jenazahnya tapi kalau yang dibawa keluar kota bapak-bapak ini ya hanya sampai memandikan aja beda kalau sesama di Pekanbaru yang sampai menguburkan.			
252 253	P	Kuburannya itu disediakan oleh RJ atau memang harus dari pihak keluarga tante?			
254 255 256 257	S	Karena RJ kan juga bekerja sama dengan dinas sosial, jadi kuburannya itu dari dinas sosial kalau dulu kan di AKAP sekarang karna udah penuh, kita di UKA. Tim janaiz	Tim Janaiz bekerja sama dengan dinas sosial dalam penyediaan lahan pemakaman serta	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 254-263)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mengutip, atau menggunakan isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

258 259 260 261 262 263		ini yang menghubungi pihak pemakaman itu misalnya minta sekian lubang atau berapa gitu nah tapi kalau kuburannya dari pihak keluarga boleh juga tapi kan pihak keluarga yang bertanggung jawab bahwa kuburannya udah <i>ready</i> nah RJ hanya memastikan aja.	memastikan kesiapan kuburan, baik dari pihak dinas maupun keluarga		
264 265	P	Apakah tante dapat dukungan dari keluarga dalam menjadi relawan?			
266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281	S	Almarhumah ibu <i>rahimahullah</i> sangat mendukung bahkan juga mendanai diklat pengurusan jenazah di RJ pas awal masuk terus kalau dulu ada suami yang sangat <i>support</i> juga, biasanya ketika fardu kifayah beliau itu dulu sering bagi-bagi tugas dalam ngurus anak kayak misalnya jemput anak atau yang jaga anak itu suami, ya <i>qadarallah</i> sekarang dia udah ga ada. Sekarang ya kayak anak lah yang paham bahwa ibunya harus mandikan jenazah, tolong minta jaga adek dulu atau yang kecil itu mau ga mau dibawa juga ke rumah duka ya harus mau duduk tenang dulu untuk nunggu ibunya mandikan jenazah dan sebagainya. Alhamdulillah keluarga si lebih banyak ngedukung.	Dukungan dari pihak keluarga relawan untuk membantu penyelenggaraan jenazah	Dukungan sosial	(PS, W4, 09-12-2024, 266-281)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak boleh digandakan atau diperjualbelikan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

menyebutkan sumber:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

282	P	Hal penting apa yang perlu diketahui masyarakat tentang relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> ?			
283	S	Yang harus mereka tau itu paling ga mereka punya bekal imu ya memang ga harus mutlak maksudnya ga wajib ikut diklat tapi alangkah baiknya mereka sudah ada ikut diklat atau udah pernah tau ilmu penyelenggaraan jenazah walaupun mungkin belum sering terjun. Kedua, ternyata di janaiz itu sangat banyak peluang-peluang seperti kalau mengkafankan, memandikan itu masing-masing dapat berapa <i>qirath</i> yang mana satu <i>qirath</i> itu sebesar satu gunung apalagi kalau kita sanggup tidak membuka aib mayit insya Allah luar biasa lagi pahalanya. Sedangkan tukang gali kubur aja itu juga dapat pahala seperti menyewakan rumah untuk orang yang digalinya sampai hari kiamat pahalanya. Kapan hari kiamat? Belum tau lagi, luar biasa pahalanya.	Pihak relawan yang terlibat dalam penyelenggaraan jenazah terdorong untuk membantu karena memahami ilmu dan besarnya pahala yang didapat	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 285-302)
284	P	Oh memang beda-beda ya tente, setiap bagian dari penyelenggaraan jenazah itu ada pahalanya tersendiri masya Allah			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperdipakai untuk kepentingan komersial
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- menyebutkan sumber:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321	S	Kalau kita menyalatkan, ikut mengiringi sampai ke kuburan, menguburkan memang ada pahalanya masing-masing. Kalau kita perempuan kan ga bisa ikut menguburkannya, kita ambil aja tiga kepal tanah disitu kita masukin ke liang lahat itu sudah dianggap ikut menguburkan. Memang sunahnya perempuan itu kan boleh ikut menguburkan tapi tidak disarankan sering-sering. Terlebih juga kalau di Rumah Sakit itu menyalatkannya ga nentu ada yang malam-malam itu juga pihak keluarga minta RJ untuk menyalatkan biasanya di Masjid Rumah Sakit. Kalau di Awal Bros kan pas di sebelah kamar jenazah tuh Masjidnya ya berarti mau ga mau relawan kita harus ikut menyalatkan kapanpun diminta.	Relawan dengan sukarela membantu dalam berbagai proses fardu kifayah	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 306-321)
322 323 324 325	P	Bagaimana ajaran islam mendorong umat untuk membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?			
326 327 328	S	Sebenarnya kita tau ya kalau dalam islam itu kalau kita menolong orang lain Allah akan menolong kita itu aja intinya. Semakin	Memahami pahala dari fardu kifayah dapat memotivasi seseorang	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 326-352)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak boleh digandakan atau disebarluaskan tanpa izin tertulis dari penerbit
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

menyebutkan sumber:



banyak nolong orang insya Allah bakal
 ditolong Allah juga gatau lah darimananya.
 Kalau insya Allah kita paham pahalanya
 mengapa kita mengerjakan sesuatu itu ee ada
 ustad mengajarkan mengapa kita
 mengerjakan suatu amalan itu kita harus tau
 dulu pahalanya apa agar kita termotivasi.
 Kalau kemaren kan ustad Khalid yang
 ngomong kayak gitu, jadi kita tu harus tau
 misalnya nih kita mau shalat malam kita
 harus tau pahalanya apa agar termotivasi
 sama dengan memandikan jenazah ini kita
 harus tau dulu ini pahalanya apa jadi begitu
 tau pahalanya apa insya Allah semua dibantu
 sama Allah maksudnya tu yang
 menggerakkan hati, yang memudahkan, yang
 membuat istiqomah itu Allah semua makanya
 setelah kita tau pahalanya kita minta tolong
 sama Allah untuk dimudahkan
 mengerjakannya. Apalagi yang membolak-
 bolakkan hati kan Allah, ini semua kan Allah
 yang menolong untuk menggerakkan hati
 bukan istilahnya RJ nya yang hebat ngga atau
 relawannya yang hebat ngga. Ini semua Allah

untuk sukarela membantu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

353	P	yang melapangkannya, memudahkannya.			
354	P	Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara tante menjalani peran sebagai relawan?			
355	S	Karna kita tau keutamaan amalan itu apa-apa aja dan yang paling penting kita selalu minta tolong sama Allah nah itu yang paling utama karna sebenarnya manusia itu lemah. Hanya Allah yang bisa membuat kita mengerjakan hal-hal yang tadi itu. Karna kalau kita udah tau pahalanya kita minta tolong pada Allah untuk di <i>istiqomah</i> kan karna <i>istiqomah</i> ini yang paling berat gitu. Karna kalau mengerjakan sekali dua kali oke tapi untuk mengerjakan dengan konsisten dan persisten itu berat karna ya itu lah Allah yang cuma bisa bantu semuanya.	Memahami keutamaan amal dan meminta pertolongan Allah membantu seseorang tetap istiqomah dalam menolong orang lain	Keinginan untuk membantu	(PS, W4, 09-12-2024, 355-367)
368	P	Motivasi apa yang mendorong tante untuk tetap aktif jadi relawan pengurusan jenazah?			
370	S	Motivasi yang mendorong untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah ini adalah karena keinginan untuk mendapatkan ridha Allah melalui ibadah dan menjalankan perintah agama, ada kayak rasa puas secara batin setelah membantu orang. Selain itu,	Motivasi menjadi relawan pengurus jenazah karena untuk mendapat pahala serta mendapat lingkungan yang positif	Refleksi diri	(PS, W4, 09-12-2024, 370-381)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

376 377 378 379 380 381		lingkungannya yang positif dan solidaritas dengan sesama relawan. Sadar betapa banyak pahalanya buat ikut kegiatan ini dan sebagai ladang pahala sekaligus pengingat untuk terus memperbaiki diri juga mempersiapkan kehidupan akhirat mendatang.			
382 383	P	Bagaimana cara tante memahami perasaan keluarga yang sedang berduka?			
384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399	S	Itu hal yang mutlak dimiliki oleh relawan sebenarnya jadi kita itu memang harus punya empati dengan keluarga duka apalagi orang yang terkena musibah itu kan mereka ga bisa berpikir jernih, terkadang emosional, terkadang ya minta cepat atau kadang malah minta tunggu ada keluarganya yang belum datang dan segala macam itu memang kita perlu kiat berkomunikasi yang baik ke mereka, gimana kita menyampaikan atau barangkali mereka berbuat hal yang <i>bid'ah</i> pun harus kita sampaikan dengan penuh hikmah oh bukan ujuk-ujuk “oh, ibu ga boleh gini-gini” ngga, cuman bagaimana kita bisa sampaikan. Paling sering itu mereka mau pakai yang bunga-bunga, ya kita gini aja tetap	Keharusan relawan untuk memiliki empati dan keterampilan komunikasi yang baik dalam menghadapi keluarga duka, termasuk menyampaikan ajaran agama dengan penuh hikmah tanpa menyinggung perasaan mereka	Empati	(PS, W4, 09-12-2024, 384-406)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak boleh digandakan atau diperjualbelikan
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau referensi
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dari karya tulis ini tanpa izin dari UIN SUSKA RIAU.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

berdakwah tapi menyampaikannya dengan baik sehingga mereka juga ngga tersinggung. Kita pun kalau mereka tetap mau mengerjakan kita berlepas diri, kita udah menyampaikan *amar maruf nahi munkar* ke keluarga duka kalau mereka tetap mau ngelakuin itu udah konsekuensi mereka.

P Kalau misalnya keluarga intinya udah menerima, cuman keluarga besarnya tetap ingin melakukan hal yang di luar prinsip RJ itu gimana tante?

S Kita menghindari perdebatan di rumah duka. Jadi, kalau misalnya apa, kita lebih banyak ngalah karna kan ini ya namanya suasananya juga bersedih, kita harus paham juga kalau dia emosional, mungkin lagi sensitif jadi gimana kita berdamai aja. Kalau mengalah lebih baik kenapa ngga? karna biasanya arahan dari pak ketua kami itu kayak gitu. Malah kadang kita udah *stand by* di rumah duka, mereka tidak mau diselenggarakan secara sunah, mereka mau milih BSKM atau Badan Serikat Kematian Masyarakat, yaudah gapapa. Nah, kita dengan senang hati pulang

Menghindari perdebatan di rumah duka dengan lebih memilih mengalah demi menghormati keluarga yang berduka, terutama saat terjadi perbedaan dalam penyelenggaraan jenazah

Empati

(PS, W4, 09-12-2024, 411-433)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

424 425 426 427 428 429 430 431 432 433	P	dari rumah duka, insya Allah niat kita bantu pergi ke rumah duka udah dicatat oleh Allah. Kadang ada maaf keluarga-keluarga yang belum ngaji jadi mereka belum nyaman diselenggarakan secara sunah mereka panggil BSKM itu sementara keluarganya yang udah ngaji panggil kita jadi akhirnya kita di rumah duka itu dibenturkan antara BSKM itu dan itu kejadiannya udah sering sekali dan biasanya kita selalu mengalah.			
434 435	P	Apa dampak emosi yang tante rasakan selama jadi relawan pengurus jenazah?			
436 437 438 439 440 441 442 443 444 445	S	Yaa, sebenarnya kalau jadi relawan ini ada dua kemungkinan, yang pertama karena udah keseringan melihat kematian kita jadi berkurang sensitivitasannya yang mana udah biasa aja lihat kematian itu, ya jadi iktibar aja gitu. Harusnya kan dengan sering melihat kematian cukuplah kematian menjadi nasehat yang membuat kita berpikir untuk memperbaiki diri bukan malah menumpulkan kesensitivan kemalangan tadi.	Menjadikan kematian sebuah nasehat untuk memperbaiki diri	Refleksi diri	(PS, W4, 09-12-2024, 436-445)
446 447	P	Apa tantangan yang sering tante hadapi selama menjadi relawan?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



448	S	Tantangan terberat itu kalau kita ketemu masyarakat awam dan bagaimana kita menyampaikan dakwah sunah kepada orang-orang yang belum ngaji. Tantangan terbesarnya dari situ aja sih karna kalau orang udah ngaji dia udah paham, udah tau syariatnya dan biasanya kita ga banyak benturan lah tapi kalau masyarakat umum itu biasanya baru ada benturan-benturan.	Tantangan dalam menyampaikan dakwah sesuai syariat	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 448-456)
457	P	Bagaimana cara tante mengatasi tantangan yang muncul selama jadi relawan dan adakah strategi khusus agar semakin optimal?			
460	S	Ya seperti tadi itu bagaimana kita mengatasi hikmah dan berlemah lembut, jadi gimana mereka beranggapan sunah itu tidak menakutkan, bahwa sebenarnya sunah itu mudah dan menolong.	Membawa ajaran sunah dengan lembut sehingga tidak menakutkan untuk dipahami	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 460-464)
465	P	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?			
468	S	Jujur itu harusnya udah harga mati karna ibaratnya kita bekerja sudah diamanahi oleh keluarga dan RJ yang telah menugaskan kita. Itu hal yang ga bisa ditawar-tawar gitu	Pentingnya kejujuran dalam menjalankan amanah sebagai relawan sesuai dengan tuntunan	Perilaku moral	(PS, W4, 09-12-2024, 468-485)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak boleh dipertahankan atau diperjualbelikan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485		sebenarnya. Walaupun ini ga berhubungan dengan uang tapi kita tetap menjelaskan ke ahli bait bagaimana prosesnya maka dari itu kita harus tetap jujur. Kadang banyak juga orang mikirnya kita melakukan hal yang ga benar padahal itulah yang benar sesuai sunah yang kita kerjakan. Misalnya kayak perempuan kalau rambutnya panjang harus dikepang tiga terus disatukan kebelakang. Nah, mereka tu kadang ngeliat hal seperti ini “oh kok digituin?” heran. Makanya kita terangkan bahwa inilah sunahnya dan makanya sunah itu dianggap asing karena kita tidak mengerjakannya.	sunah		
486 487 488 489	P	Bagaimana tante memastikan seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP)?			
490 491 492 493 494 495	S	Ya, kita kan biasanya kalau bapak-bapak selalu di <i>breafing</i> sebelum berangkat tapi kalau ibu-ibu kadang ada di <i>briefing</i> kadang ngga karna ibu-ibu ini ada dia langsung pergi ke TKP, ga berkumpul dulu tapi biasanya di grup selalu di <i>briefing</i> bahwa nanti disana	Koordinasi dilakukan untuk memastikan relawan memahami adab di rumah duka serta menjalankan penyelenggaraan jenazah sesuai sunah dengan tertib	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 490-509)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak boleh diperjualbelikan atau disewakan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

496		gimana kita menjaga adab di rumah duka,	dan minim keluhan		
497		bagaimana kita memastikan penyelenggaraan			
498		jenazah sesuai sunah dan berlangsung <i>smooth</i>			
499		maksudnya ga grasak-grusuk, ga ribut ya			
500		seminimal mungkin ga di komplain lah. Nah,			
501		biasanya kita di grup ngisi absen bagi yang			
502		mau datang, biasanya satu tim itu ada			
503		ketuanya yang bertanggung jawab gimana			
504		kalau misalnya ramai, nanti dibagi dua ada			
505		yang memandikan dan ada yang			
506		mengkafankan kalau misalnya sedikit mau			
507		gamau memandikan sekaligus mengkafankan			
508		sebenarnya fleksibel tapi gimana mengatur			
509		ritmenya tetap ada di koridor sunah.			
510	P	Apa ada cara khusus dalam setiap pembagian			
511		tugas di pengurusan jenazah ini tante?			
512	S	Ya biasanya kan kalau di ketua tim itu kita	Koordinasi dalam	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 512-534)
513		bisa liat ya anggota tim kita itu yang cekatan,	pembagian tugas yang		
514		yang perlu bimbingan dari situ kita lihat	dilakukan ketua tim agar		
515		situasi dan kondisinya karna biasanya ketua	pembagian kepada anggota		
516		tim itu memang bertugas membagi tugas	tetap tertata		
517		teman-teman timnya, kalau misalnya ramai			
518		yang datang ketua tim bisa melibatkan setiap			
519		anggota dalam penyelenggaraan jenazah dan			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534		di rumah duka itu orang jadi nyaman karena kan kalau liat relawannya terlalu banyak jadi gimana gitu kan harus pandai-pandai menyelaraskan ritmenya karna kan keluarga juga mau ikut memandikan kan jadi ga terlalu ramai yang mandikan karna kadang tempatnya sempit, kalau tempatnya luas ga masalah. Disinilah bagaimana kita memberi pengertian kepada teman-teman ahli bait dengan memberi saran bahwa mereka boleh ikut saat penyiraman terakhir karena pada saat itu masih sempit jadi barulah mereka dipanggil. Itu adalah salah satu jalan keluar dari kita karna lebih bagus juga kalau keluarga ikut memandikan, menyebokkan dan sebagainya.			
535 536	P	Standarnya berapa orang relawan yang mandikan tante?			
537 538 539 540 541 542	S	Biasanya itu minimal 4 orang, yang paling banyak itu 6 orang. Pembagiannya ada kepala, kaki, dua kanan, dua kiri. Biasanya kanan dulu nanti yang bagian kiri membantu ngangkatin, memiringkan dan nanti waktu yang kiri kerja kanan lagi yang tugas	Pentingnya kelembutan dan adab dalam memandikan jenazah	Perilaku moral	(PS, W4, 09-12-2024, 537-549)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

543		membolak-balikkan. Kita juga dianjurkan			
544		berlemah-lembut terhadap mayit karna tetap			
545		walaupun udah meninggal kita harus lemah-			
546		lembut sama dia makanya pun ketika			
547		mengeluarkan kotoran kita tidak perlu			
548		mencongkelnya jadi kita hanya usap aja karna			
549		kalau mencongkel itu kadang malah banyak			
550	P	Asal dana nya darimana untuk mencukupi			
551		penyelenggaraan jenazah ini semua tante?			
552		Karna memang pasti membutuhkan banyak			
553		dana ya tante.			
554	S	Jadi gini kalau layanan ambulans,	Sistem kriteria pembayaran	Perilaku moral	(PS, W4, 09-12-
555		memandikan dan mengkafankan itu gratis,	kain kafan yang		2024, 554-569)
556		layanannya ya tapi yang namanya kain kafan	menyesuaikan dengan		
557		itu sebenarnya dari hadist nabi harus dibeli	kemampuan ekonomi		
558		dari harta si mayit berarti harus dari pihak	keluarga mayit		
559		keluarga si mayit. Nah kita di RJ ini ada 3			
560		kriteria, kalau tidak mampu sama sekali gratis			
561		terus yang kedua seadanya misal kain kafan			
562		500 ribu dia hanya mampu bayar 200 ribu,			
563		seberapa dia mampu tidak apa-apa silahkan			
564		juga atau yang ketiga dia mampu tapi mau			
565		bersedekah juga misal kain kafan 500 ribu dia			

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengizinkan penggandaan atau penyebaran tanpa izin penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau untuk keperluan lain yang sah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic U

566 567 568 569		mau bersedekah 500 ribu juga, dia bayar 1 juta maka Alhamdulillah jadi ada kriterianya. Gaujuk-ujuk semua harus bayar ngga jadi mengikut ekonomi keluarga mayit.			
570 571 572	P	Begitu pula sumbangan dari Rumah Sakit maupun sedekah dari masjid itu juga masuk ya tante?			
573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589	S	Iya, begitu juga dana operasional janaiz itu juga sama MOU dari Rumah Sakit itu juga mendukung penuh kontribusi Rj jadi mereka tidak ada mengambil sepeserpun dan mereka juga tidak mendanai, ya mungkin bukan dibilang imbalannya ya karna memandikan jenazah itu ga ada imbalannya sebenarnya dan itu untuk operasional bukan untuk relawan, ya namanya ambulans harus tetap beli minyak, servis, ganti <i>spare part</i> dan ini semuanya dari donatur ada aja dan juga dari menjual barang bekas dalam program BABE atau bantu bersama itu salah satunya untuk membantu biaya operasional janaiz jadi semua keuntungannya diserahkan ke biaya ambulans atau operasional janaiz terus juga dari sedekah keluarga mayit kemaren juga	Bantuan pendanaan operasional dalam bentuk donasi, sedekah, dan program sosial yang memungkinkan layanan tetap berjalan tanpa membebani keluarga mayit	Dukungan sosial	(PS, W4, 09-12-2024, 573-609)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau dipublikasikan secara komersial tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperdipakai untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengalihannya secara langsung atau tidak langsung dalam bentuk apapun untuk tujuan komersial.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengalihannya secara langsung atau tidak langsung dalam bentuk apapun untuk tujuan komersial.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609		ada Alhamdulillah perusahaan yang karyawannya itu <i>qadarullah</i> meninggal terus RJ yang menyelenggarakan itu bosnya ngasih 15 juta. Ibaratnya tolong menolong dalam kebaikan itu insya Allah dimudahkan. Ada donator tetap juga tiap bulan itu <i>istiqomah</i> transfer buat janaiz terus juga yang lain- lainnya untuk kain kafan ada donator tetapnya terus ada donator papan kuburan yang terus transfer k RJ dan jugaa da yang punya bengkel dikasih diskon 50 persen terus ada juga donator cuci mobil juga ada donator cuci pakaian atau laundry gratis terus ada juga dia punya usaha salon mobil digratiskan untuk biaya ambulans kemaren kita cari tau untuk satu mobil ambulans bisa habis 5o juta tapi digratiskan sama dia, apalagi ada dua ambulans berarti 100 juta sedekah beliau. Kalau di masjid juga ada diletakkan sedekah operasional ambulans janaiz.			
610 611 612	P	Bantuan apa yang telah anda berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?			
613	S	Biasanya kita selalu mengingatkan ke	Edukasi kepada keluarga	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga jenazah kalau udah dimandikan tidak boleh kena air mata nah, itu biasanya kita kasih tau lagi ke keluarga kalau mau cium jenazah boleh karna kesedihan juga air mata itu fitrah manusia dan tidak membatalkan wudu si mayit, menangis boleh tapi tidak boleh meratap. Hal-hal penting kayak gitu yang dikasih tau ke keluarga mayit terus juga kalau dalam memandikan itu mereka mikirnya itu terakhir ya padahal kan ngga, kalau mandikan jenazah itu justru istinja dulu setelah itu baru wudunya. Biasanya mereka sering bertanya lagi “kok, ngga di wudukan lagi?” padahal tadi wudunya sudah di awal sama seperti mandi junub karna sebenarnya tidak ada hal yang baku tentang penyelenggaraan jenazah itu yang selalu dewan suro kita, ustad Aspri tekankan itu malah juga pernah bilang “ibaratnya kalau kita cemplungin ke dalam sungai itu sebenarnya udah selesai mandi jenazahnya itu” sebegitunya lah ini harus sekian airnya, harus sekian minyak itu nggak, jadi jangan dibuat ribet penyelenggaraan

jenazah mengenai tata cara penyelenggaraan jenazah

2024, 613-641)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak digunakn untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

638 639 640 641		jenazah itu walaupun tetap ada aturan-aturannya. Malah kadang sebenarnya keluarga banyak yang belum tau ilmunya makanya mereka meminta bantuan relawan itu sebenarnya.			
642 643 644 645 646 647	P	Kebanyakan orang yang meminta relawan RJ sebagai penyelenggara itu berasal dari mana? Apakah kebanyakan memang yang sebatang kara atau orang kurang mampu atau memang yang kurang paham akan ilmu penyelenggaraan jenazah?			
648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658	S	Kami lebih banyak melayani orang umum daripada sunah kalau dipersentase karna RJ ini paket kompli ya dari memandikan sampai mengkafankan itu udah <i>ready</i> ibaratnya kalau minta tolong dari a sampai z. pertimbangkan orang minta tolong tuh itu malah banyak yang minta diselenggarakan di RJ berarti apa? Memandikannya di RJ, malah sekarang meningkat nih permintaan mandikan di RJ, macam-macam si alasannya katanya ada yang air susah, rumahnya sempit dan segala macam.	Permintaan untuk memandikan jenazah di RJ semakin meningkat	Keinginan untuk membantu	(PS, W4, 09-12-2024, 648-658)
659	P	Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz			

660		Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk			
661		memperkuat budaya saling membantu di			
662		kalangan relawan dan masyarakat?			
663	S	Alhamdulillah biasanya kita kalau di RJ ini	Relawan secara rutin	Dukungan sosial	(PS, W4, 09-12-
664		selalu ada pertemuan ntah sesama relawan,	mengikuti pertemuan		2024, 663-686)
665		ada ukhuwah relawan terus juga setiap tahun	untuk mendapatkan arahan,		
666		itu kita mengadakan makan-makan biasanya	pembinaan, dan penguatan		
667		itu kita di <i>briefing</i> terus sama pak ketua,	ukhuwah. Dalam		
668		diarahkan gimana bertingkah laku segala	pertemuan ini, mereka		
669		macam dan juga kita selalu ada pertemuan	diingatkan tentang adab,		
670		rutin bersama mudir yang membawahi	niat yang lurus, serta peran		
671		seluruh RJ atau dewan suro RJ jadi mereka	penting mereka sebagai		
672		itu yang selalu nge-cas baterai kita gitu	ujung tombak dakwah di		
673		bahwa kita sebagai relawan adalah yang	tengah masyarakat		
674		berinteraksi langsung dengan masyarakat			
675		bahkan kata ustad Aspri ya relawan ini dia tu			
676		sebenarnya ujung tombak dakwah karena			
677		kalau kata ustad aspri ya “saya hanya			
678		dibelakang meja menyampaikan kajian			
679		sementara kalian ini relawan, dia yang turun			
680		langsung ke lapangan ketemu orang awam			
681		yang kadang belum ngaji” jadi ibaratnya			
682		wajah dakwah ada di relawan ini maka itu			
683		kita selalu diingatkan oleh pak ketua, mudir			

684 685 686		dan dewan suro dalam pertemuan rutin. Yang paling penting meluruskan niat bahwa kita melakukan ini untuk apa <i>lillahita'ala</i> kah atau riya kah.			
687 688 689 690 691	P	Oke baik tante, segitu aja dulu wawancara kita kali ini. Terimakasih banyak tante udah mau meluangkan waktu semoga apa yang tante sampaikan dapat menjadi bekal ilmu untuk kedepannya			
692 693	S	Iya aamiin sama-sama dina. Semoga dilancarkan skripsinya.			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengutip atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





VERBATIM WAWANCARA V

Subjek	: ER
Usia	: 42 tahun
Jenis Kelamin	: Pria
Hari/Tanggal	: Jum'at, 13 Desember 2024
Waktu	: 15.40 – 16.10 WIB
Tempat	: Masjid Raudhatul Jannah
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti bertemu dengan subjek di Masjid Raudhatul Jannah setelah shalat ashar dilaksanakan. Subjek menyarankan agar melakukan wawancara di warung dekat pelataran Masjid. Lokasi tersebut memberikan suasana yang tenang dan mendukung kelancaran wawancara. Ketika bertemu, subjek mengenakan baju koko dan peci diatas kepalanya serta sedang menggenggam *handphone* yang dimilikinya. Selama wawancara berlangsung, subjek menjawab pertanyaan dengan singkat, namun tetap sesuai dengan topik yang dibahas. Pada beberapa pertanyaan, subjek terlihat kebingungan dan membutuhkan waktu sedikit lebih lama untuk mengingat setiap kejadian. Meskipun demikian, subjek dapat menyampaikan informasi dan memberikan gambaran mengenai pengalamannya selama menjadi relawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
1	P	Assalamualaikum pak, selamat sore. Perkenalkan saya Dina yang akan mewawancarai bapak hari ini tentang altruisme pada relawan kemanusiaan janaiz yang ada di Masjid Raudhatul Jannah, apakah bapak bersedia?			
2	S	Walaikumsalam oh iya.			
3	P	Langsung mulai ya pak, bisa bapak ceritakan awal mula ikut relawan di RJ?			
4	S	Pertama kali, waktu tu kenal sama ustad di RJ. Nanya-nanya bisa gabung ga jadi relawan dan akhirnya bisa, coba-coba ikutlah kami dulu kata orang relawan RJ tu dulu.	Proses awal bergabung menjadi relawan RJ	Awal keterlibatan	(ER, W5, 13-12-2024, 10-13)
5	P	Apa dulu bapak ikut diklat penyelenggaraan jenazah?			
6	S	Diklat? Iya.			
7	P	Bisa bapak jelaskan tugas dan tanggung jawab selama jadi relawan?			
8	S	Kalau ana akadnya relawan <i>driver</i> ambulans. Jadi ana kalau <i>driver</i> ntah jemput orang sakit sama antar jemput jenazah atau ngantar	Peran relawan sebagai <i>driver</i> ambulans dalam pelayanan jenazah	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 19-28)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperdipakai sebagai sumber penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

22		jenazah ke kuburan. Kita datang ke rumah			
23		orang yang meminta bantuan, rumah duka			
24		untuk penyelenggaraan jenazah atau di rumah			
25		duka ndak memungkinkan rasanya untuk			
26		memandikan, tidak mungkin untuk			
27		mengkafani kita bawa kesini jenazahnya dan			
28		kita selenggarakan disini.			
29	P	Kalau di masjid RJ ini selenggarakannya			
30		dimana pak?			
31	S	Kalau mandikan di tempat wudu belakang.			
32	P	Kan akad bapak sebagai <i>driver</i> nah kalau			
33		memandikan bapak ikut juga.			
34	S	Ada, kalau keluarga udah ramai ha kita ga	Koordinasi relawan	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 34-37)
35		perlu ikut tapi kalau 4 orang silahkan tapi	dengan keluarga agar		
36		kalau rame-rame kali ga. Paling banyak orang	berjalan kondusif		
37		yang mandikan jenazah itu 5-6 orang			
38	P	5-6 orang itu udah termasuk keluarganya?			
39	S	Iya, kalau misalnya kita yang dari relawan 3			
40		orang dan dari keluarga 2 orang.			
41	P	Apa yang membuat bapak tetap ingin			
42		membantu orang lain tanpa mengharapkan			
43		imbalan?			



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

44	S	Amalan jariah. Salah satu amalan jariahnya kita membantu orang yang mana ini kewajiban umat muslim seperti memandikan jenazah. fardu kifayah.	Membantu dalam penyelenggaraan jenazah sebagai bagian dari amalan jariah	Keinginan untuk membantu	(ER, W5, 13-12-2024, 44-47)
45					
46					
47					
48	P	Lalu lanjut pak, apa makna yang paling berkesan selama bapak menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang bapak?			
49					
50					
51					
52	S	Membantu orang. Ya kepuasan aja kita bisa membantu orang. Tidak semua orang yang bisa mengikuti janaiz ini, tidak semua orang berani, tidak semua orang yang diberikan hidayah sama Allah untuk membantu pasien misalnya, membantu orang meninggal. Tidak semua orang berani mengangkat jenazah.	Tidak semua orang mampu menjadi relawan pengurus jenazah	Keinginan untuk membantu	(ER, W5, 13-12-2024, 52-58)
53					
54					
55					
56					
57					
58					
59	P	Jadi, bapak selama jadi relawan ini mendapat kepuasan dari membantu orang gitu ya pak?			
60					
61	S	Iya, banyak sih yang dirasakan itu ya. Kalau memengaruhi cara pandang ya sangat membantu misalnya kita dapat pahala kalau ikhlas jadi relawan ini karna ya ada kepuasan tersendiri lah.	Kepuasan batin dan perubahan cara pandang sebagai relawan	Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-2024, 61-65)
62					
63					
64					
65					
66	P	Lanjut pak, coba ceritakan pengalaman emosional yang bapak alami selama menjadi			
67					

State Islamic U



68		relawan dan bagaimana pengalaman tersebut			
69		mengubah cara bapak dalam membantu orang			
70		lain?			
71	S	Oh banyak.			
72	P	Bisa bapak ceritakan?			
73	S	Semisal nya ada keluarga dari jenazah yang	Pihak keluarga merasa	Keinginan untuk	(ER, W5, 13-12-
74		tidak bisa ee melaksanakan fardu kifayah,	terbantu dengan adanya	membantu	2024, 73-75)
75		orang tu merasa terbantu sama kita.	relawan		
76	P	Selama bapak jadi relawan ini, kebanyakan			
77		yang ditoloh relawan itu, pihak keluarga			
78		jenazahnya ini memang jamaah, orang yang			
79		memang kurang ilmu di bidang jenazah atau			
80		kayak yang sebatang kara atau kurang mampu			
81		gitu pak?			
82	S	Ga juga, kalau misalnya dia butuh bantuan ya	Bantuan dalam	Keinginan untuk	(ER, W5, 13-12-
83		kita bantu. Ada orang umum dan banyak juga	penyelenggaraan jenazah	membantu	2024, 82-91)
84		dari jamaah RJ. Misalnya ada kemaren orang	bagi masyarakat yang		
85		pengamen disini yang minta-minta di simpang	membutuhkan		
86		SKA itu ada keluarganya meninggal dan			
87		minta bantu disini, kita bantu, kita jemput dan			
88		kita selenggarakan disini. Banyak juga			
89		memang keluarganya yang ga tau cara			
		penyelenggaraan jenazah, ndak pandai			

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



90		mereka gimana memandikan jenazah apalagi secara sunah.			
91	P	Apa perubahan terbesar yang bapak rasakan selama menjadi relawan?			
92	S	Ya satu lagi kita di janaiz itu cuma mengharapkan pahala jadi kalau kita bersungguh-sungguh, ikhlas, rajin otomatis pahala kita menumpuk untuk di akhirat. Keikhlasan memang yang paling nampak berubah selama jadi relawan ini. Apapun yang kita lakukan rasanya ikhlas aja seberat apapun pekerjaan. Mengalir aja rasanya sebenarnya.	Keikhlasan dalam menjalani kesukarelaan di Janaiz untuk memperoleh pahala	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 94-101)
93	P	Lalu apa ada dukungan dari keluarga yang memengaruhi keputusan bapak dalam menjadi relawan?			
94	S	Ya sih dukungan dari istri.			
95	P	Kalau dari sanak keluarga yang lain?			
96	S	Ndak, ndak ada (sambil menggelengkan kepala)			
97	P	Hal penting apa yang perlu diketahui masyarakat tentang relawan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center?			
98					
99					
100					
101					
102					
103					
104					
105					
106					
107					
108					
109					
110					
111					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126	S	Ya membantu orang dengan ikhlas ya sangat memuaskan rasanya karna kalau kita satu kali membantu orang nanti pengen terus membantu orang. Membantu orang tu berkesinambungan. Memandikan jenazah itu kita harus bisa apalagi untuk keluarga harus tau jangan sampai nanti kita ada kok orang lain yang mandikan. Karna penyelenggaraan jenazah ini salah satu sedekah jariyah kalau orang belajar dengan kita, orang tu pandai dan nanti orang tu melakukan kebaikan itu, ngalir pahalanya. Satu lagi dalam memandikan jenazah tidak perlu air yang berlimpah-limpah, banyak terbuang, mubazir. Padahal sedikit air asal bisa mandikan itu tidak apa-apa.	Keikhlasan dalam membantu orang lain dan pentingnya memahami penyelenggaraan jenazah sebagai bentuk sedekah jariyah	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 112-126)
127 128 129 130	P	Baik apa lalu bagaimana ajaran islam mendorong umat untuk membantu orang terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?			
131 132 133 134	S	Apa ya? Menghibur orang yang sedang berduka, menenangkan dan memberi kesabaran ke keluarga duka ada juga membantu memberi hiburan dengan memberi	Memberikan bantuan kepada keluarga yang berduka, termasuk dalam bentuk hiburan dan	Dukungan sosial	(ER, W5, 13-12-2024, 131-137)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari pihak yang berwenang.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



135		makan. Biasanya kalau orang umum kan	penyediaan makanan		
136		makanan diberatkan ke keluarga duka,			
137		seharusnya kita yang ngasih makan			
138	P	Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara			
139		bapak menjalani peran jadi relawan?			
140	S	Seiring waktu berjalan aja sih dengan tidak	Menjadi relawan karena	Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-
141		ada keterpaksaan pokoknya berjalan gitu aja.	keinginan sendiri		2024, 140-143)
142		Banyak bealajar dari pengalaman, banyak			
143		belajar disitu.			
144	P	Kalau motivasi yang mendorong bapak untuk			
145		tetap aktif jadi relawan pengurusan jenazah			
146		itu apa?			
147	S	Untuk lebih rajin lagi dalam beribadah dan	Motivasi mengikuti	Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-
148		membantu sesama.	kegiatan relawan		2024, 147-148)
149	P	Gimana cara bapak memahami perasaan			
150		keluarga yang sedang berduka?			
151	S	Itu bermacam-macam sih.			
152	P	Boleh bapak ceritakan pengalaman bapak?			
153	S	Dirasakan ke diri sendiri aja sih kayak	Turut merasakan	Empati	(ER, W5, 13-12-
154		misalnya kita kemalangan pasti kita akan	kemalangan keluarga duka		2024, 153-155)
155		merasakan kayak gitu juga.			

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau State Islamic U



156	P	Jadi refleksi diri gitu ya pak?			
157	S	Iya gimana kalau kita yang ngalamin pasti kita akan ngerasain kayak gitu lah.	Meningkatkan kesadaran ke diri sendiri	Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-2024, 157-158)
159	P	Apa dampak emosi yang dirasakan selama jadi relawan pengurus jenazah?			
161	S	Bapak-bapak waktu itu ada, dia udah 3 hari jenazahnya di Rumah Sakit Bhayangkara ndak ada keluarganya, gatau dimana keluarganya kita bawa kesini lalu dikuburkan ke TPU umum.	Bantuan relawan dalam menangani jenazah yang tidak memiliki keluarga	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 161-165)
166	P	Apa tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan?			
168	S	Rasanya ga ada, ya cuman keterbatasan tenaga relawan karna kalau ada permintaan fardu kifayah dalam sehari tiga itu sepertinya keterbatasan tenaga relawan karna relawan pengurus jenazah ini bisa dihitung jari aja yang sering pergi aja 7-8 orang beda dengan yang akhwat, banyak dia, terbagi tim, ada tim 1 tim 2, tim 3. Kalau ikhwan ga terbagi tim.	Keterbatasan tenaga relawan laki-laki dalam pengurus jenazah dibandingkan dengan relawan perempuan	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 168-175)
176	P	Bagaimana cara mengatasi tantangan yang muncul selama jadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa maksimal?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN SUSKA RIAU.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN SUSKA RIAU.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN SUSKA RIAU.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN SUSKA RIAU.

State Islamic U



179	S	Mungkin <i>space</i> waktu aja, agak dijarakkan,	Penyesuaian waktu dalam	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-
180		dilonggarkan permintannya lebih	kesukarelaan pengurusan		2024, 179-183)
181		dioptimalkan aja waktunya karna kan ga	jenazah untuk mengatasi		
182		dekat-dekat rumah duka ni ada yang di	kendala jarak		
183		Panam, Rumbai dan sebagainya.			
184	P	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi			
185		seorang relawan dalam menjalankan			
186	S	tugasnya?			
187	P	Mengapa penting? Kejujuran sangat penting			
188	S	Kenapa sangat penting pak?			
189		Karna kita ya ee relawan ini di divisi sosial itu	Pentingnya kejujuran	Perilaku moral	(ER, W5, 13-12-
190	P	salah satunya kita perlu kejujuran.	menjalankan tugas		2024, 188-189)
191		Bagaimana bapak mastiin bahwa seluruh			
192		proses penanganan jenazah dilaksanakan			
193		dengan adil dan sesuai standar operasional			
194	S	prosedur (SOP) yang berlaku?			
195		Ya kalau memandikan tu sudah ada	Pelaksanaan	Penyebaran ilmu	(ER, W5, 13-12-
196		ketentuannya, petunjuk-petunjuknya dari	penyelenggaraan jenazah		2024, 194-198)
197		rasulullah gimana memandikan jenazah, udah	secara adil sesuai		
198		ada ketentuannya dan tanya ustad yang lebih	ketentuan agama serta		
		tau pokoknya harus ada yang membimbing.	bimbingan dari yang lebih		
			berilmu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak mengizinkan penyalinan atau penyebaran materi ini untuk tujuan komersial atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk tujuan lainnya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic U



©

Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

1. 199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

Kalau misalnya ada relawan lain yang lalai bagaimana bapak menghadapinya?

Ya kalau lalai mungkin diwaktu itu besoknya kita evaluasi untuk orang yang lalai itu, kita kasih tau bahwasanya di kerja tu supaya jangan lalai.

Apakah ada cara khusus dalam pembagian tugas? terlebih untuk yang kepalanya bocor, luka-luka, robek atau sebagainya

Tergantung masing-masing aja sih ga perlu ada cara khusus juga. Kalau ada luka-luka serius kayak kepala bocor atau robek pastikan lakukan dengan baik aja seperti menghentikan pendarahan dan bersihkan luka.

Bantuan apa yang sering bapak berikan kepada keluarga duka?

Ya paling itu aja sih kerjakan seluruh rangkaian penyelenggaraan jenazah itu aja. Ada juga paling kayak menghibur keluarga duka yang sedang bersedih, kita kasih tau, cerita bahwa jangan berlarut dalam kesedihan karna ada juga hadistnya tidak boleh meratapi jenazah karna membuat mayit tersiksa. Nangis boleh tapi tidak boleh meratap.

Evaluasi dan pengingat bagi relawan agar tidak lalai dalam menjalankan tugas.

Penanganan jenazah dengan memastikan perawatan yang baik terhadap luka-luka serius

Memberikan bantuan dalam penyelenggaraan jenazah serta menghibur keluarga duka

Refleksi diri

Keinginan untuk membantu

Dukungan sosial

(ER, W5, 13-12-2024, 201-204)

(ER, W5, 13-12-2024, 208-212)

(ER, W5, 13-12-2024, 215-222)

223	P	Terakhir pak, Langkah apa yang bisa			
224		dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah			
225		<i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya			
226		saling bantu di kalangan relawan dan			
227		masyarakat?			
228	S	Jangan pernah menolak orang yang meminta	Pentingnya membantu	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-
229		tolong untuk penyelenggaraan jenazah karna	penyelenggaraan jenazah		2024, 228-235)
230		imbasnya kalau membantu pasti kita dapat	tanpa menolak permintaan,		
231		balasan yang baik juga insya Allah membantu	karena setiap kebaikan		
232		menambah pahala kita. Kebaikan yang kita	akan dibalas dengan		
233		buat maka dibalas kebaikan sebaliknya	kebaikan		
234		kejahatan yang kita buat maka dibalas			
235		kejahatan. Pasti tu.			
236	P	Oke udah selesai wawancara kita kali ini			
237		terimakasih banyak sudah mau diwawancara			
238		semoga apa yang disampaikan dapat menjadi			
239		ilmu bagi saya dan para pembaca ya pak			
240	S	Oke udah selesai ya.			

KATEGORISASI TEMA

Tabel kategorisasi temuan: Gambaran altruisme pada relawan

Tema	Sub-Tema	Verbatim yang Mendukung	Hasil Analisis
Dukungan Sosial	Dukungan emosional dan spiritual	"Terutama untuk ahli bait kita mencoba untuk menasehati bahwa harta, pasangan dan anak adalah titipan..." (WI)	Relawan memberikan dukungan spiritual dengan menguatkan iman dan mengajak keluarga untuk menerima takdir dengan tawakal.
	Dukungan praktis	"Ambulans gratis dari RJ sangat membantu lah bagi orang yang sedang sakit..." (SS)	Bantuan logistik berupa ambulans menunjukkan kepedulian konkret yang meringankan beban keluarga duka secara langsung.
	Dukungan berupa makanan	"...membantu memberi hiburan dengan memberi makan." (ER)	Makanan menjadi bentuk kepedulian emosional yang bertujuan memberikan kenyamanan dan mengurangi kesedihan keluarga duka.
	Dukungan masyarakat dan donatur	"...operasional seperti ambulans... semuanya dari donatur." (PS)	Donasi dari masyarakat menunjukkan sinergi sosial yang mendukung kelangsungan program kerelawanan.
Motivasi non-egoistik	Keikhlasan dan pengorbanan waktu	"Bahwa kami ni lillah semata karena Allah ta'ala... berlelah-lelah... jaraknya jauh... bahkan dalam keadaan hujan."	Kesukarelaan relawan didasari niat ikhlas karena Allah, bukan karena keuntungan pribadi, bahkan rela

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(WI)	berkorban secara fisik.
	Tanpa imbalan, hanya pahala	“...tidak dikasih apa-apa dan memang kita mengharap pahala dari Allah...” (SRP)	Relawan tidak mengharapkan kompensasi, melainkan menjadikan kegiatan ini sebagai ladang pahala.
	Pengalaman emosional ekstrem	“...jenazah yang udah dua atau tiga hari... tidak ada yang berani menyelenggarakan... batok kepalanya terpisah.” (PS)	Menghadapi kondisi jenazah ekstrem menunjukkan kekuatan mental dan kepedulian tinggi yang tak bergantung pada kondisi jenazah.
	Kepedulian terhadap jenazah yang ditinggal	“...jenazahnya di Rumah Sakit Bhayangkara ndak ada keluarganya, kita bawa kesini...” (ER)	Relawan memperlakukan semua jenazah dengan hormat, bahkan jika tidak ada keluarga, menunjukkan nilai kemanusiaan universal.
Keinginan untuk Membantu	Bantuan pangan dan kain kafan	“...kita menyediakan makanan pokok gratis selama tiga hari. Bagi yang tidak mampu kita gratiskan kain kafan.” (WI)	Relawan mengidentifikasi kebutuhan mendesak dan menyesuaikan bantuan sesuai kemampuan ekonomi keluarga.
	Layanan lengkap dan fleksibel	“...dari memandikan sampai mengkafankan itu udah ready... banyak yang minta dimandikan di RJ.” (PS)	Fleksibilitas layanan memudahkan keluarga dan memperlihatkan kesiapan serta profesionalitas relawan.
	Inisiatif pribadi	“...mending kita ikut	Keterlibatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk berkontribusi	kontribusi dalam penyelenggaraan jenazah ataupun ambulans...” (SS)	berdasarkan inisiatif pribadi menegaskan bahwa motivasi relawan berasal dari kesadaran diri akan pentingnya kontribusi sosial.
	Menghindari kegiatan negatif	“...daripada waktu yang kosong digunakan dengan hal negatif, mending kita isi dengan hal yang baik...” (SRP)	Kegiatan kerelawanan menjadi sarana untuk pengembangan diri sekaligus menghindari perilaku negatif atau tidak produktif.
	Amalan jariah dan fardu kifayah	“Salah satu amalan jariahnya kita membantu orang yang mana ini kewajiban umat muslim...” (ER)	Kesadaran bahwa aktivitas ini adalah kewajiban sosial dan ibadah memberi motivasi spiritual yang kuat bagi relawan.
Penyebaran Ilmu	Menyampaikan ilmu fardu kifayah	“...kita yang punya ilmu ini harus menyampaikan hal yang benar... karena nanti ilmu ini dipertanggungjawabkan di akhirat...” (WI)	Relawan merasa bertanggung jawab menyebarkan ilmu agama yang mereka miliki agar masyarakat tidak keliru dalam praktik keagamaan.
	Edukasi melalui media sosial	“...relawan gencar untuk upload ke media sosial seperti membuat story di Instagram...” (SS)	Media sosial digunakan untuk dakwah dan edukasi, memperluas jangkauan penyebaran ilmu tentang pengurusan jenazah.
	Diskusi atas perbedaan praktik	“...nanti kita sampaikan makna yang betul, mereka tidak salah cuma	Relawan menghormati keberagaman praktik

Penyebaran Ilmu

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tidak pas gitu.” (SRP)	namun tetap menyampaikan kebenaran dengan cara yang bijaksana dan tidak menghakimi.
Konsultasi dengan ustadz	“...kalau ada hal baru di lapangan, kita bisa langsung tanya ustad lewat pak ketua...” (PS)	Keputusan lapangan tetap mengacu pada sumber terpercaya dalam agama, memperlihatkan kehati-hatian dalam menjalankan amanah keagamaan.

Tabel kategorisasi temuan: Makna altruisme selama menjadi relawan

Tema	Sub Tema	Verbatim	Hasil Analisis
Makna Relawan	Empati	“Kita bawa ke diri kita... anak-anaknya jadi petarung hebat.” (WI, W1)	Relawan memahami perasaan duka dengan menempatkan diri dalam posisi keluarga, memperkuat nilai empati religius.
		“Itu hal yang mutlak dimiliki oleh relawan... kita udah menyampaikan amar maruf nahi munkar ke keluarga duka...” (PS, W4)	Relawan menunjukkan empati dan kehati-hatian dalam berdakwah, mengutamakan pendekatan hikmah.
		"Dirasakan ke diri sendiri aja sih kayak misalnya kita kemalangan..." (ER, W5)	Empati ditumbuhkan dari pengalaman pribadi yang memunculkan rasa peduli alami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi Diri

"Kadang tersentuh ketika ga terfikir bagaimana cara orang itu meninggal..." (SS, W2)	Pengalaman relawan membangkitkan kenangan pribadi yang memperkuat empati emosional.
"...kalau memang betul tidak sanggup kita gratiskan..." (SRP, W3)	Empati diwujudkan dalam bentuk bantuan konkret terhadap keluarga yang kurang mampu.
"...hikmah lainnya anak-anaknya jadi petarung hebat." (WI, W1)	Kematian dipahami sebagai pelajaran hidup dan refleksi kebergantungan spiritual kepada Allah.
"...karena ayah yang udah meninggal... menyiapkan bekal untuk kematian..." (SS, W2)	Refleksi diri muncul dari pengalaman kehilangan pribadi, memotivasi untuk menyiapkan bekal akhirat.
"...perubahan positif... mulai dari tutur kata, penggunaan bahasa..." (SRP, W3)	Kegiatan relawan berdampak pada perbaikan moral, akhlak, dan kesadaran sosial diri.
"...pernah menyelenggarakan jenazah korban kecelakaan..." (PS, W4)	Menghadapi kondisi tragis membuat relawan merefleksikan makna kematian dan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kehidupan.
	"...kalau memengaruhi cara pandang ya sangat membantu..." (ER, W5)	Keterlibatan sebagai relawan memperdalam pemahaman hidup dan nilai amal jariyah.
	"Jujur itu sangat penting... akan berdampak pada keberlangsungan organisasi." (WI, W1)	Kejujuran menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan publik dan kesinambungan organisasi.
	"...ga ada sih ingin melakukan kebohongan..." (SS, W2)	Keikhlasan dan niat ibadah menghindarkan relawan dari penyimpangan moral.
Perilaku Moral	"Jika kejujuran yang kita sampaikan membuat orang marah..." (SRP, W3)	Kejujuran tetap dijaga meskipun ada risiko konflik.
	"Jujur itu harusnya udah harga mati..." (PS, W4)	Amanah dianggap sebagai tanggung jawab yang tidak boleh dilanggar.
	"...divisi sosial itu salah satunya kita perlu kejujuran." (ER, W5)	Nilai kejujuran dijunjung tinggi dalam seluruh aktivitas sosial sebagai bentuk integritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

SURAT PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0526/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2025

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Ardina Azzahra Raziz
Nim : 12060123704
Judul Proposal : Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center
Dosen Pembimbing : Dr. Harmaini, M. Si
Tanggal Uji Turnitin : 27 Agustus 2025
Hasil Uji Turnitin : Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 7 %
(Maksimal 40%)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2025
Wakil Dekan I,



Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog
NIP. 197112091998032002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal :

: B-1085E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024

Pekanbaru, 26 Juni 2024

: Biasa

: -

: Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.
Divisi Sosial Raudhatul Jannah Islamic Center
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Ardina Az-zahra Raziz
NIM : 12060123704
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Altruisme Pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Kushadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

: B-2140E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2024

: Biasa

: -

: Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 02 Desember 2024

Kepada Yth.
Pengurus Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Ardina Az-zahra Raziz
NIM : 12060123704
Jurusan : Psikologi S1
Semester : IX (Sembilan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Altruisme Pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center

Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru - Riau

Nomor : 016/RJIC-B/VII/2025
Perihal : Pemberitahuan
Lampiran : -

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,
Kami ucapkan terima kasih atas surat permohonan yang Anda kirimkan tanggal 26 Juni 2024 terkait rencana penelitian di Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center Pekanbaru. Kami menghargai minat Anda untuk melakukan penelitian di lingkungan kami dan ingin mendukung upaya Anda dalam menggali informasi yang bermanfaat

Setelah mempertimbangkan permohonan Anda dan berdiskusi dengan pihak pengurus masjid, kami dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center Pekanbaru dengan memperhatikan beberapa hal selama proses penelitian :

1. Waktu Penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan masjid dan hindari waktu ibadah utama seperti waktu Shalat wajib
2. Agar memperhatikan etika di dalam penelitian, menjaga dengan penuh rasa hormat terhadap norma dan aturan yang berlaku di Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center Pekanbaru serta menjaga kerahasiaan data yang sudah diberikan
3. Diharapkan dapat berkoordinasi sebelum melakukan penelitian
4. Kami juga meminta agar hasil penelitian disampaikan kepada kami setelah selesai sebagai bentuk pertanggungjawaban dan untuk memberikan masukan jika diperlukan

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disetujui



Daryanto S

Ketua Divisi Sosial

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ardina Azzahra Raziz
 Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 30 Agustus 2001
 Email : Ardinazzahraziz@gmail.com
 Angkatan : 2020

Riwayat Pendidikan :

Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran
TK Islam An-Nur	2006-2007
SDIT Bintang Cendekia	2007-2013
Al-Ulum <i>Islamic School</i>	2013-2016
SMAN 5 Pekanbaru	2016-2017
SMA Abdurrah <i>Islamic School</i>	2017-2019
S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	2020-2026

Pengalaman selama berkuliah :

Nama Organisasi/Instansi/UKM Kegiatan	Tahun	Keterangan
Psychology English Center	2021-2023	Bagian kestari, <i>public relation staff</i> dan tim dokumentasi
Humanika Psychology Center	2022	Magang mandiri sebagai <i>content creative</i>
PDC-INSIGHT	2023-2024	Kepala bidang syiar dan humas
Center for Indigenous Psychology	2023-2024	<i>Research assistant</i>
KKN di Desa Gading Sari	2023	Mahasiswa KKN
UPT PSTW Khusnul Khotimah	2023	Mahasiswa magang
Trauma Healing dengan HIMPSI dan POLDA di Palembayan, Agam, SUMBAR	2025	Melakukan pendampingan psikologis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.